

Bahan Ajar

Bimbingan Teknis Penggerak Komunitas Belajar Berbasis Mapel

Bahasa Inggris

untuk Guru SMP

Disusun oleh:
Penulis (Taufik Nugroho)
Pengkaji (Joko Priyana)



BALAI BESAR GURU PENGGERAK PROVINSI D.I. YOGYAKARTA
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Sasaran	2
D. Manfaat	2
REINVENTING THE WAYS OF TEACHING NARRATIVE TEXTS IN RESPONSE TO THE NEEDS OF LEARNERS	4
A. Deskripsi Singkat Bahan Ajar Teks Naratif	4
B. Tujuan Pembelajaran	4
C. Asesmen Awal	4
D. Materi & Aktivitas Pembelajaran	5
1. Pembelajaran Terdiferensiasi	5
2. Asesmen Awal Untuk Pembelajaran Teks Naratif.....	7
3. Menganalisis Capaian Pembelajaran	8
4. Pengembangan Materi Teks Naratif.....	13
4. Pengembangan Materi Pemahaman Teks Naratif	24
5. Pengembangan Teknik Pembelajaran Teks Naratif.....	34
6. Pengembangan Teknik Asesmen Teks Naratif	45
E. Refleksi Pembelajaran	50
F. Evaluasi	51
REINVENTING THE WAYS OF TEACHING DESCRIPTIVE TEXTS IN RESPONSE TO THE NEEDS OF LEARNERS	53
A. Deskripsi Singkat Teks Deskriptif.....	53
B. Tujuan Pembelajaran	53
C. Asesmen Awal	54
D. Materi Dan Aktivitas Pembelajaran	54
1. Pembelajaran Terdiferensiasi	54
2. Asesmen Awal Untuk Pembelajaran Teks Deskriptif.....	58
3. Menganalisis Capaian Pembelajaran	59
4. Pengembangan Materi Teks Deskriptif.....	66

5. Pengembangan Teknik Pembelajaran Teks Deskriptif.....	71
6. Pengembangan Teknik Asesmen Teks Deskriptif	72
E. Refleksi Pembelajaran	99
F. Evaluasi	100
REINVENTING THE WAYS OF TEACHING PROCEDURE TEXTS IN RESPONSE TO THE NEEDS OF ALL LEARNERS	103
A. Deskripsi Singkat Pengajaran Teks Prosedur	103
B. Tujuan Pembelajaran	103
C. Asesmen Awal	104
D. Materi & Aktivitas Pembelajaran	104
1. Pembelajaran Terdiferensiasi	104
2. Asesmen Awal Untuk Pembelajaran Teks Prosedur	106
3. Menganalisis Capaian Pembelajaran	107
E. Pengembangan Materi Prosedur	113
F. Pengembangan Teknik Pembelajaran Teks Prosedur	118
1. Pengertian Teks Prosedur	118
2. Contoh Teks Prosedur	119
3. Genre Based Approach	122
G. Pengembangan Teknik Asesmen Teks Prosedur	134
1. Penilaian Keterampilan Reseptif	135
2. Penilaian Keterampilan Produktif	138
H. Refleksi	146
I. Evaluasi	147
DAFTAR PUSTAKA	149

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga bahan ajar untuk program Gerakan Bersama Penggerak Komunitas Belajar (Gebrak Kombel) ini dapat terselesaikan.

Bahan ajar ini disusun sebagai bahan belajar pada kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Gebrak Kombel yang dilaksanakan sebagai upaya BBGP Provinsi D.I Yogyakarta dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (UPT Dirjen GTK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk meningkatkan kompetensi guru di Provinsi D.I Yogyakarta. Pada kegiatan Gebrak Kombel, para penggerak komunitas belajar yang berasal dari guru penggerak dan guru inti dibekali dengan muatan konten dan pedagogi agar memiliki kapasitas untuk berbagi dan bersinergi dengan guru-guru lain di dalam komunitas belajarnya. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat terbangun ekosistem belajar guru berbasis komunitas belajar dengan memberdayakan penggerak komunitas dari guru penggerak dan guru inti sehingga guru dapat berkolaborasi meningkatkan kompetensi diri.

Bahan ajar ini diharapkan menjadi bahan kajian bagi para peserta Bimtek Gebrak Kombel, baik selama mengikuti kegiatan Bimtek maupun pada saat diseminasi di kombel masing-masing. Bahan ajar ini memuat berbagai kajian konten mapel yang menjadi kebutuhan guru sebagai bekal dalam menjalankan peran profesionalnya sesuai dengan model kompetensi yang baru berdasarkan Perdirjen GTK 2626/B/HK.04.01/2023 tentang Model Kompetensi Guru. Melalui bahan ajar ini diharapkan guru memperoleh referensi sekaligus inspirasi untuk penguatan pemahaman konten yang sangat esensial bagi keberhasilan perannya dalam mendampingi belajar peserta didik.

Bahan ajar ini tersusun melalui kolaborasi BBGP Provinsi D.I. Yogyakarta dengan BBGP Jawa Barat, BBGP Jawa Timur, dan BGP Banten. Penyusun bahan ajar ini adalah para Widyaiswara, Widyaprada, dan Pengembang Teknologi Pembelajaran dari BBGP/BGP tersebut. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan atas dedikasi dan kesediaannya untuk mencurahkan gagasan dan inspirasi sehingga bahan ajar Gebrak Kombel ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas semua pengorbanan dan kontribusinya dalam menyelesaikan tugas penyusunan bahan ajar ini. Amiin.

Yogyakarta, 21 Juni 2024
Kepala BBGP DI Yogyakarta

Dr. Adi Wijaya, M.A.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022, Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah. Dua di antara sembilan fungsi BBGP DIY yang menjadi latar belakang dilaksanakannya penguatan pelibatan komunitas pendidikan adalah: a) pelaksanaan fasilitasi peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah; b) pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah; dan c) pelaksanaan kemitraan di bidang pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah.

Program Gerakan Bersama Penggerak Komunitas Belajar (Gebrak Kombel) dilaksanakan untuk mendorong penguatan penguasaan konten keilmuan dan pedagogi guru. Kedua hal tersebut merupakan dua sisi mata uang kompetensi yang sangat penting harus dikuasai guru. Penguasaan materi merupakan komponen kunci guru menguasai kompetensi yang menjadi tanggungjawabnya. Demikian juga penguasaan pedagogi, sangat krusial agar guru mampu memfasilitasi siswa belajar berhasil belajarnya. Hal ini selaras dengan pernyataan Harel dan Kien (2004; Hospesová & Tichá, 2000: 2) bahwa penguasaan materi merupakan dasar penguasaan kompetensi yang harus dimiliki guru sehingga mampu menjalankan peran pengajarannya. Sedangkan menurut Baumert dan Kunter (2006: 26-42), penguasaan materi merupakan bagian kunci penguasaan kompetensi profesional guru sehingga mampu menjalankan tugas profesi dengan sebaik-baiknya.

Hill dan Ball (2004: 332) menggarisbawahi pada aspek pentingnya guru memiliki *specialized knowledge of content* maupun *common knowledge of content*. *Specialized knowledge of content* merujuk pada pengetahuan materi yang lebih detail dibandingkan siswa. Pada saat guru mengajarkan suatu pembagian, misalnya, guru tidak cukup memahami tentang prosedur melakukan pembagian seperti yang diajarkan kepada siswa, tetapi guru juga perlu menguasai tentang mengapa dan apa makna dari suatu proses pembagian. *Common knowledge of content* tidak merujuk semata-mata hanya materi di kelas, tetapi pengetahuan yang secara umum digunakan dalam kehidupan.

Pendalaman konten merupakan salah satu titik krusial untuk terwujudnya profil pelajar Indonesia seperti telah ditetapkan di Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada undang-undang tersebut dinyatakan bahwa *pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab*. Mencermati rumusan tujuan pendidikan nasional tersebut jelas bahwa belajar konten keilmuan adalah esensial dalam proses pendidikan. Penguasaan ilmu pengetahuan tentu menjadi pra syarat penting menjadikan generasi baru Indonesia yang cakap dan berilmu. Bagaimana bisa menjadi cakap dan berilmu tanpa penguasaan ilmu pengetahuan yang kuat. Lebih dari sekedar cakap dan berilmu, kajian berbagai materi dalam pembelajaran merupakan wahana hebat mengembangkan siswa menjadi kreatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, sehat, serta menjadi manusia berakhlak mulia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam konteks inilah penting bagi setiap siswa mendapatkan fasilitasi terbaik dalam mengkaji materi keilmuan dalam pembelajaran. Dan, ini membutuhkan peran guru-guru yang cakap dan berilmu

dengan penguasaan keilmuan bidang keahlian yang kuat.

Selain penguasaan konten, sangat esensial bagi guru memiliki penguasaan pedagogi dan mampu mengimplementasikannya dalam pembelajaran di kelas. Turnuklu & Yesildere (2007: 1) menyatakan bahwa pengetahuan guru tentang materi penting tetapi tidak cukup karena guru juga harus mampu menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki dengan pengajarannya di kelas. Menurut Gadanidis dan Namukasa (2007: 16), perlu ada hubungan dialektik penguasaan guru atas materi dan cara mengajarkannya. Menguasai materi saja tidak cukup tanpa didukung keilmuan untuk mengajarkannya kepada siswa. Begitu juga, menguasai dengan baik ilmu pedagogi juga tidak cukup tanpa didukung penguasaan kompetensi Bahasa Inggris yang memadai oleh guru. Kepincangan salah satu aspek keilmuan tersebut dapat menjadi faktor penghambat peran guru dalam mendorong sukses belajar siswa.

Sultan dan Artzt (2011: xviii) menyatakan bahwa guru dituntut menguasai *pedagogical content knowledge/PCK*). PCK memuat dua aspek, yaitu pengetahuan pedagogi dan pengetahuan konten (Setyaningrum, Mahmudi, & Murdanu, 2018: 1). Pengetahuan pedagogi merujuk pengetahuan bagaimana siswa belajar, bagaimana mengajarkan materi atau konsep, dan bagaimana menilai pemahaman siswa. Pengetahuan konten merujuk pada penguasaan guru tentang materi-materi matematika. Pengetahuan pedagogi dan konten merupakan dua aspek mendasar yang harus dikuasai guru untuk keberhasilan tugas mengajarnya. Keduanya seperti belahan ganda sekeping mata uang, menyatu, tidak terpisahkan satu dengan yang lain.

Memerhatikan hal tersebut di atas, BBGP Provinsi DIY pada tahun 2023 melaksanakan program Gebrak Kombel, akronim dari Gerakan Bersama Penggerak Komunitas Belajar. Program Gebrak Kombel merupakan program pemberdayaan dan pendampingan komunitas belajar sebagai ekosistem belajar guru melalui optimalisasi peran penggerak komunitas belajar dari guru penggerak (GP) dan guru inti (GI) sebagai penggerak kolaborasi dan sinergi belajar guru untuk meningkatkan kompetensi berbasis komunitas belajar. Guru penggerak dan guru inti yang merupakan para penggerak komunitas belajar dibekali dengan penguatan penguasaan konten dan pedagogi melalui Bimtek Gebrak Kombel Berbasis Mata Pelajaran Bahasa Inggris, yang selanjutnya mereka dapat mengimbaskannya pada rekan-rekan guru di komunitas belajarnya.

B. Tujuan

Program Gebrak Kombel bertujuan membangun *learning community* guru berbasis komunitas belajar melalui pemberdayaan penggerak komunitas dari guru penggerak dan guru inti sehingga guru dapat berkolaborasi dan bersinergi meningkatkan kompetensi diri.

C. Sasaran

Sasaran Program Gebrak Kombel adalah guru jenjang TK, SD, SMP, SMA di wilayah D.I. Yogyakarta.

D. Manfaat

1. Guru Penggerak dan Guru Inti diberdayakan sebagai penggerak kolaborasi dan sinergi guru.
2. Guru tergerak dan terfasilitasi untuk berkolaborasi dan bersinergi meningkatkan kompetensi diri.
3. *Learning community* guru dapat terbentuk berbasis komunitas belajar sebagai ekosistem belajar untuk melakukan pengembangan profesi guru secara berkelanjutan

**REINVENTING THE WAYS OF TEACHING NARRATIVE TEXTS
IN RESPONSE TO THE NEEDS OF ALL LEARNERS**

Narrative Text

REINVENTING THE WAYS OF TEACHING NARRATIVE TEXTS IN RESPONSE TO THE NEEDS OF ALL LEARNERS

A. Deskripsi Singkat Bahan Ajar Teks Naratif

Bapak dan Ibu guru yang hebat. Seperti yang sudah Anda ketahui bahwa pembelajaran bahasa Inggris di sekolah di Indonesia merupakan pembelajaran bahasa asing, bukan bahasa kedua. Bahasa asing dalam hal ini bahasa Inggris yang diajarkan di sekolah mempunyai tujuan agar siswa mampu berkomunikasi baik lisan, tulisan, dan/atau visual. Pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks yang mencakup beragam genre, antara lain, deskriptif, naratif, recount, report, prosedur, dan sebagainya.

Bapak dan Ibu guru, untuk lebih memantapkan pemahaman dan performansi dalam pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks, maka Anda dapat mempelajari berbagai modul dari berbagai sumber. Akan tetapi, dalam modul ini Anda akan disajikan materi awal yang membahas analisis capaian pembelajaran teks naratif, pengembangan materi, teknik, serta asesmen pembelajaran dari teks tersebut.

Modul ini harapannya bisa dipergunakan oleh Bapak dan Ibu guru yang mengampu Mapel bahasa Inggris baik jenjang SMP maupun SMA dan yang sederajat.

Teks naratif adalah urutan peristiwa atau kejadian secara kronologis. Teks naratif yang diajarkan pada siswa dapat berupa cerita atau *stories*, seperti *fairy tales*, *legend*, *myth*, dan sebagainya. Tujuan teks naratif adalah untuk menghibur pendengar, pembaca, dan pemirsa dengan cerita serta mengajarkan nilai (moral).

Dengan demikian, kita ketahui bahwa teks naratif sebagaimana ragam teks yang lainnya dapat diperoleh dan diterapkan dalam kehidupan nyata atau sehari-hari. Dalam proses pembelajarannya paling tidak ada tiga hal besar yang harus dipersiapkan. Pengembangan teks naratif, bagaimana mengajarkannya dan bagaimana proses penilaian keberhasilannya. Inilah yang akan kita diskusikan di dalam modul ini.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, peserta diharapkan mampu:

1. Mengembangkan tujuan pembelajaran teks naratif bahasa Inggris berdasarkan analisis Capaian Pembelajaran
2. Merancang asesmen awal dalam pemetaan kesiapan belajar siswa belajar teks naratif
3. Mengembangkan materi pembelajaran teks naratif bahasa Inggris sesuai ragam kebutuhan belajar siswa
4. Mengembangkan teknik pembelajaran teks naratif bahasa Inggris ke dalam pembelajaran terdiferensiasi ragam konten, proses, dan produk
5. Mengembangkan asesmen pembelajaran teks naratif bahasa Inggris

C. Asesmen Awal

Bapak dan Ibu Guru baik guru SMP, SMA atau sederajat yang mengampu pelajaran Bahasa Inggris baik yang masih menerapkan KURTIAS di sekolahnya maupun yang sudah

mengaplikasikan KURMA, tentu sepakat bahwa baik KURTIAS maupun KURMA masih mengembangkan pembelajaran berbasis teks. Berikut ini mari kita reiew pengetahuan awal Bapak dan Ibu guru tentang teks naratif dan pengetahuan yang berkenaan dengan implementasi Kurikulum Merdeka.

Tentukanlah pernyataan berikut ini benar atau salah.

- 1) Dalam Kurikulum Merdeka teks naratif bahasa Inggris wajib diajarkan di semester dan satuan pendidikan tertentu saja.
- 2) Pembelajaran teks naratif bahasa Inggris hanya bisa efektif untuk pengembangan keterampilan membaca saja.
- 3) Gaya belajar siswa sangat mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai terutama dalam penguasaan teks naratif.
- 4) Target materi dan kedalamannya sudah jelas ditentukan oleh Kurtias dan Kumer di setiap semester dan di setiap satuan pendidikan,
- 5) Asesmen awal hanya merambah permasalahan akademis saja.
- 6) Pengembangan konten materi ke berbagai ragam media pembelajaran seperti bahan tayang, handout dan akses komputer termasuk ke dalam variabel pembelajaran ragam konten.
- 7) Gaya belajar siswa merupakan kecenderungan yang bisa berubah sewaktu-waktu
- 8) Teks naratif bahasa Inggris bisa dipakai untuk pengembangan keterampilan berbicara siswa
- 9) Jenis teks multimodal tidak bisa diterapkan untuk pengembangan teks naratif bahasa Inggris.
- 10) Gaya belajar siswa perlu terus dipetakan di setiap awal pembelajaran agar bisa disesuaikan dengan gaya mengajar guru.

D. Materi & Aktivitas Pembelajaran

1. Pembelajaran Terdiferensiasi

Pembelajaran terdiferensiasi merupakan ikonnya Kurikulum Merdeka. Pembelajaran terdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodir kebutuhan belajar murid. Guru memfasilitasi murid sesuai dengan kebutuhannya, karena setiap murid mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, sehingga tidak bisa diberi perlakuan yang sama. Dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi guru perlu memikirkan tindakan yang masuk akal yang nantinya akan diambil, karena pembelajaran berdiferensiasi tidak berarti pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau tindakan yang berbeda untuk setiap murid, maupun pembelajaran yang membedakan antara murid yang pintar dengan yang kurang pintar.

Ciri-ciri atau kerekteristik pembelajaran berdiferensiasi antara lain lingkungan belajar mengundang murid untuk belajar, kurikulum memiliki tujuan pembelajaran yang didefinisikan secara jelas, terdapat penilaian berkelanjutan, guru menanggapi atau merespon kebutuhan belajar murid, dan manajemen kelas efektif.

Contoh kelas yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi adalah ketika proses pembelajaran guru menggunakan beragam cara agar murid dapat mengeksplorasi isi kurikulum, guru juga memberikan beragam kegiatan yang masuk akal sehingga murid dapat mengerti dan memiliki informasi atau ide, serta guru memberikan beragam pilihan di mana murid dapat mendemonstrasikan apa yang mereka pelajari. Contoh

kelas yang belum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi adalah guru lebih memaksakan kehendaknya sendiri. Guru tidak memperhatikan minat, dan keinginan murid. Kebutuhan belajar murid tidak semuanya terpenuhi karena ketika proses pembelajaran menggunakan satu cara yang menurut guru sudah baik, guru tidak memberikan beragam kegiatan dan beragam pilihan.

Untuk dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas, hal yang harus dilakukan oleh guru antara lain:

1. Melakukan pemetaan kebutuhan belajar berdasarkan tiga aspek, yaitu: kesiapan belajar, minat belajar, dan profil belajar murid (yang datanya bisa diperoleh melalui wawancara, observasi, atau survey menggunakan angket, dll)
2. Merencanakan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan hasil pemetaan (memberikan berbagai pilihan baik dari strategi, materi, maupun cara belajar)
3. Mengevaluasi dan merefleksi pembelajaran yang sudah berlangsung.

Pemetaan kebutuhan belajar merupakan kunci pokok kita untuk dapat menentukan langkah selanjutnya. Jika hasil pemetaan kita tidak akurat maka rencana pembelajaran dan tindakan yang kita buat dan lakukan akan menjadi kurang tepat. Untuk memetakan kebutuhan belajar murid kita juga memerlukan data yang akurat baik dari murid, orang tua/wali, maupun dari lingkungannya.

Dukungan dari orang tua dan murid untuk memberikan data yang lengkap dan benar sesuai kenyataan yang ada. Tidak ditambahi dan juga tidak dikurangi. Orang tua dan murid harus jujur ketika guru melakukan pemetaan kebutuhan belajar, baik melalui wawancara, angket, dll.

Terdapat empat strategi diferensiasi diantaranya;

1) Diferensiasi konten

Konten adalah apa yang kita ajarkan kepada murid. Konten dapat dibedakan sebagai tanggapan terhadap kesiapan, minat, dan profil belajar murid maupun kombinasi dari ketiganya.

Guru perlu menyediakan bahan dan alat sesuai dengan kebutuhan belajar murid.

2) Diferensiasi proses

Proses mengacu pada bagaimana murid akan memahami atau memaknai apa yang dipelajari.

Diferensiasi proses dapat dilakukan dengan cara:

- a) menggunakan kegiatan berjenjang
- b) menyediakan pertanyaan pemandu atau tantangan yang perlu diselesaikan di sudut minat,
- c) membuat agenda individual untuk murid (daftar tugas, memvariasikan lama waktu yang murid dapat ambil untuk menyelesaikan tugas,
- d) mengembangkan kegiatan bervariasi

3) Diferensiasi produk

Produk adalah hasil pekerjaan atau unjuk kerja yang harus ditunjukkan murid kepada kita (karangan, pidato, rekaman, diagram) atau sesuatu yang ada wujudnya. Lebih sering dimaknai sebagai tuntutan hasil belajar. Anak yang terampil memanfaatkan aplikasi canva bisa membuat bahan tayang sedang anak yang pandai berpidato bisa menampilkan pemahamannya tentang materi yang diajarkan dengan berpresentasi. Sementara anak yang pandai menggambar bisa menunjukkan pemahaman materi yang diajarkan dengan membuat poster.

Produk yang diberikan meliputi 2 hal:

- a. memberikan tantangan dan keragaman atau variasi,
- b. memberikan murid pilihan bagaimana mereka dapat mengekspresikan capaian pembelajaran yang diinginkan.

4) Differensiasi Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar mencakup susunan kelas secara personal, sosial dan fisik. Lingkungan belajar juga harus disesuaikan dengan kesiapan murid dalam belajar, minat dan profil mereka agar memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

Semisal, guru bisa menyiapkan beberapa susunan tempat duduk siswa yang ditempelkan di papan pengumuman kelas sesuai dengan kesiapan belajar, minat dan gaya belajar mereka. Jadi siswa bisa memilih untuk duduk di kelompok besar, kelompok kecil yang berbeda beda atau berpasangan maupun sendirian.

Pengelompokan juga dapat dibuat berdasarkan minat, peserta didik yang sejenis, yang sama tergantung tujuan pembelajarannya. Pada intinya guru perlu menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi para siswanya sehingga merasa aman, nyaman dan tenang selama proses belajar karena kebutuhannya terpenuhi.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi akan memberikan dampak bagi sekolah, kelas, dan terutama kepada murid. Setiap murid memiliki karakteristik yang berbeda-beda, tidak semua murid bisa kita beri perlakuan yang sama. Jika kita tidak memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan murid maka hal tersebut dapat menghambat murid untuk bisa maju dan berkembang belajarnya.

Dampak dari kelas yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi antara lain setiap orang merasa disambut dengan baik, murid dengan berbagai karakteristik merasa dihargai, merasa aman, ada harapan bagi pertumbuhan, guru mengajar untuk mencapai kesuksesan, ada keadilan dalam bentuk nyata, guru dan murid berkolaborasi, kebutuhan belajar murid terfasilitasi dan terlayani dengan baik. Dari beberapa dampak tersebut diharapkan akan tercapai hasil belajar yang optimal.

Dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi tentunya kita akan menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Guru harus tetap dapat bersikap positif, Untuk tetap dapat bersikap positif meskipun banyak tantangan dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi adalah:

1. Terus belajar dan berbagi pengalaman dengan teman sejawat lainnya yang mempunyai masalah yang sama dengan kita (membentuk *Learning Community*)
2. Saling mendukung dan memberi semangat dengan sesama teman sejawat.
3. Menerapkan apa yang sudah kita peroleh dan bisa kita terapkan meskipun belum maksimal.
4. Terus berusaha untuk mengevaluasi dan memperbaiki proses pembelajaran yang sudah diterapkan

2. Asesmen Awal Untuk Pembelajaran Teks Naratif

Asesmen Awal atau Tes Diagnostik, merupakan upaya guru dalam memetakan kebutuhan belajar siswa yang mencakup kesiapan belajar, minat dan profil belajar siswa. Oleh karenanya asesmen awal ini berdasarkan sifat data yang akan disasar terbagi dua, asesmen awal akademis dan asesmen awal non akademis. Asesmen awal akademis mencakup pengetahuan dan keterampilan prasyarat atau *prerequisite* yang harus dikuasai siswa sebelum mempelajari satu topik bahasan tertentu atau tema wacana yang akan dipelajari semisal kosa kata yang mesti dimengerti; struktur kalimat; pola kalimat dan susunan kata, demikian juga pengetahuan dasar seperti bila bacaannya perihal **Traffic Congestion**, siswa harus paham konsep *rush hours*, *passengers*; *sidewalks*; *vendors*, and *transportation devices*. Inilah yang bisa guru lakukan di setiap mengawali sebuah topik pembelajaran.

Sedangkan asesmen yang non akademik mencakup semua hal berkenaan dengan diri siswa yang berpengaruh terhadap perilaku pembelajaran siswa seperti jarak antara rumah dengan sekolah, kepemilikan gawai telepon genggam, dan kondisi ekonomi keluarga.

Berbeda dengan dua aspek lainnya, aspek kesiapan belajar adalah aspek yang mudah untuk diupayakan segera, kesiapan belajar ini kita artikan sebagai keterampilan dan pengetahuan prasyarat yang harus dikuasai siswa sebelum mempelajari topik bahasan atau tema tertentu, karena sifatnya yang akademis guru bisa memetakannya dengan berbagai cara seperti melalui quiz, survei, atau bertanya baik menggunakan pertanyaan tertutup maupun terbuka. Guru hendaknya memilih cara ataupun pertanyaan yang efektif dalam tempo yang sesingkat singkatnya mampu menyingkap kesiapan belajar siswa ini.

Sebagai contoh, ada seorang guru SMP bernama Ibu Sabar yang mengajar di sekolah negeri di wilayah pelosok pedalaman. Bu Sabar mengajar di hari pertama kelas VII, nampak beberapa siswa masih mengenakan seragam SD. Bu Sabar setelah berkenalan dan membacakan kesepakatan kelas, memberikan instruksi. Lakukan apa yang Ibu tulis, dengan tetap memandang ke depan dan tidak boleh mengeluarkan kata-kata, sepatut kata pun. Bu Sabar pun mulai menuliskan perintahnya. Tertulis dengan huruf-huruf yang sangat besar, TUTUP TELINGA KALIAN. Ternyata dari 24 orang siswa di kelas, hanya 15 orang yang menutup telinganya. Ini menggambarkan ada 9 siswa yang masih belum bisa membaca. Sehingga Bu Sabar harus memberikan pembimbingan khusus agar 9 siswa tadi bisa segera terampil membaca.

Untuk konteks pembelajaran teks naratif, bisa dengan tanya jawab secara random untuk menjajaki pengetahuan awal siswa, saat apersepsi atau *eliciting* bisa menanyakan pengetahuan seputar teks naratif, baik segi *language features*, struktur teks ataupun *social function*nya. Contoh:

- a). *Who likes reading English Stories? Raise your hand.*
- b). *What is your favorite story?*
- c). *Do you know the story of "Charlie and The chocolate Factory"?*
- d). *Tell me the characters.*
- e). *What is the moral?*

LK 1 Memetakan Pengetahuan Prasyarat Siswa Tentang Teks Naratif

Instruksi:

Susunlah strategi yang paling efektif secara berpasangan untuk memetakan kemampuan awal siswa tentang Teks Naratif yang bertemakan cerita film ***"Fantastic Beasts: The Crimes of Grindelwald"***

Jawaban:

3. Menganalisis Capaian Pembelajaran

Kurikulum Merdeka memiliki Capaian Pembelajaran (CP) yang ditargetkan tercapai di akhir setiap Fase pembelajaran. Fase A untuk kelas 1 & 2 Sekolah Dasar (SD) dan Fase B untuk kelas 3 & 4, sedang Fase C untuk kelas V & VI. Selanjutnya Fase D untuk tahapan pembelajaran siswa SMP lalu Fase E untuk kelas X SMA/ sederajat sedangkan Fase F untuk kelas XI & XII SMA/ sederajat.

Setiap Capaian Pembelajaran (CP) harus dianalisis kompetensi dan cakupan materinya agar bisa diturunkan menjadi sejumlah tujuan pembelajarannya (TP) lalu tujuan tujuan pembelajaran yang sudah di susun tadi diurutkan berdasarkan kompleksitas dan prioritas pencapaiannya agar menjadi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Dari ATP inilah Modul Ajar (MA) disusun.

LK 2 Analisis Capaian Pembelajaran Instruksi:

Lengkapilah Kolom yang kosong seperti yang ditunjukkan pada contoh.

Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Cakupan Materi
Pada akhir Fase D, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam konteks yang lebih beragam dan dalam situasi formal dan informal. Peserta didik dapat menggunakan berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, teks khusus (pesan singkat, iklan) dan teks otentik menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris di fase ini. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berdiskusi dan menyampaikan keinginan/perasaan. Pemahaman mereka terhadap teks tulisan semakin berkembang dan	menggunakan teks lisan, tulisan, dan visual dalam bahasa Inggris berinteraksi dan berkomunikasi dalam konteks yang lebih beragam dan dalam situasi formal dan informal menggunakan berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, teks khusus (pesan singkat, iklan), dan teks otentik menggunakan bahasa Inggris untuk berdiskusi dan menyampaikan keinginan/perasaan.	Teks lisan, tulisan, dan visual

keterampilan inferensi mulai tampak ketika memahami informasi tersirat. Mereka memproduksi teks tulisan dan visual dalam bahasa Inggris yang terstruktur dengan kosakata yang lebih beragam. Mereka memahami tujuan dan pemirsa ketika memproduksi teks tulisan dan visual dalam bahasa Inggris.	Pemahaman mereka terhadap teks tulisan	
Elemen Menyimak - Berbicara: Pada akhir Fase D, peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berinteraksi dan saling bertukar ide, pengalaman, minat, pendapat dan pandangan dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal. Dengan pengulangan dan penggantian kosakata, peserta didik memahami ide utama dan detil yang relevan dari diskusi atau presentasi mengenai berbagai macam topik yang telah familiar dan dalam konteks kehidupan di sekolah dan di rumah. Mereka terlibat dalam diskusi, misalnya memberikan pendapat, membuat perbandingan dan menyampaikan preferensi. Mereka menjelaskan dan memperjelas jawaban mereka menggunakan struktur kalimat dan kata kerja sederhana.		

Elemen Membaca - Memirsa: Pada akhir fase D, peserta didik membaca dan merespon teks familiar dan tidak familiar yang mengandung struktur yang telah dipelajari dan kosakata yang familiar secara mandiri. Mereka mencari dan mengevaluasi ide utama dan informasi spesifik dalam berbagai jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk diantaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Mereka mengidentifikasi tujuan teks dan mulai melakukan inferensi untuk memahami informasi tersirat dalam sebuah teks.		
--	--	--

Elemen Menulis – Mempresentasikan: Pada akhir Fase D, peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalaman mereka melalui paragraf sederhana dan terstruktur, menunjukkan perkembangan dalam penggunaan kosakata spesifik dan struktur kalimat sederhana. Menggunakan contoh, mereka membuat perencanaan, menulis, dan menyajikan teks informasi, imajinasi dan persuasi dengan menggunakan kalimat sederhana dan majemuk untuk menyusun argumen dan menjelaskan atau mempertahankan suatu pendapat.		
---	--	--

LK 3 Menyusun Tujuan Pembelajaran Teks Naratif

Setelah Anda Menganalisis Capaian Pembelajaran, tentukanlah tujuan pembelajaran yang akan Anda capai dalam pembelajaran teks naratif bahasa Inggris. Nomor 1 adalah contoh.

- 1) Menceritakan kembali konflik utama yang terjadi pada teks naratif
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

Lalu susunlah tujuan tujuan pembelajaran di atas berdasarkan skala prioritas dari yang sederhana ke tujuan yang lebih kompleks.

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

4. Pengembangan Materi Teks Naratif

Saat membicarakan pengembangan materi pembelajaran, paling tidak ada lima dimensi yang harus dipertimbangkan yaitu:

1. standar dan keterkaitan
2. data dan assessment
3. pengetahuan awal siswa
4. kesesuaian aktivitas pembelajaran, teknologi yang dimanfaatkan, dan sumber belajar dengan kebutuhan siswa
5. diferensiasi materi ajar

Standar dan keterkaitan yang dimaksud adalah apapun sebagai rujukan utama yang dijadikan parameter, misalnya teks yang sering dimunculkan di PISA. Segala aktivitas pembelajaran yang dirancang termasuk assessment yang direncanakan haruslah disesuaikan dengan beragamnya kondisi pembelajar sehingga bisa sesuai bagi semua kalangan siswa yang memiliki perbedaan minat, pengetahuan awal, latar belakang dan sebagainya. Semua data analisis tentang siswa pun haruslah dihubungkan dengan strategi pembelajaran tertentu agar lebih bermakna bagi siswa. Pengetahuan awal siswa seharusnya dijadikan landasan penguatan untuk mengembangkan segala keterampilan, sikap dan pengetahuannya agar bisa lebih berdaya guna dalam kehidupan nyata. Demikian pula aktivitas pembelajaran, penugasan juga pemanfaatan teknologi, haruslah dirancang beragam dan menarik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberagaman penugasan dan aktivitas pembelajaran adalah upaya penyesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan semua siswa yang juga sangat beragam sehingga memiliki kesempatan yang sama untuk menguasai materi pembelajaran yang diajarkan.

Proses adaptasi atau penyesuaian teks khususnya dengan kemampuan siswa bisa berupa penyederhanaan teks bisa pemendekan, penggantian kata-kata yang sulit jarang dipakai dengan kosa kata yang lebih umum sering dipakai.

Pengadaptasian Teks Naratif

Adaptasi teks yang dimaksud adalah penyesuaian berbagai teks dan berbagai sumber pembelajaran lainnya dengan kondisi siswa yang beragam termasuk penyesuaian istilah, kosa kata, tata kalimat, dan juga konsep.

Saat menulis ulang atau mengadaptasi sebuah teks seperti halnya pada *narrative texts* ada panduan minimal yang bisa dijadikan pertimbangan.

- a) Tentukan apa yang siswa perlu pelajari dari teks narrative tersebut.
- b) Fokuslah pada konsep-konsep yang konkrit terlebih dahulu barulah beralih pada pembahasan yang abstrak.
- c) Kurangilah hal-hal yang tidak esensial pada teks narrative sumber.
- d) Hubungkan dan berikan penekanan pada informasi baru yang ada pada teks narrative sumber.
- e) Tambahkan media visual guna membantu pemahaman siswa seperti gambar, bagan, grafik dan sebagainya.
- f) Sederhanakan kosa kata yang sulit namun tetap mempertahankan konsep-konsep inti dan istilah-istilah utama.
- g) Uraikan dan jelaskan dengan rinci konsep-konsep yang sulit jika ada.
- h) Pastikan penggunaan diksi/pemilihan kata dan tata kalimat yang tepat dan berterima sesuai konteks dan koteksnya.

Beberapa contoh teknik adaptasi dari sebuah teks narrative bisa berupa:

- ❖ Membuat ringkasan dengan penekanan pada informasi penting utama dari sebuah teks narrative sumber bisa dengan cara:
Membuat kerangka outline, membuat sebuah graphic organizer, dan membuat list of bulleted points
- ❖ Menulis ulang teks narrative dengan menyederhanakan penulisan kalimat utama maupun kalimat pendukung dengan cara:
Memotong-motong secara logis pesan atau informasi yang dibangun, memendekkan dan menyederhanakan setiap kalimatnya, menyederhanakan alur cerita yang terlalu panjang menjadi alur yang ringkas dan padat.
- ❖ Memberikan penjelasan tambahan tentang teks narrative, misalnya dengan:
Menyertakan definisi atau rumusan konsep-konsep yang sedang dibicarakan dalam teks naratif tersebut dan memberikan tambahan segala informasi yang dibutuhkan untuk membantu pemahaman siswa yang lebih komprehensif.
- ❖ Dengan memanfaatkan software online penulisan ulang teks narrative yang bebas biaya seperti <https://rewordify.com> Kemampuan software ini cukup mumpuni karena mampu memberikan layanan:

Memberikan alternatif penyederhanaan kosa kata yang sulit sesuai konteks kalimat; dan Memberikan penjelasan secara efektif kosa kata yang sulit yang sangat berguna dalam pengembangan kemampuan penguasaan kosakata baru dan pemahaman teks narrative yang lebih komprehensif; Menghemat waktu guru dalam menghasilkan pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan siswa. (*engaging lessons*); dan Sangat membantu dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran khususnya tingkat pemahaman teks narrative siswa.

- ❖ Google juga memiliki beberapa fitur yang sangat membantu khususnya guru Bahasa Inggris dalam pembelajaran seperti mengubah teks menjadi voice atau speech, tombol penerjemahan teks yang cepat, mengubah suara menjadi teks, juga on line dictionary.

Contoh pengadaptasian teks naratif:

Berikut adalah contoh teks authentic short story karya Sue Quinn:

A few Good Reasons (A Short Story) By Sue Quinn

Life really is strange, Caroline decided, as a tear trickled down into the corner of her mouth. Just when she thought it held nothing for her – now, when she was clinging to the railings of a road bridge, 100 feet above the estuary, ready to jump – why should it be *now* that she was aware of a comforting, warm summer breeze brushing around her bare midriff and the hem of her jeans, sifting through her long, fine blonde hair? And why should she now notice a dazzling flock of seagulls soaring in the clear blue sky, at home in their element?

In all her 19 years, Caroline couldn't remember being so struck by the beauty of these simple things. Trust her to notice when it was too late. And it was too late, because she had made her mind up.

She had to do something to take the pain away: the pain of abandonment by her mother and years of negligence in various foster homes. Nothing she had tried so far worked for long enough. The drugs, the lousy boyfriends - nothing worked. But this seemed guaranteed to do the job.

She sighed, and loosened her grip. The pressure of the railings eased along her back and legs, and glancing down at the churning muddy waters below, she breathed in, closed her eyes and let go...

"Hello there!" A voice from behind her shouted.

Startled, Caroline fumbled and regained her grip on the rails then turned her head sharply to see who was there. She saw a short, dark-haired, middle aged woman in a long flowery dress looking up at her.

"Go away!" Caroline hissed, trying to focus ahead. "You put me off. Go away and leave me alone."

"Why are you up there?" The woman said, shielding her eyes from the sun with her hand.

"I'm painting the railings for winter!" snapped Caroline. "Why the hell do you think, you dozy cow? I'm going to kill myself, can't you tell?"

"Oh, I can see that!" the woman said, unperturbed. "I mean why would you want to?"

Caroline rolled her eyes. "What business is it of yours?" she said, feeling the pressure of the railings once more digging into her back as her grip tightened in anger.

The woman dropped her hand and seemed to be inspecting the strap across the front of her open toed sandals. "It's none of my business, I suppose. In that I don't even know you. But I can't help thinking it's a terrible thing to do, on such a fine summer's day."

"What difference does the weather make?"

The woman shrugged her shoulders. "Well, you look like you would still have quite a few summer days to look forward to - in the normal way of things - and it seems a shame that you won't be here to appreciate them."

"That's so lame. Don't jump, it's such a nice day! As if that's a good enough excuse," Caroline sneered.

The woman looked hurt. "I didn't mean it like that. You must have good cause to be up there, after all."

Caroline didn't respond, but the woman carried on anyway.

"I'd like to think there is something worth coming down for. But only you can decide if life is worth living. I'm just telling you how I see it. If you could see it my way, you wouldn't want to do it for sure. But I'm not you - am I?"

Caroline frowned. "You're talking rubbish."

"Maybe," the woman agreed. "Or maybe I know what you're going through because I've been there myself."

Yeah, right! Caroline thought as she turned and looked at the woman again, who was smiling encouragingly at her. Was she lying? Could she really know anything about her pain? Of course, it was obviously a ploy to get her attention and stop her from jumping. But she was intrigued; she wanted to know what this woman could say that could possibly make a difference.

"OK. You've got me! I'll buy it. Give me your best shot."

Over the next hour, the woman - whose name turned out to be Joyce - talked, and Caroline talked too. It seemed easy with Joyce: she cared, she'd had a hard life, and knew all about the pain. And for the first time ever, Caroline felt that she had been listened to, and more importantly, understood. Joyce didn't have the answer to all her problems, but she helped her find a few good reasons for continuing.

She was half way down from the railings, determined, - with Joyce's offer of help - to put her life together, when the bridge security guard drew up in his little white van, with the orange flashing light.

"Get down from there!" he growled at Caroline. "I thought I told you last time that I didn't want to see you here again."

"You mean you've done this before?" said Joyce, eyebrows raised.

Caroline looked sheepish. "Last week. I didn't have the nerve to go through with it then. But I would have this time, if it hadn't been for you."

"It's a good job I came along then," smiled Joyce.

"Get a move on. Haven't you got a home to go to?" shouted the guard.

"Actually, Yes. I have now." Caroline grinned, reaching for the hand that Joyce had proffered - when suddenly she felt herself slipping. She grabbed wildly for the railings, and in that moment of scrabbling uncertainty realized that she didn't want to die - she had just been afraid to live. But not anymore.

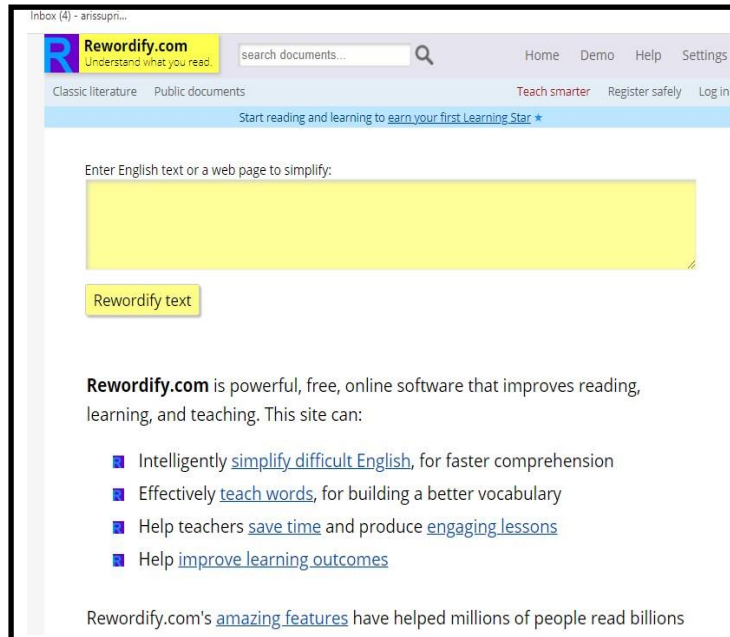
She regained her footing and climbed down to a relieved Joyce and a truculent security guard. Life really is strange, Caroline decided, as for the first time she started looking forward to the years.

a. Menggunakan Free online Software (Rewordify.com)

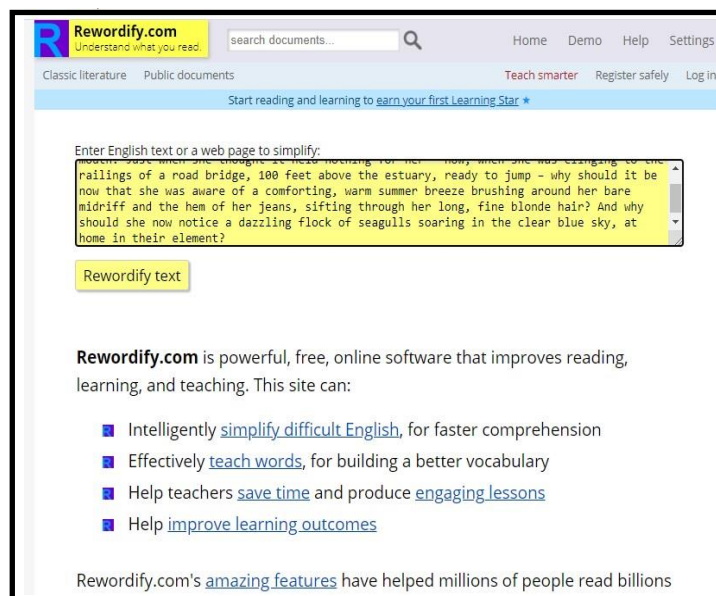
Kita coba menggunakan software Rewordify.com untuk mengadaptasi teks short story di atas. Sebagai contoh akan kita masukan paragraph yang pertama.

Pertama-tama buka browser dan ketikan Rewordify.com klik hingga muncul tampilan seperti berikut:

Kemudian masukan teks ke dalam kotak yang berwarna kuning dengan cara salin (copy) dan tempel (paste).

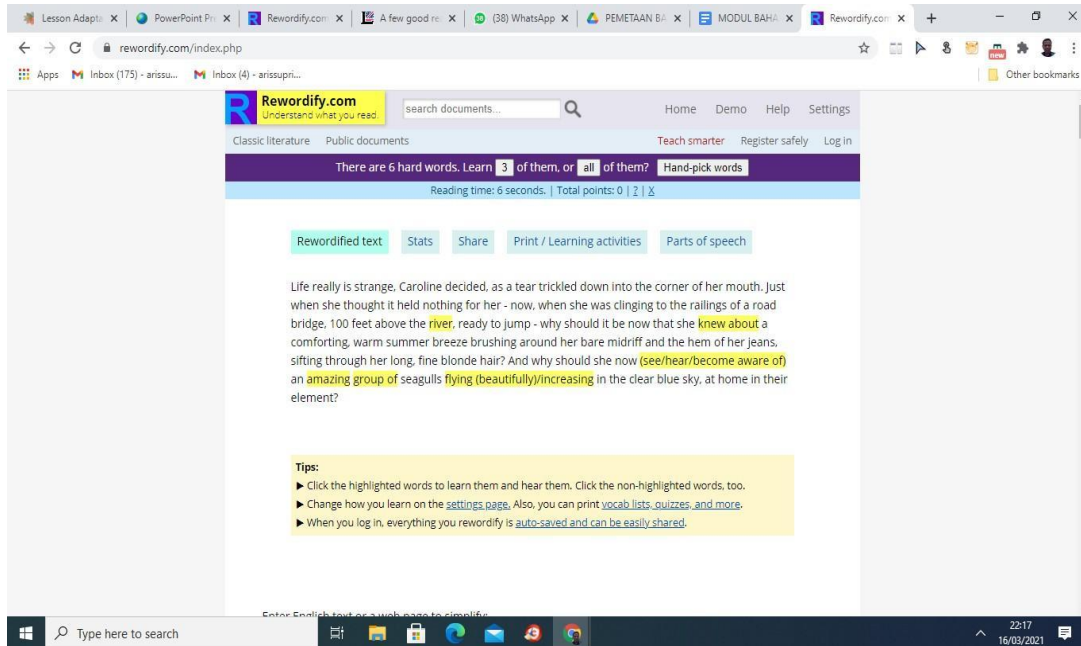


Gambar 1: Tampilan awal Rewordify



Gambar 2: Tampilan teks yang disalin

Kemudian klik Rewordify text yang ada di bawahnya agar softwarenya bekerja hingga muncul hasil dari gubahan text nya seperti tampilan pada gambar berikut:



Gambar 3: Tampilan Hasil Teks dengan menggunakan Rewordify

Mari kita bandingkan teks sumber dan teks hasil penulisan ulang dari software Rewordify.com.

Ini adalah paragraf pertama teks narrative sumber:

Life really is strange, Caroline decided, as a tear trickled down into the corner of her mouth. Just when she thought it held nothing for her – now, when she was clinging to the railings of a road bridge, 100 feet above the estuary, ready to jump – why should it be *now* that she was aware of a comforting, warm summer breeze brushing around her bare midriff and the hem of her jeans, sifting through her long, fine blonde hair? And why should she now notice a dazzling flock of seagulls soaring in the clear blue sky, at home in their element?

dan yang berikut ini hasil penulisan teks software:

Life really is strange, Caroline decided, as a tear trickled down into the corner of her mouth. Just when she thought it held nothing for her - now, when she was clinging to the railings of a road bridge, 100 feet above the river, ready to jump - why should it be now that she knew about a comforting, warm summer breeze brushing around her bare midriff and the hem of her jeans, sifting through her long, fine blonde hair? And why should she now (see/hear/become aware of) an amazing group of seagulls flying (beautifully)/increasing in the clear blue sky, at home in their element?

Kata atau frase yang berwarna kuning merupakan penyederhanaan dari kosa kata yang sulit yang berasal dari teks sumber. Berikut adalah daftar perubahan kosa kata yang disarankan oleh rewordify.com.

Original Words	Suggested Words
estuary	river
be aware of	knew about
notice	be aware of
a dazzling flock of	amazing group of
soaring	flying beautifully

Tabel 1: Perubahan kosa kata dengan menggunakan Rewordify.com

Aktivitas Pembelajaran 1: Aplikasi Rewordify

Bapak dan Ibu peserta mari kita praktikan pemanfaatan software Rewordify.com dengan memasukan penggalan cerita pendek di bawah ini kemudian buatlah daftar perubahan kosakatanya.

"Hello there!" A voice from behind her shouted. Startled, Caroline fumbled and regained her grip on the rails then turned her head sharply to see who was there. She saw a short, dark-haired, middle aged woman in a long flowery dress looking up at her.

"Go away!" Caroline hissed, trying to focus ahead. "You put me off. Go away and leave me alone."

"Why are you up there?" The woman said, shielding her eyes from the sun with her hand.

"I'm painting the railings for winter!" snapped Caroline. "Why the hell do you think, you dozy cow? I'm going to kill myself, can't you tell?"

"Oh, I can see that!" the woman said, unperturbed. "I mean why would you want to?"

Caroline rolled her eyes. "What business is it of yours?" she said, feeling the pressure of the railings once more digging into her back as her grip tightened in anger.

The woman dropped her hand and seemed to be inspecting the strap across the front of her open toed sandals. "It's none of my business, I suppose. In that I don't even know you. But I can't help thinking it's a terrible thing to do, on such a fine summer's day."

LK4 Lengkapi tabel berikut dengan perubahan kosakata berikut makna yang dibangun di dalam teks.

Tabel 2: Perubahan kosakata

No	Original words	Suggested words	Meaning
1			
2			
3			
4			

b. Shortening Narraive Texts

"The Verger" adalah salah satu maha karya William Somerset Maugham, seorang novelis berkebangsaan Inggris, penulis drama yang juga penulis cerita pendek bertemakan sisi-sisi kemanusiaan yang merefleksikan pengalaman hidup dirinya sendiri. WS Maugham berhasil menjadi penulis terkenal. Karya-karyanya baik berupa drama, novel dan cerita pendek diterima semua kalangan. **The Verger** merupakan cerita pendek dalam sembilan halaman format pdf. Menceritakan tentang Albert William Foreman, seorang *verger* (pembantu pendeta) semacam marbot yang telah mendedikasikan dirinya bekerja di gereja selama 16 tahun terakhir hidupnya. Pergantian pendeta, pimpinan tertinggi gereja, membawa perubahan besar dalam hidup Foreman. Merubah seorang yang buta huruf menjadi seorang pengusaha yang sukses.

Mengadaptasi cerita pendek The Verger, karya sastra otentik menjadi bahan pembelajaran teks naratif di kelas mengharuskan kita menurunkan tingkat kesulitan menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan tingkat kemampuan siswa. Paling tidak ada tiga hasil proses adaptasi dengan tingkatan berjenjang dari mudah, sedang dan sulit sehingga para guru bisa memilih teks naratif hasil adaptasi mana yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswanya.

The Verger pdf:

<https://drive.google.com/file/d/0Bz610JcS4c-3M2FjOTM4OGEtNjMwMy00Yzk2LWEyNTYtYmQ3NDU3Y2ZkNjk3/view?hl=en>

a). A brief summary of the verger

This short story deals with the life of Albert Edward Foreman, a verger at St Peter's Church, for the last 16 years. He loses his job when the vicar comes to

know that he is illiterate. He embarks on the idea of being a tobacconist and is very successful. Thus he turns his loss into an opportunity and benefits from it.

b). A short review of the verger

Maugham's "The Verger" is a simple tale about a simple man who does his duties with great joy and dedication. Foreman has been the verger of his church for sixteen years, doing all the menial and manual duties of the vicarage. He loved his job and there were no complaints about him until a new

pastor arrived and made a startling discovery--Foreman cannot read.

While that fact has never interfered with his duties, the new preacher is appalled and immediately fires the verger. And so, he loses his low-paying job as a verger because it is discovered that he is illiterate, but he adapts to his problem by becoming a successful shopkeeper. He finds he is better off being illiterate. Maugham likes to write about the odd diversity of human characters. In fact, he traveled the world in search of unique characters who would provide inspiration for his stories and novels.

"The Verger" is more of a character study than anything else. What is true for the hero of "The Verger" is not necessarily true for everyone; however, there are a lot of men like Maugham's Albert Edward Foreman who have little book-learning but plenty of worldly wisdom obtained through intelligent observation of the real world. Albert Foreman was happy because he did not aspire to social success even after he made a lot of money. He and his wife were both content to lead simple lives. Foreman goes on to start a very practical business, opening a tobacco store where he sees a need, and is amazingly successful.

Years later, when Foreman was asked to sign some papers at the bank but could not read them, the banker was astonished at what this man had accomplished without the ability to read. When he asked Foreman what he would have done if he could read, Foreman gave a quick and simple answer: he would have been a verger.

c). A summary of the verger based on the sub themes/big moments A Verger at Work:

Albert Edward Foreman, Verger at St. Peter's Church, Neville Square took pride in his job and wore his gown with satisfaction. He took immense care of his gown and ironed it himself.

In his 16 years as verger, he had a collection of several old gowns piled away nearly wrapped in the bottom drawer of his wardrobe since he didn't have the heart to throw it away.

The New Vicar:

The vicar was in his forties, red-faced and energetic, new to the church, and had been recently appointed. He got himself involved in all the activities of the church.

Albert Edward missed the previous vicar who wanted things in church to be done neatly. He didn't create a fuss nor did he interfere in all things. Albert Edward was patient and hoped that the new vicar would change with time.

Interaction with the Vicar:

The vicar asks Foreman to go with him to the vestry since he had something to say to him. While they walk to the vestry, Foreman compliments the vicar on his smooth handling of the crying infant.

The vicar takes pride in that he can quieten crying babies and he also knew that he was admired by the mothers for the deft handling of the whimpering infants. They enter the vestry and Albert Edward is surprised to see the two churchwardens sitting there.

Intimation to Albert Edward:

The two churchwardens were elderly men and had been churchwardens for several years. The vicar sits between the two church wardens at the refectory table.

Albert Edward wonders what the matter could be and feels slightly uneasy. He observes that the vicar looks obstinate but the other two look slightly troubled. He feels that the vicar has forced them to do something that they are not so keen on. Albert Edward stands respectfully in front of them without revealing any thoughts on his face.

Before working at St. Peter's church, he was in service in very good houses. He had started as a pageboy and was employed as a butler before taking up the post of verger at St. Peter's. He was tall, thin, grave, dignified with Clean-cut and distinguished features.

He resembled if not a Duke, then at least like an actor specializing in dukes' parts. He was also tactful, firm, self-assured with an unimpeachable character. The vicar says that Albert Edward has conducted his duties in a satisfactory way but he was astonished to know that the verger was illiterate and could neither read nor write.

Albert Edward replied that the former vicar knew about it and said that it didn't make a difference. The two churchwardens too express outrage that he had been verger of the church for 16 years without learning to read and write.

The vicar issues an ultimatum to Albert Edward that he learn to read and write within three months or else he loses his job. He responds that at his age he would not be able to acquire literacy. He would resign once they found a replacement for him.

He had never liked the new vicar and thought him a misfit with the classy congregation at St. Peter's. He knew his worth and didn't want to be taken advantage of by having his good nature exploited.

Reflections of Albert Edward:

Politely Albert Edward closed the door and stepped out. Though he maintained his dignity in presence of the vicar and churchwardens, after coming out, he was shaken and upset.

Being immersed in sad thoughts, while walking home, he took a wrong turn. He did not know what he should do regarding a job. He did not want to go back to domestic work. Though he had some savings, that would run out soon. He had never thought about this situation; on the contrary he had imagined that he would continue as a verger till his death. He was tired and wanted a cigarette to comfort him.

He looked for a shop to buy a packet of cigarettes. He could not sight one and walked further. It was a long street with all kinds of shops, but not a single one sold cigarettes. He found it strange and checked again. There wasn't a single shop selling tobacco.

He reflected that a person with a small shop selling tobacco would be able to do well. He wonders about how things come to a person suddenly when the expectations are least.

A Decision:

Reaching home, he constantly discussed the matter from all aspects. The next day he went to the same street and found a little shop to let. He took it and after a month on leaving St. Peter's set up in business as a tobacconist and newsagent.

In a year's time, his business was doing well, which made him think about taking another shop and entrusting the runner of it to a manager. He searched for another street without a tobacconist in it, found a shop, and started his business there too.

He thought of further expansion and in ten years, he had ten shops which earned him a lot of money that he deposited in the bank.

Life Comes a Full Circle:

One day when he went to the bank to deposit money, the bank manager spoke to him and suggested that he invest his money in stocks and securities. Albert Edward didn't want to risk his money and preferred to keep it safely in the bank.

The manager said that they would do the investment on his behalf. All he had to do was sign the transfers. Albert Edward replied that how would he know what he was signing. The manager pointed out that he could first read and then sign the papers.

Upon which Albert Edward reveals that apart from signing his name, he can neither read nor write. The manager was shocked to know this and wonders what Albert Edward would have achieved if he was literate. With a smile on his face, Albert Edward said that he would be the verger at St. Peter's church.

Aktivitas Pembelajaran 2: Pengembangan Teks Naratif

Pelajarilah semua contoh teks naratif hasil adaptasi cerita pendek *The Verger* di atas, pilihlah teks naratif versi adaptasi mana yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa Anda, kemudian berikan alasannya. Lengkapi tabel yang tersedia.

Untuk pembelajaran Teks naratif di kelas, saya memilih teks:

- ☐ **A brief summary of the verger**
- ☐ **A short review of the verger**
- ☐ **A summary of the verger based on the sub themes/big Moments**

Tuliskan alasan pemilihan teks Anda. Alasan harus mencakup kebutuhan pembelajaran dan karakteristik siswa Anda.

Jawaban:

Sesuai hasil adaptasi teks naratif yang dipilih, lengkapilah tabel berikut: Tabel 3: Panduan Penyusunan Teks yang dipilih

Kosa kata yang akan diperkenalkan	Tata kalimat yang akan dipelajari	Pesan Moral yang ditekankan

4. Pengembangan Materi Pemahaman Teks Naratif

Setelah mampu mengadaptasi sebuah teks naratif sebagai jembatan pembuatan teks naratif secara mandiri, peserta diklat juga harus mampu mengembangkan materi pemahaman teks naratif berupa desain penugasan, latihan, role play ataupun diskusi guna membantu siswa mencapai pemahaman teks naratif yang lebih komprehensif.

Perhatikan contoh penugasan pemahaman teks naratif dengan judul *A few good reasons* di bawah ini.

Contoh 1 Aural questions

After the students have listened to the story twice, ask the following *aural* questions:

1. Where does this story take place?
2. What time of year is it?
3. Why is Caroline on the Bridge?
4. How old is she?
5. Why does she want to kill herself?
6. How does Joyce manage to get her confidence?
7. What realization does Caroline make at the end of the story?
8. What happens at the end?

Contoh 2 Written Comprehension

Direction: After you have read the story or have listened to it being read to you, answer the following questions. Answer using your gadget or on paper.

1. Describe in detail the situation in which Caroline is at the start of the story. (approximately 50 words)
2. Explain why she is in this situation.
3. Who is Joyce, and why does she befriend Caroline?
4. Explain the title of the story.
5. What do the following phrases and expressions/sentences mean?
 - 1) You put me off.
 - 2) I can't help thinking.
 - 3) the woman carried on
 - 4) It was a ploy.
 - 5) I'll buy it.
 - 6) Give me your best shot.
 - 7) to go through with it

Contoh 3 Understanding Expressions

Direction: Work through the story in conjunction with the written text. There are plenty of words and expressions that will probably be unfamiliar to your students, but are not explained in the Vocabulary guide. Context should make them understandable, so ask students what they understand by words like as the following:

to cling / struck by / lousy / to do the job / glancing / You put me off / shielding / grip / shrugged her shoulders / a ploy / I'll buy it /

Contoh 4 Reusing the information

Direction: Ask students to rewrite this story in the form of a first-person narrative, as written by Caroline in her diary, a week after the event.

Contoh 5 Role Play

Direction: Design a situation taken from the learned narrative texts and then ask your students to act out in front of the class. See the examples.

1. As Caroline was about to jump, Joyce tried to persuade her not to go through with her plan to commit suicide. Act out the scene in pairs, with one of you playing Caroline and the other playing Joyce, the old lady..
2. Supposed, Caroline was questioned by the guard about the reasons of climbing the bridge. Act the dialogue out.
3. Caroline was invited to be the special guest on a live TV talk show about suicide among teenagers. Act out the dialogue involving the host, Caroline, the audience.

Aktivitas Pembelajaran 3: Adaptasi Teks

Berikut adalah potongan narrative texts sederhana. Bekerjalah secara berkelompok, Anda diminta untuk melakukan perubahan teks yang akan Anda gunakan dalam pembelajaran di kelas. Diskusikan, pembelajar Anda adalah pembelajar yang fast

learners dan Anda ingin memperkenalkan paling sedikit empat kosakata baru dan kalimat kompleks yang mengandung tata kalimat adverbial clause dan Adjective clause. Gunakanlah juga transitional markers dan conjunction yang berterima.

Egyptian Mythology: Ra

Ra was the sun god, often regarded as the most important of all Egyptian gods. Ra emerged from the chaos at the beginning of time and created the world. As well as being a god, Ra also ruled as Pharaoh. Many Egyptian rulers claimed they were descended from Ra, to give credence to their seat on the throne.

According to the myth, Ra eventually began to grow weary of his duties. This made his people question whether he should be their ruler. When Ra learned this, he sent his daughter, the 'Eye of Ra,' to kill those who doubted him. She went on a rampage and Ra took pity on the humans. He tricked her into getting so drunk she couldn't continue killing. After this, Ra left the earth for the sky.

Source: <https://examples.yourdictionary.com/myth-story-examples.html>

Aktivitas Pembelajaran 4: Modifikasi Teks

Berikut adalah contoh wacana teks naratif yang dipergunakan PISA. Bekerjalah secara berkelompok untuk mengembangkan materi pembelajaran yang berupa:

1. Buatlah teks naratif hasil adaptasi versi kelompok saudara dari teks naratif yang berjudul **The Gift** sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa Anda.
2. Kembangkan materi penugasan, latihan, pertanyaan pemahaman teks naratif berjudul **The Gift** versi kelompok Anda, paling sedikit empat jenis penugasan/latihan yang berbeda dengan lima pertanyaan di setiap bagiannya.

THE GIFT

How many days, she wondered, had she sat like this, watching the cold brown water inch up the dissolving bluff. She could just faintly remember the beginning of the rain, driving in across the swamp from the south and beating against the shell of her house. Then the river itself started rising, slowly at first until at last it paused to turn back. From hour to hour it slithered up creeks and ditches and poured over low places. In the night, while she slept, it claimed the road and surrounded her so that she sat alone, her boat gone, the house like a piece of drift lodged on its bluff. Now even against the tarred planks of the supports the waters touched. And still they rose. As far as she could see, to the treetops where the opposite banks had been, the swamp was an empty sea, awash with sheets of rain, the river lost somewhere in its vastness. Her house with its boat bottom had been built to ride just such a flood, if one ever came, but now it was old. Maybe the boards underneath were partly rotted away. Maybe the cable mooring the house to the great live oak would snap loose and let her go turning downstream, the way her boat had gone. No one could come now. She could cry out but it would be no use, no one would hear.

Down the length and breadth of the swamp others were fighting to save what little they could, maybe even their lives. She had seen a whole house go floating by, so quiet she was reminded of sitting at a funeral. She thought when she saw it she knew whose house it was. It had been bad seeing it drift by, but the owners must have escaped to higher ground. Later, with the rain and darkness pressing in, she had heard a panther scream upriver. Now the house seemed to shudder around her like something alive. She reached out to catch a lamp as it tilted off the table by her bed and put it between her feet to hold it steady. Then creaking and groaning with effort the house struggled up from the clay, floated free, bobbing like a cork and swung out slowly with the pull of the river. She gripped the edge of the bed. Swaying from side to side, the house moved to the length of its mooring. There was a jolt and a complaining of old timbers and then a pause. Slowly the current released it and let it swing back, rasping across its resting place. She caught her breath and sat for a long time feeling the slow pendulous sweeps. The dark sifted down through the incessant rain, and, head on arm, she slept holding on to the bed. Sometime in the night the cry awoke her, a sound so anguished she was on her feet before she was awake.

In the dark she stumbled against the bed. It came from out there, from the river. She could hear something moving, something large that made a dredging, sweeping sound. It could be another house. Then it hit, not head on but glancing and sliding down the length of her house. It was a tree. She listened as the branches and leaves cleared themselves and went on downstream, leaving only the rain and the lappings of the flood, sounds so constant now that they seemed a part of the silence. Huddled on the bed, she was almost asleep again when another cry sounded, this time so close it could have been in the room. Staring into the dark, she eased back on the bed until her hand caught the cold shape of the rifle. Then crouched on the pillow, she cradled the gun across her knees. "Who's there?" she called. The answer was a repeated cry, but less shrill, tired sounding, then the empty silence closing in. She drew back against the bed. Whatever was there she could hear it moving about on the porch. Planks creaked and she could distinguish the sounds of objects being knocked over. There was a scratching on the wall as if it would tear its way in. She knew now what it was, a big cat, deposited by the uprooted tree that had passed her. It had come with the flood, a gift. Unconsciously

she pressed her hand against her face and along her tightened throat. The rifle rocked across her knees. She had never seen a panther in her life. She had heard about them from others and heard their cries, like suffering, in the distance. The cat was scratching on the wall again, rattling the window by the door. As long as she guarded the window and kept the cat hemmed in by the wall and water, caged, she would be all right. Outside, the animal paused to take his claws across the rusted outer screen. Now and then, it whined and growled. When the light filtered down through the rain at last, coming like another kind of dark, she was still sitting on the bed, stiff and cold. Her arms, used to rowing on the river, ached from the stillness of holding the rifle. She had hardly allowed herself to move for fear any sound might give strength to the cat. Rigid, she swayed with the movement of the house. The rain still feels as if it would never stop. Through the grey light, finally, she could see the rain-pitted flood and far away the cloudy shape of drowned treetops. The cat was not moving now. Maybe he had gone away.

Laying the gun aside she slipped off the bed and moved without a sound to the window. It was still there, crouched at the edge of the porch, staring up at the live oak, the mooring of her house, as if gauging its chances of leaping to an overhanging branch. It did not seem so frightening now that she could see it, its coarse fur napped into twigs, its sides pinched and ribs showing. It would be easy to shoot it where it sat, its long tail whipping back and forth. She was moving back to get the gun when it turned around. With no warning, no crouch or tensing of muscles, it sprang at the window, shattering a pane of glass. She fell back, stifling a scream, and taking up the rifle, she fired through the window. She could not see the panther now, but she had missed. It began to pace again. She could glimpse its head and the arch of its back as it passed the window. Shivering, she pulled back on the bed and lay down. The lulling constant sound of the river and the rain, the penetrating chill, drained away her purpose. She watched the window and kept the gun ready. After waiting a long while she moved again to look. The panther had fallen asleep, its head on its paws, like a housecat. For the first time since the rains began she wanted to cry, for herself, for all the people, for everything in the flood. Sliding down on the bed, she pulled the quilt around her shoulders. She should have got out when she could, while the roads were still open or before her boat was washed away. As she rocked back and forth with the sway of the house a deep ache in her stomach reminded her she hadn't eaten. She couldn't remember for how long. Like the cat, she was starving. Easing into the kitchen, she made a fire with the few remaining sticks of wood. If the flood lasted she would have to burn the chair, maybe even the table itself. Taking down the remains of a smoked ham from the ceiling, she cut thick slices of the brownish red meat and placed them in a skillet. The smell of the frying meat made her dizzy. There were stale biscuits from the last time she had cooked and she could make some coffee. There was plenty of water. While she was cooking her food, she almost forgot about the cat until it whined. I was hungry too. "Let me eat," she called to it, "and then I'll see to you." And she laughed under her breath. As she hung the rest of the ham back on its nail the cat growled a deep throaty rumble that made her hand shake. After she had eaten, she went to the bed again and took up the rifle.

The house had risen so high now it no longer scraped across the bluff when it swung back from the river. The food had warmed her. She could get rid of the cat while the light still hung in the rain. She crept slowly to the window. It was still there, mewling, beginning to move about the porch. She stared at it a long time, unafraid. Then without thinking what she was doing, she laid the gun aside and started around the edge of the bed to the kitchen. Behind her the cat was moving, fretting. She took down what was left of the ham and making her way back across the swaying floor to the window she shoved it through the broken pane. On the other side there was a hungry snarl and something like a shock passed from the animal to her. Stunned by what she had done, she drew back to the bed. She could hear the sounds of the panther tearing at the meat. The house rocked around her. The next time she awoke she knew at once that everything had changed. The rain had stopped. She felt for the movement of the house but it no longer swayed on the flood. Drawing her door open, she saw through

the torn screen a different world. The house was resting on the bluff where it always had. A few feet down, the river still raced on in a torrent, but it no longer covered the few feet between the house and the live oak. And the cat was gone. Leading from the porch to the live oak and doubtless on into the swamp were tracks, indistinct and already disappearing into the soft mud. And there on the porch, gnawed to whiteness, was what was left of the ham.

(Source: PISA: Take the Test- ebook)

Aktivitas Pembelajaran 5: Analisa Teks

Sebelum membahas lebih dalam materi tentang teks naratif, mari kita diskusikan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Think of traditional stories you know, and tell your friend/s about it.
2. Does your story have a happy ending?
3. Does your story have moral message/s?
4. What text organization does a story have/contain?
5. What language feature does it usually have?

Berikut ini disajikan contoh teks naratif beserta keterangan struktur teksnya: Tabel 4: Contoh analisis teks berdasarkan struktur teks

Struktur Teks	Teks
Orientation	The Origin of Banyuwangi Long time ago, there was a kingdom which was governed by a fair and wise king, located in the eastern of east java province. The king had a son named Raden Banterang. His hobby is hunting. He usually hunted in the morning. After the hunting equipment was ready, he, accompanied by several guards, went into the woods. When he walked alone, he saw a deer passing in front of him. He immediately chased it, so that he went so far into the woods. He was separated from his guards

Complication

Raden Banterang went through the trees and scrub forest. But, he did not find a hunted animal. Then, he arrived in a river that was very clear and clean. Raden Banterang drank the water of the river until he was not thirsty anymore. After that, he left the river. But, just a few steps he walked, suddenly he was shocked by the arrival of a beautiful girl.

Raden Banterang wondered whether she was the human being or not. He dared himself to approach that beautiful girl and asked.

“Are you a human or the guard of this woods? He asked. Yes, I am a human.” The girl answered

Raden Banterang introduced himself and so did the girl. Her name was Surati. She came from Klungkung kingdom. She saved herself from the enemy in that woods. Her father died in defending the kingdom. Had heard the girl’s story, Raden Banterang was shocked. He helped her and asked her to go to his palace. They got married and became a happy family.

One day, Surati was walking alone outside the palace when a man with ragged clothes called her. After she looked at him clearly and thoroughly, she realized that the man was her brother, named Rupaksa. The purpose of his visit was to ask his sister to avenge because Raden Banterang had killed their father. Then, Surati told him that she had married Radeng Banterang because she had already owed his kindness. Therefore, Surati did not want to accept his brother's request. Rupaksa was angry hearing her sister’s answer. But, he gave her a headband to Surati. He asked her to keep it under her bed.

Struktur Teks	Teks
	The meeting between Surati and her brother was not known by Raden Banterang, because he was hunting in the woods. When he was in the middle of the woods, suddenly he was shocked by the arrival of a ragged dressed man. The man said that he was in danger and it was planned by his wife. “Look under your bed. There was a headband of the man who was asked by her to kill you. That’s the proof. The ragged dressed man said. After he spoke those words, that man disappeared mysteriously. He was frightened. That was why he went home early. After arriving in the palace, Raden Banterang directly looked at his wife’s bed. He was looking for the headband that had been told by the ragged dressed man whom he had met with in the forest. “Ha! That man is true! This headband is the proof! You planned to kill me by asking help from the owner of this headband!” Raden Banterang accused his wife. “Is it what you give to me after I save you?” he continued. “Don’t accuse me. I don’t ever intend to kill you, my husband, even asked help from another man. Never.” Surati answered. However, Raden Banterang was still in his faith that his wife, whom he helped before, would endanger his wife first. Raden Banterang would sink his wife in the river. After they arrived on the river, Raden Banterang told her about what the ragged dressed man told him. Then, Surati also told him that the man was her brother. He gave her a headband. Her brother was the person who wanted to kill her husband. But, Raden Banterang did not believe it, Instead, he assumed that his wife lied. Surati said that if the river would smell good and the water became clear and clean, it meant that she was not wrong. But, if it was still dirty and smells bad, it meant that she was wrong. Then, Raden Banterang considered that his wife’s words were nonsense. Therefore, he killed his wife with his knife, and at once Surati jumped into the river and suddenly disappeared.

Struktur Teks	Teks
Resolution	Not taking a long time, a miracle happened. A good smell came from the river. Seeing that incident, Raden Banterang was shocked and realized that his wife was not wrong. He regretted and felt so sad about his wife's death. But, It's already late. Since that day, the river has smelt good. In Javanese, it is called Banyuwangi. Banyu means water and wangi means good smell. Then, it becomes the name of that city, Banyuwangi. (Source: https://www.car-amudahbelajar-bahasa-inggris.net)

1. Peserta mempelajari teks yang disajikan dengan judul "The Origin of Banyuwangi."
2. Buatlah pertanyaan masing-masing 2 dalam bentuk pilihan ganda dengan 4 opsi berdasarkan teks di atas dengan tataran L1, L2, dan L3.
3. Pelajari teks naratif dengan judul "The Legend of Mount Bromo" di bawah ini.
Lengkapi tabel yang disajikan.

The Story and Legend of Mount Bromo

A long time ago, there lived a beautiful woman by the name Roro Anteng. She was a renowned beauty and had attracted the attention of an evil giant. Because the evil giant possessed extraordinary magical powers, Roro Anteng dared not reject the giant's advances when he proposed to her. Roro thought of a plan to get away from the marriage without offending the giant. In order to get her hand in marriage, the giant had to fulfill her wishes.

Roro then concocted a difficult request in hopes that the giant did not have the power to fulfill it. She had asked him to make her a sandy desert in between the mountains in one night and before the break of dawn

Unfortunately for her, the giant magically and swiftly began to work his powers and was near completing her wishes. The fast thinking Roro Anteng quickly thought of an idea to disrupt the completion, she made all sorts of noises that woke up the roosters. The roosters began to crow bringing dawn in

On hearing the rooster's calls, which signalled the break of dawn, the giant was shocked for having failed his task. Frustrated, he threw the coconut shell that he used to dig the desert, the shell fell to the ground beside Mount Bromo, forming what is now known as Mount Batok (coconut shell). The sandy plain was to form the Tengger caldera

The story continues with Roro Anteng falling in love with Joko Seger, a descendant of the great Majapahit Kingdom who had led a reclusive life on the desolate mountain range

They were married, living happily blessed with many children. Their children and their descendents formed the tribal community of the Tengger (taken from the names

‘Roro Anteng’ and Joko Seger”). This was the story of how the Tenggerese tribe came to be and how they lived in the lands.

(Source: <https://ajoefahmi.blogspot.com/2018/02/the-story-and-legend-of-mount-bromo.html>)

Tabel 5: Analisis Teks “ The Story and Legend of Mount Bromo”

Title	Leading Character/s	Orientation	Complication	Resolution/ending

1. Tentukan fungsi sosial dari teks tersebut.
2. Lengkapi tabel berikut ini berdasarkan teks yang disajikan di atas.

Tabel 6: Analisis Unsur Kebahasaan Teks “ The Story and Legend of Mount Bromo”

Past verb	Sentence connector	Time Sequence

3. Sampaikan hasil diskusi kelompok.

Tabel 6: Analisis Unsur Kebahasaan Teks “ The Story and Legend of Mount Bromo”

Past verb	Sentence connector	Time Sequence

Aktivitas Pembelajaran 6: Membaca Intensif

Berikut ini disajikan sebuah bacaan dengan judul The Mermaid. Peserta diharapkan dapat memahami bacaan tersebut dengan cara menjawab pertanyaan yang diberikan.

The Mermaid

Long time ago there was a princess who was suffering from witch’s magic.

Actually, the princess was a very beautiful and kind person. Anybody loved her except her sister who was so jealous of her.

If the princess still had her beauty, so every prince would prefer to marry her rather than her sister.

The witch gave a bottle of poison to her to be added into the princess food. That poison would change the princess' appearance into an ugly one.

At the evening when the dinner started, the sister added the poison into the food for the princess. Nobody knew about that. The princess ate her food without noticing that there was a danger inside her food.

After eating, in the night, the princess' skin was blistering. The princess felt hurt and she cried to ask for help.

No one could help her even the physicians in that kingdom. The princess looked so scary like a monster. She was so sad and shy because anybody was afraid of her. Then she ran away and away from the kingdom.

She walked alone through the deep forest day and night. She was like a monster so that no animal or predator was brave to get close to her. That made her more and more sad.

She walked until she reached a beach and then she felt so tired because she never had a rest from walking.

At that beach she began to sleep. She did not realize that she had been sleeping for three months and she woke up because a very handsome man came and woke her up.

"Wake up dear poor princes." The man said.

"Oh, who are you? Why are you not afraid of me?" the princess asked.

"I am the king of the sea. You have been sleeping here for three months in pain. So, it is the time for me to help you. I will give back your beauty but after that you will never get your previous life." The man said.

"Oh, my lord, you are so kind. I have lost my previous life so I like to have a new life. What should I do my lord?" the princess asked. "Follow me to come closer to the sea."

The princess followed that man and walked into the sea. After touching the sea, the princess' beauty was back to her. She was also amazed that half of her body was a fish body.

"Now you cannot stay at the land dear princess, you will forever live in the sea like the fish. But don't be sad. I will marry you and you will be the queen in my kingdom." The man said.

Since then, the princess never went back to the land. The king of the sea married her and she became the queen of the sea.

Sometimes she appeared at the corral to see the sun. Some sailors or fishermen who had ever seen her called her a mermaid. (Source: <https://helferphoto.com/contoh-narrative-text>)

Question 1

What does the text tell you about?

.....

Question 2

In what way is the princess different from her sister?

.....

Question 3

Why did the princess feel hurt all over her body?

.....

Question 4

How did the princess feel when she stayed away from her family?

.....

Question 5

In your opinion, why did the princess agree with the king to help her?

.....

Question 6

In your opinion, what did the king mean by saying the princess would never get her previous life again?

.....

Question 7

"She was also amazed that half of her body was a fish body." The word 'amazed' can be replaced by

.....

Question 8

What is your opinion about the king of the sea?

.....

Question 9

What would you do if you were in the princess' position?

.....

Question 10

How do you find the ending of the story?

.....

5. Pengembangan Teknik Pembelajaran Teks Naratif

Teknik pembelajaran dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik, materi pembelajaran, dan *mode of delivery*. Sebagai guru kita perlu mengenali orientasi dan gaya belajar peserta didik misalnya, jika kelas itu kecenderungannya memiliki gaya belajar visual maka kita perlu mengembangkan teknik pembelajaran berbasis visual.

Materi pembelajaran juga memberi pengaruh pada teknik pengajaran yang kita pilih, misalnya pengenalan *language expressions* akan lebih tepat apabila mempergunakan teknik '*Listen and Repeat*' serta '*Role Play*', sedangkan untuk membuat *summary* dari teks cerita maka *project-based learning* dapat menjadi alternatif.

Cara pengajaran melalui *online* seperti *google classroom* dan tatap muka memberikan implikasi langkah pengajaran yang berbeda sehingga dengan mempertimbangkan daya dukung, ketersediaan fasilitas, situasi pandemi maka seorang guru harus mampu untuk mengembangkan desain langkah-langkah pembelajaran berdasarkan *mode of delivery* yang dipilih.

Beberapa alternatif yang dapat dipertimbangkan dalam mengajar teks naratif dan yang akan dibahas di dalam modul ini adalah '*Competitive Games*', '*Group Investigation*', '*Project-Based Learning*'. Pada dasarnya masih ada banyak teknik yang

dapat dieksplorasi oleh guru untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Eksplorasi itu juga tidak hanya berdasarkan alternatif namun juga dapat menggabungkan beberapa teknik dikarenakan

pengajaran pada dasarnya adalah suatu seni.

a) **Competitive Games**

Competitive games adalah contoh pertama dari tiga teknik yang dapat dipilih. Kegiatan ini memiliki berbagai manfaat, di antaranya adalah meningkatkan keterlibatan para peserta didik di dalam pembelajaran, memfokuskan para peserta didik pada materi pelajaran yang akan dibahas. sekaligus dapat meningkatkan kolaborasi.

Competitive games ini dapat ditempatkan di berbagai tempat. *Competitive games* yang akan diambil sebagai contoh adalah *matchmaking games* yang ditempatkan sebagai upaya *brainstorming*.

Langkah-Langkah Penerapan *Competitive Games*

Untuk menggambarkan bagaimana *competitive games* diterapkan di dalam pembelajaran teks naratif, maka mari kita melihat langkah-langkah penerapan *competitive games* di dalam kelas:

1. Guru menginstruksikan peserta didik untuk melakukan kegiatan *matchmaking* secara individual. Contoh instruksi:
'Boys and girls. work individually.'
2. Guru meminta peserta didik untuk melihat gambar dan kartu permainan secara detail.
Contoh instruksi:
'Observe the pictures and the cards'.
3. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan makna kata-kata yang ada di dalam word cards.
Contoh instruksi:
'Study the meanings of the words written on the word cards'.
4. Guru meminta peserta didik untuk meletakkan kartu di bawah gambar berdasarkan kesesuaian masing-masing. Peserta didik yang telah selesai harus mengangkat tangan dan mengatakan *'Stop the bus.'* Guru membuat list peserta didik yang telah selesai mengerjakan berdasarkan urutan kecepatannya.
Contoh instruksi:
'Match the pictures with the cards.'
5. Guru meminta peserta didik untuk membandingkan jawabannya dengan hasil kerja teman sebelahnya.
Contoh instruksi:
'Double check your work with your friend.'
6. Guru memandu diskusi kelas untuk menentukan jawaban yang benar. Contoh instruksi:
'Let's discuss the answer.'
7. Guru menentukan pemenang berdasarkan kecepatan dan ketepatan hasil kerja. Guru menyampaikan pemenang dari kegiatan *competitive games* ini.
Contoh instruksi:
"And the winner is ... (nama pemenang satu). The runner-up is ... (nama pemenang dua). The third place goes to (nama pemenang ketiga)."

	
1. _____	2. _____
	
3. _____	4. _____
	
5. _____	6. _____

Gambar 1: Competitive Games

b) Group Investigation

Group Investigation adalah salah satu kegiatan belajar kolaboratif dengan fokus pada partisipasi dan kegiatan para peserta didik dengan melibatkan kegiatan interaksi dan komunikasi di dalam kelas sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan. Di dalam pelajaran Bahasa Inggris, kegiatan ini merupakan suatu kegiatan saat para peserta didik mempergunakan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dalam upaya mereka untuk menyelesaikan rangkaian kegiatan pembelajarannya. Para peserta didik mempergunakan keterampilan menyimak dan berbicara, dan

atau membaca dan menulis ataupun memirsra.

Penempatan kegiatan *Group Investigation* dapat dilakukan dalam berbagai tahapan. Pada contoh kali ini, kegiatan ini dilakukan pada kegiatan inti dan terkait dengan *Reading Comprehension* dan *Speaking*. Alur kegiatan dari *Group Investigation* pada tahapan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2: Group Investigation

Langkah-Langkah Penerapan *Group Investigation*

Langkah-langkah penerapan *group investigation* di dalam pembelajaran dapat dilihat melalui contoh berikut ini:

- Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa mereka akan bekerja secara berkelompok.

Contoh instruksi:

'Class, now you will work in groups of ... (four or five).'

- Guru membagi kelas menjadi kelompok yang berisikan empat orang dengan maksimal selisih jumlah anggota satu orang. Caranya adalah dengan membagi jumlah peserta didik dengan angka empat. Jika angka hasil pembagian tidak bulat, maka tetap jadikan angka hasil pembagiandijadikan patokan angka tertinggi bagi peserta didik berhitung. Contoh: Jumlah peserta didik di dalam kelas ada 39 orang. Kemudianmeminta peserta didik untuk berhitung. $39:4=8.875$. Maka gunakanangka 8 sebagai angka tertinggi. Maka akan didapatkan 8 kelompokdengan 7 kelompok berjumlah 5 orang dan 1 kelompok berjumlah 4orang.
- Guru meminta peserta didik berhitung dengan angka tertinggi 8. Contoh instruksi: *'Students, let's count from 1 to 8. Remember after 8, the next student must start again from 1'.*
- Guru kemudian membagikan penugasan potongan cerita kepada setiap kelompok.

Contoh instruksi:

'Students, I will give each group a different text. It is an incomplete part of a story'.

Text 1 is for Group 1

While she was cooking her food, she almost forgot about the catuntil it whined. It was hungry too. "Let me eat," she called to it,"and then I'll see to *you*." And she laughed under her breath. Asshe hung the rest of the ham back on its nail the cat growled a deep throaty rumble that made her hand

shake.

After she had eaten, she went to the bed again and took up the rifle. The house had risen so high now it no longer scraped across the bluff when it swung back from the river. The food had warmed her. She could get rid of the cat while light still hung in the rain. She crept slowly to the window. It was still there, mewling, beginning to move about the porch. She stared at it a long time, unafraid. Then without thinking what she was doing, she laid the gun aside and started around the edge of the bed to the kitchen. Behind her the cat was moving, fretting. She took down what was left of the ham and making her way back across the swaying floor to the window she shoved it through the broken pane.

On the other side there was a hungry snarl and something like a shock passed from the animal to her. Stunned by what she had done, she drew back to the bed. She could hear the sounds of the panther tearing at the meat. The house rocked around her.

- a. Guru meminta setiap kelompok untuk membaca teks bagian ceritanya. Contoh instruksi: *'Read the text in groups.'*
- b. Guru meminta setiap kelompok untuk mencari potongan cerita yang lain dengan cara melakukan investigasi kepada kelompok lain.

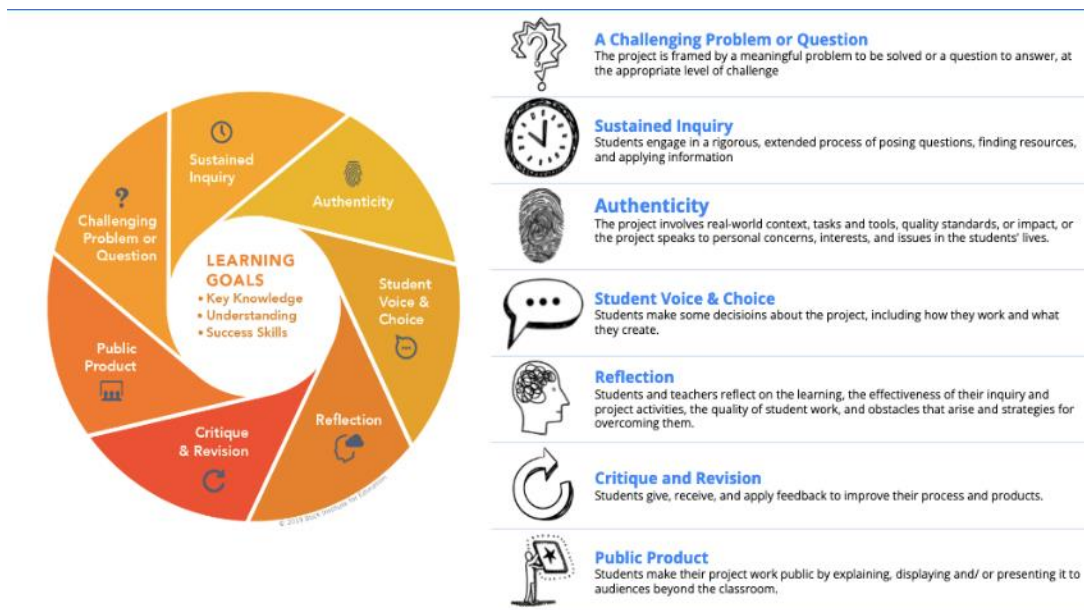
Contoh instruksi:

"OK, class. You have a piece of information about the story. To complete the story, you must distribute the tasks. Two members of your group will stay to answer questions or retell your part of the story. The rest of you will find information on the other parts of the story by asking the other groups."

- c. Guru meminta setiap kelompok untuk menyusun ceritanya. Contoh instruksi:
'Students, share the information you have with your other members. Arrange the information to make a complete story.'
- d. Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil penyusunan ceritanya. Contoh instruksi:
'Students, now tell the complete story to the class.'
- e. Guru memimpin diskusi kelas untuk melihat penyusunan ceritanya. Contoh instruksi:
'Class, let's talk about the versions you hear from each group. Think of the arrangement of the story. Are they well arranged? Are all versions similar?'
- f. Guru meminta semua kelompok untuk menyampaikan refleksinya. Contoh instruksi:
'Students, what do you learn today? What are the points that you understand? Which points are you still confused with?'

a) **Project-Based Learning**

Langkah-langkah yang dilakukan di dalam *project-based learning* ini dapat mempertimbangkan variasi dari *mode of delivery* yang dipilih. Contoh yang dikembangkan di modul ini adalah langkah-langkah pengajaran pada moda *offline* dan *online*. *Project* yang dihasilkan dalam bentuk oral akan menggunakan bentuk *group performance* sedangkan *project* yang dihasilkan dalam bentuk tertulis (*written*) akan dikembangkan dengan mempergunakan *google docs*.



Gambar 3: Project-Based Learning

b) Langkah-Langkah Project-Based Learning

Langkah-langkah penerapan *project-based learning* yang dapat diterapkan di dalam pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut:

- Guru melakukan *grouping* dengan cara menentukan dahulu *champion (fastlearner)* - nya kemudian *followernya*.

Contoh instruksi:

'Work in groups of four.'

NO	ASPEK	NILAI (Skala 100)	BOBOT	SUB TOTAL
1	Persiapan (Diskusi kelompok untuk memastikan siapa mengerjakan apa dan tahapan penyelesaiannya)		5%	
2	Proses (Guru bersama KetuaKelompok memastikan seluruh anggota kelompok)		15%	

- b. Guru memperlihatkan rubrik penilaian untuk kerja kelompok untuk memastikan keterlibatan peserta didik di dalam rangkaian pembelajaran. Contoh instruksi:

'Class, you will be evaluated based on your involvement in the group work. This is the rubric we will use. Study criteria 1 and 2.'

NO	ASPEK	NILAI (Skala 100)	BOBOT	SUB TOTAL
	memberikan kontribusi untuk menghindari dark passenger dan menumbuhkan proses komunikasi dalam bahasa Inggris)			
3	Produk Tulisan		40%	
	Konten – Clarity of Ideas		15	
	Grammar – Accuracy		10	
	Vocabulary Variety		10	
	Mechanic (Punctuation)		5	
4	Produk Lisan		40%	
	Konten (Clarity of Ideas)		20	
	Fluency		10	
	Accuracy		10	
Total (Nilai Kelompok)				

Tabel 1. Rubrik Penilaian Project-Based Learning

- c. Guru membagikan empat judul teks; *'A Few Good Reasons'*, *'The Gift'*, *'A Verger at Work'*, *'Just Judge.'* yang diambil dari Modul 3 - Materi Teks Naratif. Masing-masing judul didistribusikan ke dua kelompok (seluruhnya ada 8 kelompok di kelas) dan guru mengkonfirmasi.

Contoh instruksi:

'Find your own story in your group so you get your own story now (as a confirmation). Raise your hand if you work on 'A Few Good Reasons'. Raise your hand if you work on 'The Gift'.

Who works on 'A Verger at Work'? And who focuses on 'Just Judge'? Very good. Now, we know 'who does what.' Tabel 2. Penugasan Teks Pada Kelompok

Group 1	<i>A Few Good Reasons</i>
Group 2	
Group 3	<i>The Gift</i>
Group 4	
Group 5	<i>A Verger at Work</i>
Group 6	
Group 7	<i>Just Judge</i>
Group 8	

- d. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi di masing-masing kelompok untuk menentukan siapa ketuanya. Selanjutnya, Ketua mendistribusikan tugas secara habis sehingga semua mengetahui apa yang harus dilakukan.

Contoh instruksi:

'The captain will be responsible for ensuring all tasks are completed.'

- e. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan isi cerita dan melengkapi tabel berikut.

Contoh instruksi:

'The Captain, will be responsible to get everything done.'

Tabel 3. Isi Cerita

Group	
Members:	
Orientation:	
The characters	
Setting of place	
Setting of time	
Conflict	
Resolution	

- f. Guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi menentukan pesan moral dari cerita. Contoh instruksi:

'Discuss the moral of the story.'

- g. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mengembangkan ringkasan cerita (oral and written) sesuai dengan pembagian tabel berikut. Ketua kelompok memastikan masing-masing anggota memiliki tanggung jawab yang harus diselesaikan.

Contoh instruksi:

'Class, summarize the story orally or in written form using the information provided in this table.'

'Captain, make sure that each member has his or her task.'

Tabel 4. Ringkasan Cerita

Group 1	A Few Good Reasons	Writing
Group 2		Speaking
Group 3	The Gift	Writing
Group 4		Speaking
Group 5	A Verger at Work	Writing
Group 6		Speaking
Group 7	Just Judge	Writing
Group 8		Speaking

- h. Guru memperlihatkan rubrik penilaian untuk *oral summary* dan *written summary*. Contoh instruksi: 'Class, here's the rubric we'll use to evaluate your oral and written summaries. Focus on criteria 3 and 4.'

Tabel 1. Rubrik Penilaian *Project-Based Learning*

NO	ASPEK	NILAI (Skala 100)	BOBO T	SUB TOTAL
1	Persiapan (Diskusi kelompok untuk memastikan siapa mengerjakan apa dan tahapan penyelesaiannya)		5%	

2	Proses (Guru bersama Ketua Kelompok memastikan seluruh anggotakelompok memberikan kontribusi untuk Menghindari dark passenger dan menumbuhkan proses komunikasi dalam bahasa Inggris)		15%	
3	Produk Tulisan		40%	
	Konten – Clarity of Ideas		15	
	Grammar – Accuracy		10	
	Vocabulary Range		10	
	Mechanic (Punctuation)		5	
4	Produk Lisan		40%	
	Konten (Clarity of Ideas)		20	

NO	ASPEK	NILAI (Skala 100)	BOBO T	SUB TOTAL
	Fluency		10	
	Accuracy		10	
Total (Nilai Kelompok)				

- i. Guru meminta kelompok *written* untuk menempelkan poster hasil kerjanya di dinding dan kelas melakukan aktivitas *gallery walk*.

Contoh instruksi:

'Written group, put your poster on the wall.' 'Class, do the gallery walk activity.'

- j. Guru meminta masing-masing kelompok oral untuk mempresentasikan *oral summary*. Kelas memberikan feedback. Contoh instruksi:

'Oral groups, present your summary. Class, provide feedback for each presentation.'

- k. Guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya.

Contoh instruksi:

'How much have you learned from today's activity, class? Show me using your fingers as the range indicator. Five fingers symbolize the most, and one finger represents the least.'

'Is there anything you would like to ask?'

6. Pengembangan Teknik Asesmen Teks Naratif

Penilaian penguasaan kompetensi teks naratif demikian juga dengan ragam teks yang lain bisa direncanakan untuk mengasah keterampilan kebahasaan tertentu begitupun dengan penilaiannya harus sejalan lurus dengan keterampilan yang tengah diasah atau diajarkan.

Penilaian elemen atau keterampilan berbahasa baik yang produktif (*writing & speaking*) atau juga keterampilan/elemen bahasa yang bersifat *receptive* (*listening & reading*) dalam kurikulum Merdeka dikembangkan lagi menjadi 6 elemen menjadi (*menyimak & berbicara*); (*membaca & memirs*a); dan (*menulis & mempresentasikan*).

Keterampilan berbahasa (*language skills*) terdiri dari 4 (empat) jenis keterampilan, yakni: keterampilan menyimak (*listening skill*), berbicara (*speaking skill*), membaca (*reading skill*), dan menulis (*writing skill*). Keterampilan berbahasa Inggris di atas kemudian dapat juga dibagi kedalam 2 (dua) kelompok besar, yakni keterampilan reseptif (*receptive skills*) dan keterampilan produktif (*productive skill*). Keterampilan reseptif meliputi keterampilan *listening* dan *reading*. Sementara keterampilan produktif, meliputi; keterampilan *speaking* dan *writing* (Brown, 2003). Pada bagian ini Anda mempelajari materi penilaian keterampilan reseptif dan produktif.

Contoh yang dijadikan *case* adalah teks naratif, selanjutnya dengan tahapan yang sama. Prosedur pengembangan penilaian berdasarkan buku panduan penilaian tertulis tahun 2019 dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan kompetensi yang sesuai dengan konteks yang diharapkan,
2. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi,
3. Menentukan bentuk penilaian yang memungkinkan untuk digunakan sesuai dengan kompetensi,
4. Menyusun kisi-kisi,
5. Mengembangkan instrumen penilaian, dan 6. Membuat rubrik penilaian baik untuk individu maupun kelompok yang mudah dipahami sebagai pedoman dalam proses penilaian. Pada bagian ini juga akan dibahas tentang pengembangan penilaian keempat keterampilan berbahasa tersebut yang akan dibagi dalam 2 kelompok besar, yakni:
 1. Penilaian keterampilan reseptif
 2. Penilaian keterampilan produktif

Mengembangkan Penilaian Keterampilan Reseptif (*Receptive Skills*)

a. Mengembangkan Penilaian *Listening*

Diagram 1. Langkah-langkah Penilaian *Listening*

1. Menentukan Kompetensi

Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif *fairy tales*, lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana.

2. Menentukan Target Kompetensi

- Menangkap makna kontekstual terkait fungsi sosial, teks naratif *fairy tales*, lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana.
- Menangkap makna kontekstual terkait struktur teks teks naratif *fairy tales*, lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana.
- Menangkap makna kontekstual terkait unsur kebahasaan teks naratif *fairy tales*, lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana.

3. Menentukan Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Mengidentifikasi fungsi sosial teks naratif lisan dan tulis terkait *fairy tales*.
- Mengidentifikasi struktur teks naratif lisan dan tulis terkait *fairy tales*.
- Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks naratif lisan dan tulis terkait *fairy tales*.
- Menerapkan fungsi sosial teks naratif lisan dan tulis terkait *fairy tales*.
- Menerapkan struktur teks naratif lisan dan tulis terkait *fairy tales*.
- Menerapkan unsur kebahasaan teks naratif lisan dan tulis terkait *fairy tales*.
- Membandingkan fungsi sosial beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait *fairy tales*, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.
- Membandingkan struktur teks beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait *fairy tales*, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.
- Membandingkan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait *fairy tales*, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.

4. Menentukan Bentuk Penilaian

Setelah indikator pencapaian kompetensi dirumuskan, kita dapat tentukan bentuk penilaian yang akan kita berikan kepada murid-murid. Bentuk penilaian dapat berupa tes tertulis, lisan maupun penugasan. Ketika menggunakan tes tertulis, guru diharapkan dapat memberikan bentuk soal yang lebih bervariasi seperti pilihan ganda, isian singkat, betul salah, dan uraian.

5. Merancang Kisi-Kisi Penilaian

No	Kompetensi	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No Soal	Jenis Soal
1	Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait <i>fairy tales</i> ,	IX	Struktur teks naratif	L1	disajikan sebuah video naratif, murid dapat menemukan pemeran utama cerita	1	Uraian

Perhatikan contoh kisi-kisi penilaian *listening* berikut:

No	Kompetensi	Kelas	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No Soal	Jenis Soal
	pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.						
			Struktur teks naratif	L1	Disajikan sebuah video naratif, murid dapat menemukan pemeran utama cerita	2	Uraian
			Struktur teks naratif	L1	Disajikan sebuah video naratif, murid dapat menemukan permasalahan dalam cerita	3	Uraian

			Struktur teks naratif	L3	Disajikan sebuah video naratif, murid dapat memprediksi jalan keluar permasalahan cerita	4	Uraian
			Fungsi sosial teks naratif	L3	Disajikan sebuah video naratif, murid dapat menganalisis pesan moral cerita	5	Uraian

Tabel 1. Kisi-kisi Penilaian *Listening*

6. Mengembangkan Soal Listening

Berikut ini adalah contoh soal penilaian listening. Petunjuk Kerja:

1. Tontonlah video *George and the Dragon* dan bacalah subtitle (teks) yang tersedia melalui tautan berikut: <https://learnenglishkids.britishcouncil.org/short-stories/george-and-the-dragon>. (Jika subtitle tidak muncul, aktifkan subtitle dengan mengklik icon CC pada pokok kanan bawah).
2. Simak kembali subtitle dan temukan arti dari kosakata baru.
3. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan video tersebut.
 - a. How many characters are there in the story?
 - b. Who is the main character in the story?
 - c. What problem did the character face?
 - d. How did he solve the problem?
 - e. What moral can you get from the story?
1. Diskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada nomor 3.
2. Secara individual, bacalah bahan bacaan 1. Kemudian, identifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan cerita dalam video tersebut.
3. Tentukan struktur cerita yang meliputi *Orientation – Complication – Events – Resolution* cerita tersebut.
4. Bandingkan cerita *George and the Dragon* tersebut dengan cerita *The Princess and the Dragon* pada tautan: <https://learnenglishkids.britishcouncil.org/short-stories/the-princess-and-the-dragon>.

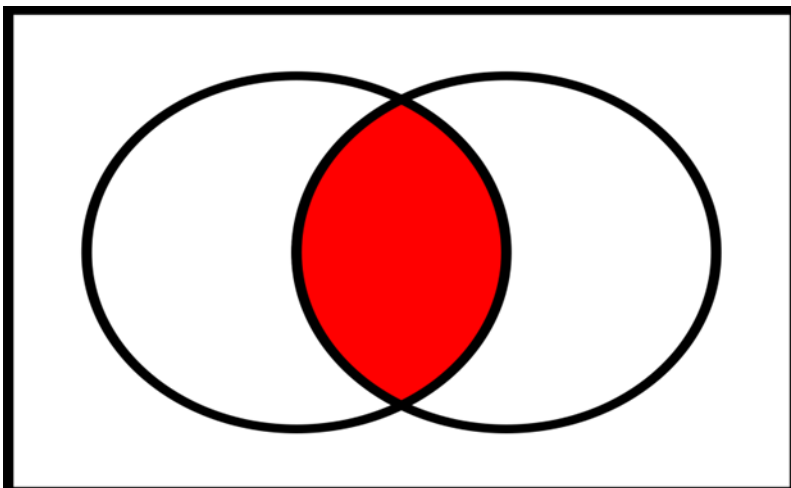
Tulis perbandingannya dalam tabel berikut ini.

No	The points of view	Text 1	Text 2
1	The title of the story		
2	Setting		
3	The main character (s) of the story		
4	The physical appearance/personality of the main character (s)		
5	The problem in the story		
6	The resolution of the problem		
7	The moral of the story		

Tabel 2. Analyzing the Narrative Texts

Dari tabel yang sudah dibuat, gambarlah diagram venn untuk membandingkan kedua teks tersebut. (Jika pertemuan dengan murid secara luring, murid bisa membuat diagram di kertas plano atau karton, jika pertemuan secara daring, murid membuat diagram secara berkolaborasi di *Google Slide/Google Docs*).

Diagram 2. Membandingkan Dua Teks Naratif



Berilah nama lingkaran dengan nama teks 1 dan teks 2.

Isilah bagian yang berwarna putih dengan perbedaan dari kedua teks. Isilah bagian yang berwarna merah dengan persamaan dari kedua teks.

7. Menyusun Rubrik dan Pedoman Penilaian

Rubrik Penilaian yang disusun harus sesuai dengan bentuk penilaian yang diberikan.

Tabel 3. Contoh Rubrik Soal Isian Singkat

Uraian	Skor
Isi benar, tata bahasa benar	3
Isi benar, tata bahasa kurang tepat	2
Isi dan tata bahasa kurang tepat	1
Tidak menjawab	0

Tabel 4. Contoh Rubrik Soal Pilihan ganda

Pilihan Ganda	Skor
Jawaban tepat	1
Jawaban salah	0

Tabel 5. Contoh Rubrik Soal Benar Salah

Benar Salah	Skor
Jawaban tepat	1
Jawaban salah	0

Tabel 6. Contoh Rubrik Penilaian Uraian

E. Refleksi Pembelajaran

Bapak dan Ibu guru peserta Bimtek Gebrak Rombel, Mapel bahasa Inggris, di segmen refleksi ini, Bapak dan Ibu diminta untuk menyampaikan opini tentang pengalaman Bapak dan Ibu selama mengikuti proses pembelajaran ***Reinventing the Ways of Teaching Narrative Texts in Response to the Needs of Learners***, dengan menjawab pertanyaan berikut:

1. Bagian aktivitas mana yang menurut Bapak dan Ibu paling menarik atau paling berkesan, jelaskan mengapa?
2. Apa perasaan Bapak dan Ibu setelah memperoleh materi ***Reinventing the Ways of Teaching Narrative Texts in Response to the Needs of All Learners***?
3. Pembelajaran yang paling berkesan apa yang Bapak dan Ibu dapatkan setelah melalui proses pembelajaran kita?

4. Bagaimana perencanaan Bapak dan Ibu dalam mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama Bimtek?

F. Evaluasi

Setelah Anda membaca, mempelajari materi, dan melakukan aktivitas di atas, jawablah pertanyaan yang terdapat di bawah ini.

Pilih jawaban yang paling tepat untuk menjawab soal-soal di bawah ini.

1. Dalam menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) paling tidak didasarkan pada dua hal yaitu ...
 - A. kandungan materi dan elemen pembelajaran
 - B. **cakupan materi** dan kompetensi
 - C. kompetensi dan gaya belajar
 - D. gaya belajar dan gaya mengajar
2. Manakah aktivitas pembelajaran berikut ini yang merupakan implementasi pembelajaran terdiferensiasi ragam proses.
 - A. memonitor pemahaman siswa secara berkala dengan memberikan pertanyaan perihal informasi kunci.
 - B. membiarkan siswa bekerja secara kelompok ataupun sendirian agar dapat menampilkan hasil belajarnya
 - C. memvariasikan pertanyaan yang didasarkan pada minat, kemampuan dan pengalaman pembelajaran sebelumnya
 - D. **menampilkan** materi pembelajaran ke berbagai format media multi media seperti handout; rekaman, bahan tayang dll.
3. Manakah urutan proses yang tepat pasca menganalisis Capaian Pembelajaran di dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka?
 - A. ATP; TP dan Modul Ajar
 - B. TP; Modul Ajar dan ATP
 - C. ATP; Modul Ajar dan TP
 - D. TP; ATP dan Modul Ajar
4. Manakah berikut ini yang termasuk ke dalam profil siswa sebagai bagian dari asesmen awal kurikulum merdeka?
 - A. pengetahuan awal siswa
 - B. hobi dan minat
 - C. keterkaitan materi dengan budaya dan lingkungan siswa
 - D. gaya belajar dan kebutuhan akses terhadap materi yg dibutuhkan
5. Yang tidak benar tentang capaian pembelajaran adalah
 - A. merupakan gabungan dari KI dan KD
 - B. tidak mensyaratkan adanya KKM
 - C. terdiri dari CP fase dan CP elemen
 - D. bisa tercapai paling lama 3 tahun pembelajaran

Descriptive Text

REINVENTING THE WAYS OF TEACHING DESCRIPTIVE TEXTS IN RESPONSE TO THE NEEDS OF ALL LEARNERS

A. Deskripsi Singkat Teks Deskriptif

Ibu dan Bapak guru yang hebat. Seperti yang sudah Ibu dan Bapak ketahui bahwa pembelajaran bahasa Inggris di sekolah di Indonesia merupakan pembelajaran bahasa asing, bukan bahasa kedua. Bahasa asing dalam hal ini bahasa Inggris yang diajarkan di sekolah mempunyai tujuan agar siswa mampu berkomunikasi baik lisan, tulisan, dan/atau visual. Pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks yang beragam genre, antara lain, deskriptif, naratif, cerita ulang (*recount*), *report*, prosedur, dan sebagainya.

Ibu dan Bapak, untuk lebih memantapkan pemahaman dan performansi dalam pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks, Ibu dan Bapak dapat mempelajari berbagai modul dari berbagai sumber. Akan tetapi, dalam modul ini Ibu dan Bapak akan disajikan materi awal yang membahas analisis capaian pembelajaran teks deskriptif; pengembangan materi, teknik, serta asesmen pembelajaran dari teks tersebut.

Teks deskriptif adalah teks yang menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan suatu benda, tempat dan orang dalam bentuk tertulis dan lisan. Penjelasan dapat dilihat secara lengkap dari salah satu sumber di bawah ini.

A descriptive text is a text that wants you to **picture** what is being described: A novel might want you to **imagine** the characters and see them in your mind. A travel book will want you to **see** the country being described.

http://downloads.bbc.co.uk/skillswise/english/en03text/factsheet/en_03tet-l1-f-descriptive-texts.pdf

Teks deskriptif dapat digunakan dalam bentuk lampau, sekarang, dan masa depan. Teks ini juga dapat hadir di karya fiksi. Selain itu, aplikasinya dapat digunakan ketika menjelaskan tempat, benda, ciri-ciri orang, binatang, kepribadian, perasaan, dan lain-lain. Dengan demikian, kita ketahui bahwa teks deskriptif sebagaimana ragam teks yang lainnya dapat diperoleh dalam kehidupan nyata atau sehari-hari.

Dalam menyampaikan jenis teks di atas, latar belakang budaya teks yang dipilih menjadi salah satu bahan pertimbangan selain gradasi, konten, dan kosa kata sehingga tujuan dari pengajaran teks tersebut dapat tercapai. Unsur budaya merupakan faktor penting karena sebuah teks yang dihasilkan dan digunakan terkait erat dengan latar belakang budaya penulis atau penuturnya. Oleh sebab itu, pemahaman lintasbudaya (*Cross-Cultural Understanding*) perlu untuk dibangun agar dapat memaknai sebuah teks dengan lebih baik.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, peserta diharapkan mampu:

1. Mengembangkan tujuan pembelajaran teks deskriptif bahasa Inggris berdasarkan analisis Capaian Pembelajaran;
2. Merancang asesmen awal dalam pemetaan kesiapan belajar siswa belajar teks deskriptif;

3. Mengembangkan materi pembelajaran teks deskriptif bahasa Inggris sesuai ragam kebutuhan belajar siswa;
4. Mengembangkan Teknik pembelajaran teks deskriptif bahasa Inggris ke dalam pembelajaran terdiferensiasi ragam konten, proses, dan produk;
5. Mengembangkan asesmen pembelajaran teks deskriptif bahasa Inggris.

C. Asesmen Awal

Ibu dan Bapak pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris yang masih menerapkan Kurikulum 2013 (KURTIAS) di sekolahnya dan yang telah mengaplikasikan Kurikulum Merdeka (KURMA) tentu sepakat bahwa pembelajaran berbasis teks masih diterapkan di KURTIAS dan di KURMA. Sebelum membahas materi, silakan menjawab dan mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

- 1) Apa yang Ibu dan Bapak ketahui tentang asesmen awal?
- 2) Apakah manfaat asesmen awal?
- 3) Apa saja yang menjadi contoh dari asesmen awal?
- 4) Hal-hal apa yang Ibu dan Bapak tanyakan di asesmen awal kepada siswa?

Asesmen awal dapat membantu pengajar dalam memetakan kemampuan siswa seperti sudah sampai di level mana tingkat penguasaan siswa. Mengapa hal ini penting untuk diketahui dan dilakukan? Hal ini dapat membantu pengajar untuk mempersiapkan materi dan asesmen apa yang sesuai dengan tingkat penguasaan siswa.

Bagaimana keterkaitan hal tersebut dalam pembelajaran terdiferensiasi? Pengajar dapat menerapkan asesmen awal ini untuk mengetahui karakteristik apa saja yang ada pada siswa dan hal apa saja yang harus dikuasai. Tidak selalu semua siswa dapat diberikan *treatment* yang sama terhadap permasalahan yang mereka alami dalam pembelajaran bahasa Inggris.

D. Materi Dan Aktivitas Pembelajaran

1. Pembelajaran Terdiferensiasi

Pembelajaran terdiferensiasi adalah salah satu yang diterapkan di Kurikulum Merdeka dan dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa. Dalam pembelajaran ini, guru dapat memfasilitasi siswa sesuai dengan kebutuhannya karena tidak semua siswa memiliki karakteristik yang sama dalam proses pembelajaran. Setiap siswa itu unik dan memiliki karakteristik sendiri tidak hanya dalam gaya belajar tetapi juga dalam hal minat, kemampuan dan daya tangkap. Pembelajaran terdiferensiasi ini dalam penerapannya tidak selalu memberikan penerapan dan perlakuan yang berbeda untuk setiap siswa. Tidak selalu dalam setiap proses pembelajaran, gaya belajar siswa harus dijadikan hal yang utama untuk selalu diamati.

Karakteristik pembelajaran dapat berupa lingkungan belajar yang membuat siswa nyaman untuk belajar, membuka ruang untuk diskusi di kelas, memiliki tujuan pembelajaran yang jelas dan tertentu, dan manajemen kelas yang efektif. Guru dapat menerapkan materi apa dan akan seperti apa pembelajaran yang tidak hanya

menyenangkan tetapi tetap ada unsur edukatif dan nilai-nilai serta budaya yang dapat diterapkan.

Contoh guru yang telah menerapkan pembelajaran terdiferensiasi adalah guru yang menerapkan berbagai dan beragam cara agar siswa dapat mengeksplorasi isi kurikulum dan beragam aktivitas pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami informasi. Selain itu, guru memberikan siswa peluang dalam hal keberagaman pilihan agar siswa dapat mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari. Contoh guru yang belum menerapkan pembelajaran terdiferensiasi adalah kecenderungan guru untuk menggunakan satu metode dan materi yang diyakini sudah baik tanpa melihat keberagaman minat dan keinginan siswa.

Agar pembelajaran terdiferensiasi dapat diterapkan di kelas, hal-hal yang harus dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut.

1. Melakukan pemetaan kebutuhan belajar berdasarkan tiga aspek:

- kesiapan belajar
- minat belajar
- profil belajar siswa

Profil belajar dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, angket, tanya jawab, dan lain-lain.

2. Merencanakan pembelajaran terdiferensiasi berdasarkan hasil pemetaan seperti memberikan berbagai pilihan dalam strategi, materi, dan cara belajar;
3. Mengevaluasi dan merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.

Pemetaan kebutuhan belajar merupakan hal yang penting sehingga menjadi kunci pokok guru dalam penentuan langkah-langkah yang akan dikembangkan dalam proses pembelajaran. Perlu kecermatan dalam melakukan pemetaan karena apabila hasil pemetaan tidak akurat, langkah yang akan diterapkan menjadi tidak tepat. Guru dapat berkoordinasi dengan orang tua/wali dan lingkungan sekitarnya. Data sekolah juga dapat digunakan dalam pemetaan ini. Guru tidak bekerja sendiri. Dukungan orang tua/wali dan siswa sangat diperlukan dalam hal kelengkapan dan keakuratan data tanpa ada pengurangan atau penambahan. Kejujuran merupakan faktor penting dalam pemerolehan data yang diperlukan.

Menurut Tomlinson (2011) terdapat tiga strategi diferensiasi yang guru dapat kembangkan:

1) Diferensiasi konten

Sebelum mengajarkan materi, guru dapat menyesuaikan konten atau apa yang akan diajarkan sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa. Guru juga menyediakan materi, dan sumber-sumber yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

2) Diferensiasi proses

Pada tahapan ini, siswa mengalami proses untuk memahami apa yang dipelajari serta nanti bagaimana memaknai dan menginterpretasinya.

Guru dapat menerapkan diferensiasi proses dengan beberapa cara:

- a. menerapkan kegiatan berjenjang dan bervariasi
- b. mengadakan peluang tanya jawab seperti pertanyaan pemandu sebagai tantangan yang perlu untuk diselesaikan di sudut-sudut minat,
- c. menyusun catatan individual untuk siswa seperti daftar tugas, dan durasi waktu yang siswa dapat selesaikan,

3) Diferensiasi produk

Produk merupakan hasil kerja atau hasil belajar yang harus dapat diperlihatkan dan didemonstrasikan dalam berbagai bentuk seperti brosur, hasil tulisan, rekaman video dan lain-lain. Produk yang dihasilkan bersifat menantang, memiliki keragaman, dan variasi serta pilihan yang sesuai dengan bagaimana siswa dapat mengekspresikan hasil yang mereka inginkan.

Manfaat pembelajaran terdiferensiasi adalah siswa yang memiliki keberagaman karakteristik dapat terlayani sesuai dengan kebutuhannya. Apabila guru tidak memperhatikan keberagaman karakteristik siswa, kemajuan perkembangan belajar siswa dapat kurang optimal.

Manfaat dari kelas yang menerapkan pembelajaran terdiferensiasi adalah setiap pembelajar merasa nyaman karena disambut dengan baik, merasa dihargai, aman, ada keinginan bagi perkembangan. Guru mengajar sesuai dengan kebutuhan dan keberhasilan siswa. Adanya kolaborasi antara guru dan siswa dan siswa merasa dilayani dan difasilitasi. Siswa diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Dalam penerapan pembelajaran terdiferensiasi, ada tantangan dan hambatan dan guru dapat menyikapi perubahan tantangan dengan cara sebagai berikut.

1. Berpartisipasi dalam Komunitas Belajar untuk berbagi pengalaman baik dengan rekan- rekan sejawat. Belajar bersama dengan kolega yang memiliki permasalahan yang sama;
2. Memberikan dukungan dan umpan baik (masukan) terhadap rekan sejawat;
3. Menerapkan pengetahuan dan masukan rekan sejawat walaupun belum maksimal;
4. Mengevaluasi dan memperbaiki proses pembelajaran yang sudah diterapkan.

Materi strategi pembelajaran terdiferensiasi dapat dipelajari secara lebih lengkap di

<https://rutamaestra.santillana.com.co/wp-content/uploads/2020/01/Classrooms-2nd-Edition-By-Carol-Ann-Tomlinson.pdf>

Asesmen Awal Untuk Pembelajaran Teks Deskriptif

Asesmen Awal atau Tes Diagnostik, merupakan upaya guru dalam memetakan kebutuhan belajar siswa yang mencakup kesiapan belajar, minat dan profil belajar siswa. Oleh karenanya asesmen awal ini berdasarkan sifat data yang akan disasar terbagi dua, asesmen awal akademis dan asesmen awal non akademis. Asesmen awal akademis mencakup pengetahuan dan keterampilan prasyarat yang harus dikuasai siswa sebelum mempelajari satu topik bahasan tertentu atau tema wacana yang akan dipelajari misalnya kosa kata yang harus dikuasai; struktur kalimat; pola kalimat dan susunan kata, demikian juga pengetahuan dasar seperti bila bacaannya perihal deskripsi suatu tempat, siswa harus memahami kosa kata apa saja yang harus diketahui untuk mendeskripsikan suatu tempat misalnya *beautiful, nice, charming*, dan lain-lain serta persepsi terhadap tempat tersebut. Lebih detail lagi dapat dilihat di salah satu contoh di

<https://www.esolcourses.com/content/exercises/grammar/adjectives/places/words-for-describing-places.html>.

Sedangkan asesmen yang non akademik mencakup semua hal berkenaan dengan diri siswa yang berpengaruh terhadap perilaku pembelajaran siswa seperti jarak antara rumah dengan sekolah; kepemilikan gawai telepon genggam dan kondisi ekonomi keluarga. Dalam hal ini, guru dapat melihat data dari sekolah terkait latar belakang siswa seperti pekerjaan orang tua, dan lain-lain.

Berbeda dengan dua aspek lainnya, aspek kesiapan belajar adalah aspek yang mudah untuk diupayakan segera, kesiapan belajar ini kita artikan sebagai keterampilan dan pengetahuan prasyarat yang harus dikuasai siswa sebelum mempelajari topik bahasan atau tema tertentu, karena sifatnya yang akademis guru dapat memetakannya dengan berbagai cara seperti melalui kuis, survei,

atau bertanya baik menggunakan pertanyaan tertutup maupun terbuka. Guru hendaknya memilih cara ataupun pertanyaan yang efektif dalam tempo yang sesingkat singkatnya mampu menyingkap kesiapan belajar siswa ini.

Untuk konteks pembelajaran teks deskriptif, bisa dengan tanya jawab secara random untuk menjajaki pengetahuan awal siswa, saat apersepsi atau *eliciting questions* dapat menanyakan pengetahuan seputar teks deskriptif. Hal-hal yang terdapat di sekitar siswa dapat dijadikan pertanyaan seperti:

a) *What is your favorite pet?*

b) *Describe your pet or your favorite animal. What does your pet look like?*

Pertanyaan lain

a) *Tell us about your best friend. What does she/he look like?*

b) *Tell us about your classmate. What does she/he look like?*

Selain pertanyaan-pertanyaan di atas, Ibu dan Bapak dapat mengakses situs-situs pembelajaran Bahasa Inggris seperti contoh di bawah ini.

Contoh latihan interaktif dari situs British Council tentang deskripsi orang

<https://learnenglishteens.britishcouncil.org/skills/listening/a1-listening/describing-people>

Discussion

learnenglishteens.britishcouncil.org/skills/listening/a1-listening/describing-people

Describing people

Match the descriptions with the people.

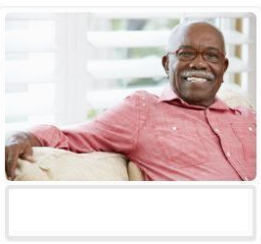
4 items remaining

He's got short, brown hair.

He's older and he's wearing glasses.

She's got straight, ginger hair.

She's got curly, black hair.



What do you look like?

What kind of hair have you got?

Are you happy with your appearance? Why? Why not?

https://learnenglishteens.britishcouncil.org/sites/teens/files/describing_people_exercises1_4.pdf

Pertanyaan-pertanyaan di atas dapat dikembangkan di kegiatan awal dengan memerhatikan tingkatan penguasaan bahasa Inggris siswa. Ibu dan Bapak dapat menggunakan kalimat-kalimat yang jawabannya meminta siswa mendeskripsikan sesuatu atau hal yang mereka ketahui.

LKK (Lembar Kerja Kelompok) 1 Memetakan Pengetahuan Prasyarat Siswa tentang Teks Deskriptif
Instruksi:

Tugas Kelompok:

Susunlah strategi yang paling efektif untuk memetakan kemampuan awal siswa tentang Teks Deskriptif mendeskripsikan rumah berdasarkan contoh di bawah ini.

This is my house!

Read the text carefully.

Hello! My name is Peter and this is my house.

My house is large. It has two floors - a first floor and a second floor. It has also an attic and a basement.

On the first floor there is the hall, the kitchen, a pantry, the living room, a big dining room and a toilet.

On the second floor there are three bedrooms, one bathroom and a big balcony. My bedroom is between my parents' bedroom and the bathroom. My sister's bedroom is in front of mine.

I love my bedroom, but I also like the attic. In the attic I keep some of my books and my old toys. I like to spend my time there because it is very large and there is a big sofa there where I sometimes take a nap.

In the basement is where we keep the washing machine, the drying machine and old stuff.

At the back of the house there is also the garage, where my parents park the family car, and a lovely garden, with many green spaces, flowers, and a small swimming-pool.

I love my house! It's very comfortable.



© www.ClipProject.info

[https://www.liveworksheets.com/worksheets/en/English_as_a_Second_Language_\(ESL\)/Describing_places/Reading_house_f0650710sv](https://www.liveworksheets.com/worksheets/en/English_as_a_Second_Language_(ESL)/Describing_places/Reading_house_f0650710sv)

2. Asesmen Awal Untuk Pembelajaran Teks Deskriptif

Asesmen awal dapat membantu pengajar dalam memetakan kemampuan siswa seperti sudah sampai di level mana tingkat penguasaan siswa. Mengapa hal ini penting untuk diketahui? Hal ini dapat membantu pengajar untuk persiapan materi dan asesmen apa yang sesuai dengan tingkat penguasaan siswa.

Bagaimana keterkaitan hal tersebut dalam pembelajaran terdiferensiasi? Pengajar dapat menerapkan asesmen awal ini untuk mengetahui karakteristik apa saja yang ada pada siswa dan hal apa saja yang harus dikuasai. Tidak selalu semua siswa dapat diberikan *treatment* yang sama

terhadap permasalahan yang mereka alami dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Bagaimana penerapannya dalam pembelajaran teks deskriptif? Guru dapat menerapkan beberapa cara berupa tes dan non tes dengan berbagai cara seperti tanya jawab, kuis dan lain-lain secara daring dan luring.

Penerapan asesmen awal dapat berupa instruksi singkat seperti "Describe....", atau "Tell me about...". Dapat berupa pertanyaan seperti "What does she/he like?"

Asesmen awal dapat berupa pertanyaan-pertanyaan terkait minat seperti

1. What are your favorite hobbies?
2. In your free time, what do you like to do?
3. What is your favorite color?
4. What is your favorite food?
5. What is your favorite flavor of ice cream?
6. What is your favorite thing to do over the weekends?
7. If you could travel anywhere in the world, where would it be?
8. What are three awesome things about yourself?
9. Does your family have pets? If not, would you like to have a pet? What kind?
10. Which of the following is your favorite way to learn: by talking with others, by listening, or by reading?

Disarikan dari Buckle (n.d.) di <https://www.panoramaed.com/blog/get-to-know-you-questions-for-students#interests-hobbies>

Ibu dan Bapak dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang disesuaikan dengan budaya, latar belakang, minat, dan lain-lain.

3. Menganalisis Capaian Pembelajaran

Kurikulum Merdeka memuat Capaian Pembelajaran (CP) yang disusun di akhir setiap Fase pembelajaran. Capaian Pembelajaran terdiri dari beberapa fase.

1. Fase A untuk kelas 1 dan 2 Sekolah Dasar (SD)
2. Fase B untuk kelas 3 dan 4 SD
3. Fase C untuk kelas V & VI SD
4. Fase D untuk SMP
5. Fase E untuk kelas X SMA/ sederajat sedangkan
6. Fase F untuk kelas XI & XII SMA/ sederajat.

Diambil dari Capaian Pembelajaran di Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

Setiap Capaian Pembelajaran (CP) harus dianalisis kompetensi dan cakupan materinya agar bisa diturunkan menjadi sejumlah tujuan pembelajarannya atau (TP) lalu tujuan tujuan pembelajaran yang sudah disusun tadi diurutkan berdasarkan kompleksitas dan prioritas pencapaiannya agar menjadi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Setelah ATP selesai, tahapan berikutnya adalah menyusun Modul Ajar (MA).

Langkah-langkah menentukan Tujuan Pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Tentukan kompetensi atau apa yang harus dikuasai dari CP.
2. Tentukan cakupan materi.
3. Tentukan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi. LKK (Lembar Kerja Kelompok) 2

Analisis Capaian Pembelajaran

Instruksi:

Lengkapilah Kolom yang kosong seperti yang ditunjukkan pada contoh berikut ini.

Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Cakupan Materi
Pada akhir Fase E, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/pembacanya. Berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, <i>recount</i>, <i>report</i>, dan teks otentik menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris di fase ini. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan keinginan/perasaan dan	Menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris Berinteraksi dan berkomunikasi dalam konteks yang lebih beragam dan dalam situasi formal dan informal Menggunakan berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, <i>recount</i>, <i>report</i>, dan teks otentik Menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan	Teks lisan; tulisan dan visual Interaksi dan komunikasi dalam konteks yang lebih beragam formal dan informal Berbagai jenis teks: narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, <i>recount</i>, <i>report</i>, dan teks otentik

berdiskusi mengenai topik yang dekat dengan keseharian mereka atau isu yang hangat sesuai usia peserta didik di fase ini. Mereka membaca teks tulisan untuk mempelajari sesuatu/mendapatkan informasi. Keterampilan inferensi tersirat ketika memahami informasi, dalam bahasa Inggris mulai berkembang Peserta didik memproduksi teks tulisan dan visual yang lebih beragam, dengan kesadaran terhadap tujuan dan target pembaca.	keinginan/perasaan, dan berdiskusi Membaca teks tulisan Memahami inferensi (informasi tersirat) Memproduksi teks tulisan dan visual yang lebih beragam	
Elemen Menyimak - Berbicara: peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam situasi dan tujuan. Mereka menggunakan dan merespon pertanyaan dan menggunakan strategi untuk memulai dan mempertahankan percakapan dan diskusi. Mereka memahami dan mengidentifikasi ide utama dan detail relevan dari diskusi atau presentasi mengenai topik yang dekat dengan kehidupan pemuda. Mereka menggunakan bahasa Inggris untuk		

menyampaikan opini terhadap isu yang dekat dengan kehidupan pemuda dan untuk membahas minat. Mereka memberikan pendapat dan membuat perbandingan. Mereka menggunakan elemen non-verbal seperti bahasa tubuh, kecepatan bicara, dan nada suara untuk dapat dipahami dalam sebagian konteks.		
--	--	--

Elemen Membaca - Memirsa: Pada akhir fase E, peserta didik membaca dan merespon berbagai macam teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, <i>recount</i>, dan <i>report</i>. Mereka membaca untuk mempelajari sesuatu atau untuk mendapatkan informasi. Mereka mencari dan mengevaluasi detil spesifik dan inti dari berbagai macam jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk di antaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Pemahaman mereka terhadap ide pokok, isu-isu atau pengembangan plot dalam berbagai macam teks mulai berkembang. Mereka mengidentifikasi tujuan penulis dan mengembangkan keterampilannya untuk		
---	--	--

melakukan inferensi sederhana dalam memahami informasi tersirat dalam teks.		
---	--	--

Elemen Menulis - Mempresentasikan: Pada akhir Fase E, peserta didik menulis berbagai jenis teks fiksi dan non- fiksi, melalui aktivitas yang dipandu, menunjukkan kesadaran peserta didik terhadap tujuan dan target pembaca. Mereka membuat perencanaan, menulis, mengulas dan menulis ulang berbagai jenis tipe teks dengan menunjukkan strategi koreksi diri, termasuk tanda baca dan huruf besar. Mereka menyampaikan ide menggunakan kosakata dan kata kerja umum dalam tulisannya. Mereka menyajikan informasi menggunakan berbagai mode presentasi untuk menyesuaikan dengan pembaca/pemirsa dan untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda, dalam bentuk cetak dan digital.		
---	--	--

LKK 3 Menyusun Tujuan Pembelajaran Teks Deskriptif

Setelah Ibu dan Bapak menganalisis Capaian Pembelajaran tentukanlah tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran teks deskriptif bahasa Inggris.

- 1) ...
- 2)3)
- 4)
- 5)

4. Pengembangan Materi Teks Deskriptif

Apa itu evaluasi materi? Evaluasi materi adalah prosedur yang melibatkan pengukuran tingkat kedalaman materi pembelajaran. Hal tersebut melibatkan penilaian guru akan efek materi terhadap pengguna dalam hal ini siswa dan mencoba untuk mengukur beberapa atau hal-hal sebagai berikut.

- a. Kredibilitas materi terhadap pembelajar, pengajar, dan administrator (pemangku kepentingan setempat);
- b. Validitas materi (apakah yang diajarkan memang layak untuk diajarkan?);
- c. Reliabilitas materi (apakah materi memiliki efek yang sama dengan pembelajar di tempat lain);
- d. Apakah materi menarik bagi pengajar dan siswa?;
- e. Apakah materi dapat memotivasi pembelajar?;
- f. Kegunaan materi untuk jangka waktu yang pendek dan pentingnya materi untuk performansi (ulangan dan tes);
- g. Kegunaan materi untuk jangka waktu yang lama untuk kebahasaan dan keahlian dalam hal berkomunikasi
- h. Persepsi pembelajar terhadap materi
- i. Persepsi pengajar terhadap materi
- j. Kemampuan materi dalam membantu pengajar dalam hal persiapan, bagaimana materi itu diajarkan, dan asesmen.

Tomlinson (2013)

Selain mengevaluasi materi, hal yang perlu diperhatikan adalah standar kebahasaan materi yang dapat dijadikan ukuran atau parameter. Teks-teks yang sering dipakai di tes profisiensi seperti TOEFL dan TOEIC bahkan di PISA dapat dihadirkan sebagai pajakan atau *exposure* terhadap pembelajar. Teks-teks tersebut dapat sebagai latihan dan aktivitas pembelajaran serta sebagai asesmen untuk mengukur dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Namun, tetap saja harus ada seleksi dalam pemilihan teks-teks mana yang dapat dibahas yang sesuai dengan kebutuhan, latar belakang, dan tingkat kebahasaan siswa dalam hal ini profisiensi bahasa Inggris yang dimiliki siswa. Standar kebahasaan juga merujuk dari CEFR (*Common European Framework of Reference*) for Languages.

Teks-teks yang dikembangkan oleh penutur jati dapat diadaptasi dan disederhanakan agar dapat dipahami oleh siswa. Selain itu, perlunya pengembangan variasi aktivitas pembelajaran di kelas dan penugasan. Selain adaptasi teks, perlu juga mengembangkan kearifan lokal seperti penggunaan teks yang sesuai dengan budaya di lingkungan sekitar.

Pengadaptasian Teks Deskriptif

Proses pengadaptasian teks deskriptif menyesuaikan berbagai teks dari beragam sumber yang telah disesuaikan dengan kondisi siswa. Hal-hal yang disesuaikan meliputi kosa kata, terminologi, tata kalimat, konsep sesuai dengan perkembangan linguistik. Ketika menulis ulang atau mengadaptasi suatu teks deskriptif ada hal-hal yang dapat menjadi pertimbangan.

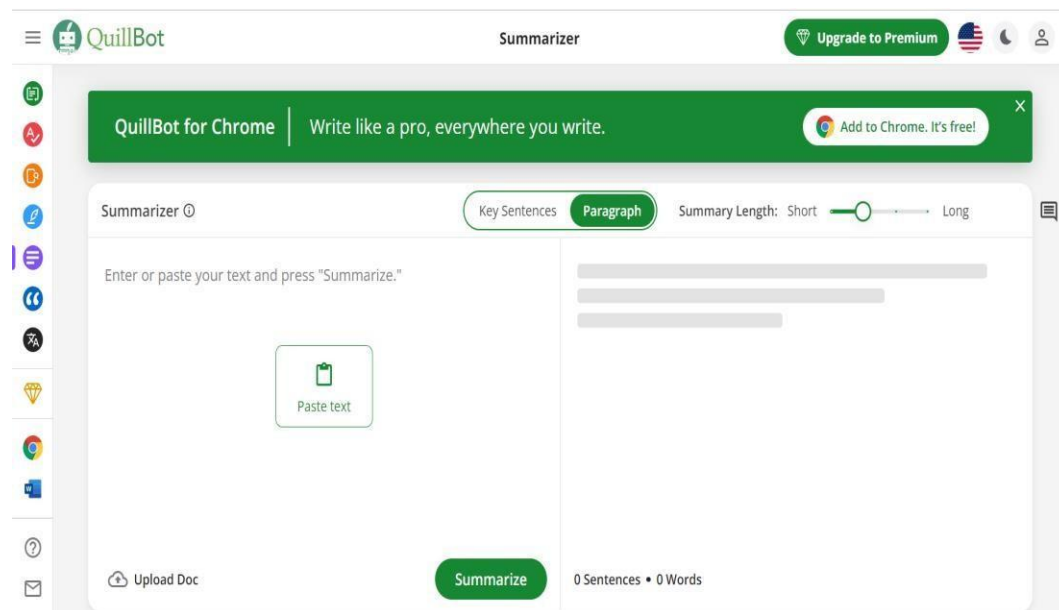
Pertimbangan adaptasi teks adalah sebagai berikut.

- a. Tentukan apa yang siswa perlu pelajari dari teks;
- b. Fokus pada konsep-konsep yang konkrit terlebih dahulu sebelum membahas yang abstrak;
- c. Kurangilah hal-hal yang tidak esensial pada teks sumber;

- d. Hubungkan dan berikan penekanan pada informasi baru yang ada pada teks;
- e. Tambahkan media visual guna membantu pemahaman siswa seperti gambar, dan lain- lain;
- f. Sederhanakan kosa kata yang sulit namun tetap berdasarkan konsep-konsep inti;
- g. Uraikan dengan terperinci konsep-konsep yang sulit apabila diperlukan;
- h. Gunakan diksi/pemilihan kata dan tata kalimat yang berterima dan sesuai dengan konteks.

Contoh-contoh teknik adaptasi dapat berupa

- a. Membuat ringkasan:
 - Membuat kerangka garis besar (*outline*)
 - Membuat peta pikiran (*mind mapping*)
- b. Menulis ulang teks deskriptif dengan menyederhanakan penulisan kalimat utama dan kalimat pendukung dengan cara:
 - Menyederhanakan kalimat-kalimat
 - Memotong teks yang terlalu panjang menjadi ringkas dan padat.
- c. Memberikan penjelasan tambahan tentang teks dengan informasi yang diperlukan untuk membantu pemahaman siswa;
- d. Dengan menggunakan laman untuk meringkas teks di *QuillBot Summarizer* di



Gambar Meringkas Teks Deskriptif dengan Menggunakan *QuillBot Summarizer*

https://quillbot.com/summarize?utm_medium=paid_search&utm_source=google&utm_campaign=chrome_extension_developing&campaign_type=search

en.wikipedia.org/wiki/Jakarta

Jakarta

205 languages

Article Talk

From Wikipedia, the free encyclopedia

Coordinates: 6°10′30″S 106°49′39″E﻿ / ﻿6.17500°S 106.82750°E﻿ / -6.17500; 106.82750

For other uses, see *Jakarta* (disambiguation).

Jakarta (/dʒəˈkɑːrtə/; Indonesian pronunciation: [dʒaˈkarta] (listen)), officially the **Special Capital Region of Jakarta** (Indonesian: *Daerah Khusus Ibukota Jakarta*), is the capital and largest city of Indonesia. Lying on the northwest coast of Java, the world's most populous island, Jakarta is the largest city in Southeast Asia and serves as the diplomatic capital of ASEAN.

The city is the economic, cultural, and political centre of Indonesia. It possesses a province-level status and has a population of 10,562,088 as of mid-2021.^[8] Although Jakarta extends over only 664.01 km² (256.38 sq mi) and thus has the smallest area of any Indonesian province, its metropolitan area covers 9,957.08 km² (3,844.45 sq mi), which includes the satellite cities Bogor, Depok, Tangerang, South Tangerang, and Bekasi, and has an estimated population of 35 million as of 2021, making it the largest urban area in Indonesia and the second-largest in the world (after Tokyo). Jakarta ranks first among the Indonesian provinces in the human development index. Jakarta's business and employment opportunities, along with its ability to offer a potentially higher standard of living compared to other parts of the country, have attracted migrants from across the Indonesian archipelago, making it a melting pot of numerous cultures.

Jakarta

Special Capital Region

Special Capital Region of Jakarta
Daerah Khusus Ibukota Jakarta

<https://en.wikipedia.org/wiki/Jakarta>

1. *Highlight* teks sumber yang akan diringkas.
2. Teks tersebut direkatkan di laman seperti di bawah ini.

The screenshot shows the QuillBot Summarizer web application. The input text on the left is a paragraph about Jakarta, including its pronunciation, official name, location, and status. The 'Paragraph' tab is selected, and the 'Summary Length' is set to 'Short'. The generated summary on the right is a concise version of the input text. The interface includes a sidebar with various icons, a top navigation bar with the QuillBot logo and 'Summarizer' title, and a bottom section with a 'Summarize' button and word/sentence counts.

Summarizer

Key Sentences Paragraph Summary Length Short Long

Jakarta (/dʒəˈkɑːrtə/; Indonesian pronunciation: [dʒaˈkarta] (listen)), officially the Special Capital Region of Jakarta (Indonesian: Daerah Khusus Ibukota Jakarta), is the capital and largest city of Indonesia. Lying on the northwest coast of Java, the world's most populous island, Jakarta is the largest city in Southeast Asia and serves as the diplomatic capital of ASEAN.

The city is the economic, cultural, and political centre of Indonesia. It possesses a province-level status and has a population of 10,562,088 as of mid-2021.^[8] Although Jakarta extends over only 664.01 km² (256.38 sq mi) and thus has the smallest area of any Indonesian province, its metropolitan area covers 9,957.08 km² (3,844.45 sq mi), which includes the satellite cities Bogor, Depok, Tangerang, South Tangerang, and Bekasi, and has an estimated

Select Keywords

Indonesia Jakarta Southeast Asia Indonesian Tangerang

199 Words Summarize 2 Sentences • 58 Words Paraphrase Summary

Teks Asal

Jakarta (/dʒəˈkɑːrtə/; Indonesian pronunciation: [dʒaˈkarta] (listen)), officially the Special Capital Region of Jakarta (Indonesian: *Daerah Khusus Ibukota Jakarta*), is the capital and largest city of Indonesia. Lying on the northwest coast of Java, the world's most populous island, Jakarta is the largest city in Southeast Asia and serves as the diplomatic capital of ASEAN.

The city is the economic, cultural, and political centre of Indonesia. It possesses a province-level status and has a population of 10,562,088 as of mid-2021.^[8] Although Jakarta extends over only 664.01 km² (256.38 sq mi) and thus has the smallest area of any Indonesian province, its metropolitan area covers 9,957.08 km² (3,844.45 sq mi), which includes the satellite cities Bogor, Depok, Tangerang, South Tangerang, and Bekasi, and has an estimated population of 35 million as of 2021, making it the largest urban area in Indonesia and the second-largest in the world (after Tokyo). Jakarta ranks first among the Indonesian provinces in the human development index. Jakarta's business and employment opportunities, along with its ability to offer a potentially higher standard of living compared to other parts of the country, have attracted migrants from across the Indonesian archipelago, making it a melting pot of numerous cultures.

<https://en.wikipedia.org/wiki/Jakarta>

Hasil ringkasan

Jakarta is the capital and largest city of Indonesia and serves as the diplomatic capital of ASEAN, with a population of 10,562,088 and a metropolitan area of 9,957.08 km² (3,844.45 sq mi).

It is the largest urban area in Indonesia and the second-largest in the world, and ranks first among the Indonesian provinces in the human development index.

https://quillbot.com/summarize?utm_medium=paid_search&utm_source=google&utm_campaign=summarize_developing&campaign_type=search

Untuk pembelajaran Teks Deskriptif di kelas, saya memilih teks deskriptif yang akan mendeskripsikan:

- ☐ Tempat
- ☐ Benda
- ☐ Binatang
- ☐ Orang

Tuliskan alasan pemilihan teks pembelajaran dan karakteristik siswa Anda.

Anda, alasan harus mencakup kebutuhan

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

Sesuai hasil adaptasi teks deskriptif yang dipilih, lengkapi tabel berikut:

Tabel 3: Panduan Penyusunan Teks yang dipilih

Jenis Deskripsi: Tempat/Orang/Binatang	Kosa kata yang akan diperkenalkan	Tata kalimat yang akan dipelajari

5. Pengembangan Teknik Pembelajaran Teks Deskriptif

Teknik pembelajaran dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik, materi pembelajaran, dan *mode of delivery*. Sebagai guru kita perlu mengenali orientasi dan gaya belajar peserta didik misalnya, jika kelas itu kecenderungannya memiliki gaya belajar visual maka kita perlu mengembangkan teknik pembelajaran berbasis visual. Materi pembelajaran juga memberi pengaruh pada teknik pengajaran yang kita pilih, misalnya deskripsi seseorang akan lebih tepat apabila mempergunakan teknik 'Listen and Repeat' dengan media gambar sedangkan untuk membuat deskripsi tempat atau objek atau orang atau binatang dari teks deskriptif maka *project-based learning* dapat menjadi alternatif.

Teknik lain dengan *Competitive Games* misalnya dengan menggunakan latihan untuk berkompetisi antarkelompok atau antarsiswa. Latihan pada teks ini dapat dikembangkan untuk permainan *Competitive Games*.

This is my house!

Read the text carefully.

Hello! My name is Peter and this is my house.

My house is large. It has two floors - a first floor and a second floor. It has also an attic and a basement.

On the first floor there is the hall, the kitchen, a pantry, the living room, a big dining room and a toilet.

On the second floor there are three bedrooms, one bathroom and a big balcony. My bedroom is between my parents' bedroom and the bathroom. My sister's bedroom is in front of mine.

I love my bedroom, but I also like the attic. In the attic I keep some of my books and my old toys. I like to spend my time there because it is very large and there is a big sofa there where I sometimes take a nap.

In the basement is where we keep the washing machine, the drying machine and old stuff.

At the back of the house there is also the garage, where my parents park the family car, and a lovely garden, with many green spaces, flowers, and a small swimming-pool.

I love my house! It's very comfortable.



© www.ClipProject.info

A Fill in the table about Peter's house

Peter's house	
Number of floors	
Rooms on the first floor.	
Rooms on the second floor	

C Answer the questions about the text.

1. Is Peter's house large or small?
2. How many floors are there?
3. Does his house have an attic?
4. Where is the living room?
5. Where is his bedroom?
6. Why does he like to be in the attic?
7. Where are the washing and drying machines?
8. Does Peter's house have a garage?
9. What can you find in the garden?
10. How many bedrooms are there in his house?
11. Does Peter like his house?

B Match the antonyms.

big •	• new	
love •	• crampy	
old •	• hate	
large •	• small	
back •	• front	
comfortable •	• uncomfortable	

[https://www.liveworksheets.com/worksheets/en/English as a Second Language \(ESL\)/Describing places/Reading house fo650710sv](https://www.liveworksheets.com/worksheets/en/English+as+a+Second+Language+(ESL)/Describing+places/Reading+house+fo650710sv)

6. Pengembangan Teknik Asesmen Teks Deskriptif

Bapak Ibu Guru hebat, marilah kita pelajari bersama mengenal penilaian. Penilaian dalam dunia pendidikan merupakan proses pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi informasi hasil belajar murid yang digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan pendidikan. Agar penilaian yang dilakukan guru efektif dan bermakna, guru diharapkan dapat menerapkan hal-hal sebagai berikut:

1. merumuskan target pembelajaran yang akan dinilai dengan jelas, tegas, dan terukur;
2. memastikan teknik penilaian yang dipilih sesuai dengan setiap target pembelajaran;
3. memastikan teknik penilaian yang digunakan sesuai dengan kebutuhan murid saat ini dan nanti.

Teknik penilaian saat ini harus memiliki kontribusi nyata terhadap pencapaian mutu lulusan yang memiliki keterampilan berpikir kritis dan kreatif, keterampilan berkomunikasi, dan keterampilan berkolaborasi. Oleh karena itu, penilaian harus mengukur kemampuan berpikir dari tingkat rendah hingga tingkat tinggi dan mengukur kinerja peserta didik.

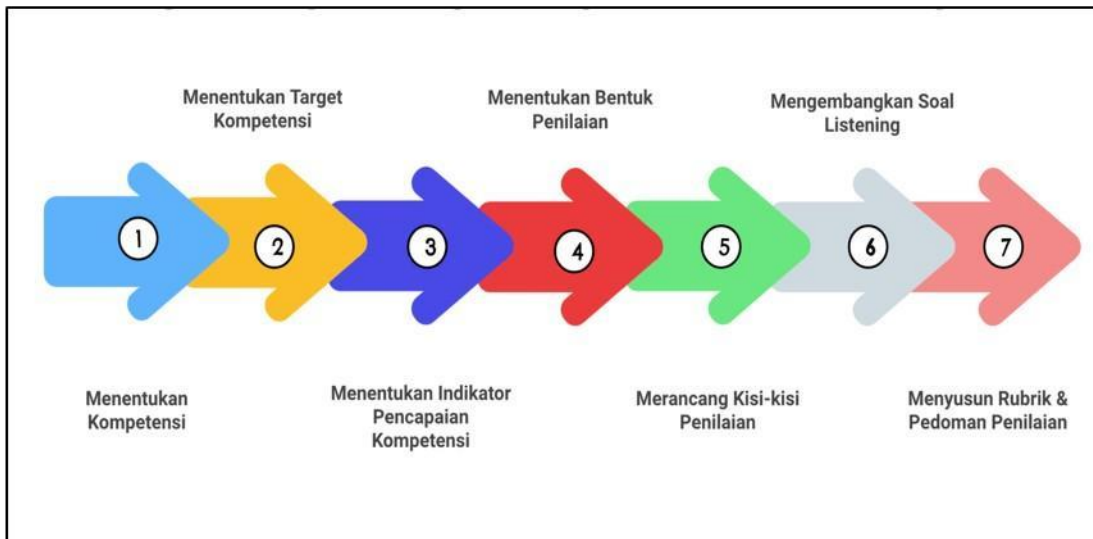
Pengembangan penilaian keempat keterampilan berbahasa tersebut dapat dibagi ke dalam 2 kelompok besar, yakni:

1. Penilaian keterampilan reseptif
2. Penilaian keterampilan produktif

1. Mengembangkan Penilaian Keterampilan Reseptif (*Receptive Skills*)

a. Mengembangkan Penilaian Keahlian Menyimak (*Listening*)

Diagram 2. Langkah-langkah Penilaian *Listening*



Diambil dari Modul Penilaian Teks Naratif dan *Recount* (2021)

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam pengembangan penilaian menyimak adalah sebagai berikut.

1. Menentukan Kompetensi atau apa yang harus dikuasai
2. Menentukan Target Kompetensi
3. Menentukan Indikator Pencapaian Kompetensi atau Tujuan Pembelajaran
4. Menentukan Bentuk Penilaian
5. Merancang Kisi-Kisi Penilaian
6. Mengembangkan Soal *Listening*

Berikut ini adalah contoh soal penilaian menyimak (*listening*) Petunjuk Kerja:

1. Tonton dan simaklah video *Learn English Practice - Describing A Place* di <https://www.youtube.com/watch?v=299yXa1coCM> dan bacalah *subtitle* (teks) yang tersedia. (Jika *subtitle* tidak muncul, aktifkan *subtitle* dengan mengklik icon CC pada pokok kanan bawah).
2. Simak kembali *subtitle* dan temukan arti dari kosakata baru.
3. Secara individual, bacalah bahan bacaan 1. Kemudian, identifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan cerita dalam video tersebut.
4. Bandingkan teks *Learn English Practice - Describing A Place* dengan teks *Describing Places* (video) pada tautan https://www.youtube.com/watch?v=UqV40TwG_VE

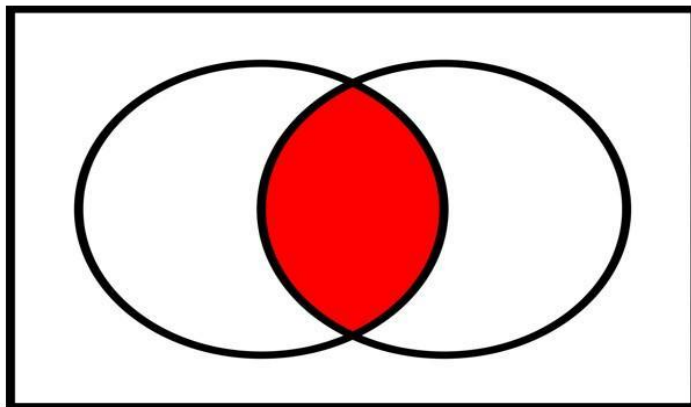
Tulis perbandingannya dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Analyzing Descriptive Texts: Describing a Place

Text 1	Text 2

5. Dari tabel yang sudah dibuat, gambarlah diagram venn untuk membandingkan kedua teks tersebut. (Jika pertemuan dengan murid secara luring, murid bisa membuat diagram di kertas plano atau karton, jika pertemuan secara daring, murid membuat diagram secara berkolaborasi di Google Slide/Google Docs).

Diagram 3. Membandingkan Dua Teks Deskriptif



Berilah nama lingkaran dengan nama teks 1 dan teks 2.

Literature Circle - Listening and Sharing : Listening and Sharing

Teacher Name: Pininto Sarwendah

Student Name: _____

CATEGORY	4	3	2	1
Respects Others	Student listens quietly, does not interrupt, and stays in assigned place without distracting fidgeting.	Student listens quietly and does not interrupt. Moves a couple of times, but does not distract others.	Student interrupts once or twice, but comments are relevant. Stays in assigned place without distracting	Student interrupts often by whispering, making comments or noises that distract others OR moves around in ways that distract others.
Comprehension	Student seems to understand entire text and accurately answers 3 questions related to the text.	Student seems to understand most of the text and accurately answers 2 questions related to the text.	Student understands some parts of the text and accurately answers 1 question related to the text.	Student has trouble understanding or remembering most parts of the text.
Participates Willingly	Student routinely volunteers answers to questions and willingly tries to answer questions s/he is asked.	Student volunteers once or twice and willingly tries to all questions s/he is asked.	Student does not volunteer answers, but willing tries to answer questions s/he is asked.	Student does not willingly participate.

Date Created: Mar 31, 2023 05:44 am (CDT)

<http://rubistar.4teachers.org/index.php?ts=1680259382>

Buat kategori penilaian di nomor 1-4 dapat disesuaikan misalnya Nomor 4: 76-100

Nomor 3: 51-75

Nomor 2: 26-50

Nomor 1: 10-25 Contoh lain

Listening skills				
	of concern 1 pts	Needs work 2 pts	Good 3 pts	Very good 4 pts
Ability to focus	Area of concern The student was not able to concentrate on the listening task and was easily distracted and inattentive.	Needs work The student found it difficult to concentrate on the listening task, but was able to attend occasionally.	Good The student was mostly attentive and usually able to listen with good concentration.	Very good The student was able to concentrate fully and listen very attentively throughout the assessment.
General understanding	Area of concern Student did not understand enough vocabulary or information to answer the questions.	Needs work While the student did not understand a lot of the vocabulary and information, he/she was able to complete some of the questions.	Good The student showed a good general understanding of the vocabulary and information, with most questions completed.	Very good The student showed a very good general understanding of all vocabulary and information, completing all the questions.
Listening for details	Area of concern	Needs work	Good	Very good

	Student was unable to grasp specific details when listening, and did not include them in the answers.	Although the student showed a limited ability to listen for details, specific information was occasionally included.	The student was able to include most specific information and details in his/her answers.	The student included all the specific information and details in his/her answers.
--	---	--	---	---

Accuracy of answers	Area of concern	Needs work	Good	Very good
	The student's answers were mostly left out or unrelated to the information given.	The student included a small amount of information, however, a lot was left out or was not accurate.	Answers were mostly accurate and related to the information given, with a only a few errors.	The content was always accurate and related to the information given.

<https://www.rcampus.com/rubricshowc.cfm?sp=yes&code=L95572&>

Active Listening Rubric

CATEGORY	Novice (0-1)	Nearing Proficiency 2	Proficient 3	Advanced 4
Body Position/Eyes	Not looking at the speaker/head turned away -very tired/ sleeping/ eyes closed -listening to music -food and drink are distracting-	Does not look alert/tired/may sleep -walking/roaming in class - looking up occasionally -listening to music -staring off into space	Look alert most of the time - facing the speaker most of the time -moving in chair -no music not tired -nodding to speaker	Facing/making eye contact with speaker -sitting straight at the speaker
Hands	Playing games, music or something -drawing pictures that do not increase understanding	Focused on doodling not listening -eating something - playing with something	Taking some notes -not playing with things	Taking notes
Summarize what the speaker is saying	The student is unable to state main ideas and does nothing to help themselves do so	The student is able to summarize every few sentences by stating main ideas if prompted by the teacher	The student is able to summarize every few sentences by stating main ideas. Takes notes if this is helpful	The student is able to summarize every few sentences by stating main ideas 80% of the time. Takes notes if this is helpful
Make connections/ Ask Questions	The student is unable to link what they are hearing to any prior knowledge in the subject or assimilate knowledge from another subject	The student links what they are hearing to prior knowledge in the subject and/or assimilates knowledge from other areas with teacher help.	The student links what they are hearing to prior knowledge in the subject and/or assimilates knowledge from other subjects	The student links what they are hearing to prior knowledge in the subject and/or assimilates knowledge from other areas 80% of the time
Assignment information	Unprepared -doesn't know the due date, criteria or understand what to do	May look at homework board occasionally (-may know some criteria, due date and may understand some aspects of assignment)	Focused on the board -knows what to do -knows how to organize information -knows criteria and due date	Looking at list -stars or highlights important information -prepared to listen and take notes -knows criteria and due date
Outcome	Fails: does not hand in assignment or hands in assignment that is missing most of criteria	Assignment may not be handed in on time and/or assignment is missing critical criteria	Hands in assignment on time with most of the criteria met	Hands in /prepared to hand in work on time with appropriate criteria meets a high standard

<https://www.mcpsmt.org/cms/lib/MT01001940/Centricity/Domain/1231/Active%20Listening%20Rubric.pdf>

b. Mengembangkan Penilaian Keahlian Membaca (*Reading*)

Bapak Ibu Guru hebat, marilah kita pelajari bersama bagaimana merancang penilaian *reading*. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diikuti dalam mengembangkan penilaian *reading*. Pengembangan penilaian *reading* dapat kita awali dengan menentukan kompetensi yang dijadikan acuan untuk proses pembelajaran maupun penilaian. Berikut ini adalah kompetensi pengetahuan dan keterampilan.

1. Menentukan Kompetensi (Pengetahuan)
2. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Langkah-langkah Pengembangan Instrumen Penilaian *Reading* adalah sebagai berikut.

1. Menentukan Kompetensi (Keterampilan)
2. Menentukan Target Kompetensi atau Tujuan Pembelajaran
3. Menentukan Bentuk Penilaian

[https://www.liveworksheets.com/worksheets/en/English_as_a_Second_Language_\(ESL\)/Describing_places/Come_to_Liverpool_op2985517bp](https://www.liveworksheets.com/worksheets/en/English_as_a_Second_Language_(ESL)/Describing_places/Come_to_Liverpool_op2985517bp)

Reading - Analyzing Information : Analyzing Information

Teacher Name: Ms. Sarwendah

Student Name: _____

CATEGORY	4	3	2	1
Identifies important information	Student lists all the main points of the article without having the article in front of him/her.	The student lists all the main points, but uses the article for reference.	The student lists all but one of the main points, using the article for reference. S/he does not highlight any unimportant points.	The student cannot important information with accuracy.
Identifies details	Student recalls several details for each main point without referring to the article.	Student recalls several details for each main point, but needs to refer to the article, occasionally.	Student is able to locate most of the details when looking at the article.	Student cannot locate details with accuracy.

Date Created: Mar 31, 2023 07:31 am (CDT)

<http://rubistar.4teachers.org/index.php?ts=1680265851>

https://www.gov.nl.ca/education/files/k12_evaluation_crts_elementary_elemwritingrubric.pdf

Appendix D2.1: Reading Rubric Annotations

The following annotations for the traits of reading are intended to guide teachers and students during conferences and mini-lessons about reading processes and strategies as well as responses to texts.

	Meeting Outcomes	Not Yet Meeting Outcomes
Comprehension	During reading students are able to: - determine the main idea and supporting details in texts - ask questions and make predictions to help them understand what they are reading - make comments such as, - This is about ... - This part doesn't make sense ... - I wonder if ____ means ...	Students who are struggling to understand what they are reading may: - avoid reading - may be able to decode words but can't retell or summarize the meaning of a text - copy directly from texts but not understand what they have read - misunderstand what they have read
Personal Connection	Students are able to make comments that indicate they are making text-to-self, text-to-text, or text-to-world connections, such as: - This reminds me of ... - Based on what I am reading, ... - I used to think ____ but now I think ...	Students who are struggling to make personal connections may say things like: - I don't get it. - I can't relate to this. - This is stupid. These students are frustrated and will need to see explicit models of personal responses and receive support in how to articulate their ideas.
Critical Response	Students are able to: - connect ideas in the text to the author's message and purpose - ask questions such as, - What am I reading? - How is the content being conveyed? - Is this information trustworthy? - What does the author want me to know? Why?	Students may not have a sense of what they're reading and: - can't summarize or retell main ideas - don't use clarifying questions to work through their thinking - may rely on other students' responses to interpret meaning
Analysis	Students are able to: - connect the parts of a text and text features to the message and purpose - describe implicit and explicit meaning - ask a variety of questions of a text (literal, inferential or evaluative) - make comments such as, - I notice the author used this technique/ word choice ... - This would have been better if ... - I think the author tried to tell me that ...	Students who are struggling to analyze texts may: - not be able to summarize literal meaning - not be able to interpret evidence from the author to create meaning (e.g., features of text, word choice or visuals)

Trait Level	Meeting Outcomes				Not Yet Meeting Outcomes	
	ON FIRE	HOT	WARM	COOL	COLD	FREEZING
	<i>I can model for others.</i>	<i>I can do it by myself in new situations.</i>	<i>I can do it by myself in familiar situations.</i>	<i>I know what is expected but I need help.</i>	<i>I know a little about what to do but I need help.</i>	<i>I'm unsure about what to do.</i>
Comprehension	I easily understand what I'm reading. I can summarize the main ideas and retell important details in the text.	I have a clear understanding of what I am reading. I can summarize main ideas and retell details in the text.	I have a general understanding about what I'm reading. I can identify main ideas and details in the text.	I have trouble understanding some of what I'm reading. I can identify main ideas in the text.	I have trouble understanding what I'm reading. I'm not sure which ideas are the most important.	I'm lost and don't understand what I'm reading.
Personal Connection	I interpret new information by making personal connections to the text. I use these connections to prove and support my opinion.	I explain how the text affects and influences my thinking. I use mental images to help me connect personally to the text.	I describe how a text affects my thinking in specific ways. I can make personal connections with the text.	I recognize that a text affects my thinking in general ways. I can make personal connections with the text.	I can recognize that a text affects me but I can't make relevant personal connections with it.	I can't describe personal connections to the text.
Critical Response	I can easily make sense of the text to determine message and purpose. I ask insightful questions about the text's impact on me.	I can make sense of the text to determine message and purpose. I ask thoughtful questions about the text's impact on me.	I can make sense of the text to determine message and purpose. I ask predictable questions about the text's impact on me.	I can make sense of the text in a general way. I ask basic questions about the text's purpose.	I have trouble making sense of the text. I don't ask questions or talk about its purpose.	I cannot make sense of the text.
Analysis	I can explain how text features and structures impact purpose and affect the message. I can make suggestions to improve or extend meaning.	I can summarize the text features and structures and explain how purpose is achieved. I can make connections between message and text features and structures.	I can identify and describe the text features and structures and connect their use to purpose.	I can identify basic text features and general text structure. I can identify the text's purpose.	I recognize some text features but I'm not sure about text structure or purpose.	I can't identify text features or structure.

https://www.gov.nl.ca/education/files/k12_evaluation_crts_elementary_elemwritingrubric.pdf

Contoh di atas adalah contoh rubrik penilaian keterampilan membaca. Guru dapat memutuskan di bagian mana siswa memerlukan tindak lanjut untuk peningkatan kompetensi membaca.

2. Mengembangkan Penilaian Produktif

a. Pengembangan Penilaian Keahlian Berbicara (*Speaking*)

Berikut adalah contoh tes kemahiran berbicara diambil dari tes profisiensi IELTS

What Is Your Favorite Animal? IELTS Speaking (10 Example Answers)

Animals are one possible topic in part one of your IELTS Speaking test. A question the examiner might ask you is, "What is your favorite animal?"

Let's look at how to get a great score, including 10 good example answers (*go straight to the answers [here](#)*).

First, say your favorite animal (or any animal that you like and can describe) and then say why you like it. You could talk about:

- 1) A pet, wild animal, or farm animal
- 2) An animal you saw on TV or at the zoo
- 3) When you started liking that animal
- 4) How friendly or intelligent the animal is
- 5) If you've owned this animal before, as a pet
- 6) How the animal looks (its appearance)
- 7) How it behaves (in your home, the zoo, or in the wild)
When you've seen this animal before (zoo, documentary, farm, in nature, safari, friend's house...)
- 8) How you could see the animal in future
- 9) If you'd like to own that kind of animal
- 10) Anything else you can think of

How Long Your Answer Should Be

For all part-one questions, your answer should be more than a few words, but not more than a few sentences (about 20 to 30 seconds of talking).

Follow the three-step **YES Method** to give the right length of answer. Just say:

- 1) **Your** answer (say the animal you like)
 - 2) **Explain** your answer (say why you like it) or add more details
 - 3) **Stop** talking (let the examiner know you're ready for the next question)
- 4) Just Focus on Fluency**
- 5) Remember that part one is only to warm you up.
 - 6) So focus on warming up by being **fluent**. This means: do not hesitate. Speak quickly and smoothly.
 - 7) It's easier to do this if your English is simple.
 - 8) You can use complex vocabulary and grammar in parts two and three when you have more time to think.

<https://band7success.com/what-is-your-favorite-animal-ielts-speaking-10-example-answers/>

Hal-hal yang diperhatikan dalam penilaian kemahiran berbicara untuk tes di atas adalah kelancaran (fluency), penggunaan kosa kata, dan tata bahasa.

Appendix D5.1: Speaking Rubric Annotations

The following annotations for the traits of speaking are intended to guide teachers and students during conferences and mini-lessons about speaking processes and strategies.

	Meeting Outcomes	Not Yet Meeting Outcomes
Ideas	Students are able to communicate: - coherently and logically - with supporting details - reliable and accurate information	Students who struggle to articulate their ideas may: - use ideas that are difficult to follow, not connected or not relevant to the topic - use unreliable or inaccurate information
Language	Students are able to: - use words that create images for the audience - demonstrate a range of vocabulary - use "wow" words intended to evoke a response from the audience - use respectful language	Students who struggle with language may: - not create images for the audience - use general, repetitive vocabulary - use words incorrectly - use insensitive or disrespectful language
Physical Delivery	Students are able to: - portray confidence and appear natural when speaking - use appropriate body language, eye contact and other non-verbal communication to keep the audience's attention - use props, technology, aids, tools, models, or objects to enhance speaking	Students who struggle with their physical delivery may: - appear stiff or fidgety and unnatural in their appearance - appear to lack confidence - not make eye contact with the audience - not use props, technology, aids, tools, models or objects effectively - not match their body language to the subject being discussed
Voice	Students are able to use appropriate vocal elements effectively, such as: - volume, pitch and intonation - rate, pace, fluency, emphasis and pauses - correct pronunciation and enunciation - tone of voice (e.g., angry, sarcastic, enthusiastic, passionate or authoritative)	Students who struggle with voice may be difficult to understand during speaking because they may: - speak too loudly or too softly - speak too quickly or too slowly - lack dynamic variation in their voice (e.g., emotion, emphasis, tone, intonation) Students seem to lack confidence which negatively affects their voice.

https://www.gov.nl.ca/education/files/k12_evaluation_crts_elementary_elemwritingrubric.pdf

Contoh di atas adalah rubrik penilaian keahlian berbicara yang dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa di daerah Ibu dan Bapak. Sebelum pengembangan rubrik yang berupa angka, Ibu dan Bapak disarankan untuk mempertimbangkan hal-hal apa yang perlu untuk dinilai berdasarkan informasi dari panduan di atas.

Appendix D5: Speaking

This speaking rubric is intended to be used in daily practice by teachers and students. Speaking activities may include, but are not limited to, informal, impromptu, conversations, prepared speech, debate, readers' theatre, dramatic presentation, or rant. The rubric provides a standard by which students and teachers can co-create task-specific rubrics as they engage in multiple speaking activities throughout the year. Sample Task-Specific Rubrics are included in Appendices D7 – D10.

		Meeting Outcomes		Not Yet Meeting Outcomes
Trait	Level	ON FIRE	WARM	COLD
		<i>I can model for others.</i>	<i>I can do it by myself in familiar situations.</i>	<i>I know a little about what to do but I need help.</i>
About speaking		<i>I communicate thoughtfully and creatively. I show insight when I speak.</i>	<i>I communicate in predictable ways and my message is clear.</i>	<i>I have trouble communicating my ideas.</i>
Ideas		I use purposeful structure and appropriate content to get my ideas across.	I use predictable structure and appropriate content to get my ideas across.	I don't use appropriate content in an organized way to get my ideas across.
Language		My words engage my audience and enhance my purpose. If I use unfamiliar words, I have made them my own and they sound natural.	My words suit my audience and support my purpose. I try to use unfamiliar words to add interest.	My words don't suit my audience or support my purpose.
Physical Delivery		I use purposeful gestures and have a confident, inviting stance.	I use predictable gestures and have an open stance.	I don't use appropriate body language.
Voice		I speak clearly with expression that engages my audience and enhances my purpose. My audience can easily hear me.	I speak clearly with expression. My audience can hear me.	I don't speak clearly. My audience has trouble hearing me.

English Language Arts Grade 6 Curriculum Guide 2014

https://www.gov.nl.ca/education/files/k12_evaluation_crts_elementary_elemwritingrubric.pdf

b. Mengembangkan Penilaian Keterampilan Menulis (*Writing*)

Sebelum mengembangkan penilaian keterampilan menulis, ada 2 jenis pembelajaran menulis yaitu *writing for process* dan *writing for product*. Keduanya sangat diperlukan dalam penilaian keterampilan menulis siswa karena keduanya saling terkait. Siswa tidak dapat menghasilkan produk tulisan yang baik apabila prosesnya diabaikan. Tidak dapat juga menghendaki siswa menghasilkan produk tanpa diberikan contoh teks sebagai pajaran dan tanpa melalui prosesnya mulai dari penulisan ide secara langsung melalui brainstorming, menulis draf, penyuntingan sampai menghasilkan tulisan dengan bahasa sasaran yang berterima.

Berikut ini adalah contoh penugasan menulis.

Write&Improve with Cambridge

← Return to workbooks

Create profile

W&I workbooks

W&I Beginner

W&I Intermediate

W&I Advanced

2 new tasks

W&I Business

W&I Just for fun!

+ Test Zone

IELTS Academic

IELTS General Training

B2 First

W&I Beginner

New tasks

☐ An email: A lost bag

You went to your friend Jay's house yesterday and you left your bag there.

Write an email to Jay.

Say:

- what colour the bag is
- what is inside the bag
- where in the house you left it.

Write your **email** in **25 words** or more.

<https://writeandimprove.com/workbooks#/wi-workbooks/7485eb41-a047-4d23-ae25-5afb7387eba9>

Write&Improve with Cambridge

← Return to workbook

Create profile

W&I workbooks

W&I Beginner

W&I Intermediate

W&I Advanced

2 new tasks

W&I Business

W&I Just for fun!

+ Test Zone

IELTS Academic

IELTS General Training

B2 First

Create a workbook

W&I Beginner

A paragraph: A place you like

Your teacher wants you to write about a place you like. Write about

- where the place you like is
- why the place you like is important to you.

Write 30-40 words.

Do not write your real name and surname or email address in your answer.

Start again  Saved 

Write your text here.

<https://writeandimprove.com/workbooks#/wi-workbooks/7485eb41-a047-4d23-ae25-5afb7387eba9/tasks/58cbb422-e09d-4e15-95d0-6deeb32e9272>

Appendix D1.1: Writing Rubric Annotations

The following annotations for the traits of writing are intended to guide teachers and students during conferences and mini-lessons about processes of writing and texts they create. When students write they will choose from a wide range of forms to achieve different purposes for different audiences. Students who are not yet meeting outcomes may not be able to engage in conferences to the extent that these prompts require. Teachers will need to focus their feedback on specific, attainable traits with students who are still beginning or developing as writers.

	Meeting Outcomes	Not Yet Meeting Outcomes
Ideas	Students may: - develop their ideas - communicate a clear message - include relevant and interesting details - demonstrate imagination and ownership of ideas	Students who struggle with writing may not: - develop their ideas - communicate a clear message - include relevant or interesting ideas - demonstrate imagination and ownership of ideas
Organization	Students who are able to organize their thoughts use: - effective organization to help communicate message - a recognizable structure - coherent connections between ideas	Students who are struggling may: - not effectively organize ideas to help communicate the message - not use an effective structure - not have coherent connections between ideas
Sentence Structure	When students are meeting writing outcomes, their: - sentences make sense overall - sentences are varied in structure and flow	When students are having difficulty with writing their: - sentences may be simply constructed and their structure is repetitive - sentences may be incomplete or not punctuated properly
Vocabulary	Students choose words that: - are specific and intentionally create images for the reader - are effective and meaningful because they support purpose and are relevant to the topic	Struggling writers choose words that: - are general - may not support purpose - may not be effectively used (i.e., students may choose words that they don't understand or sound very unnatural or irrelevant)
Voice	The student's voice: - is a recognizable identity that comes through the writing - is present and engaging whether it is the author's or a character's voice - where appropriate, evokes emotion and creates a connection to the reader	Students who struggle with voice in writing may demonstrate: - little evidence of identity - little emotion - a lack of connection to the reader
Conventions	Students may: - create writing that is not completely free of errors - make errors in more complex or unusual language constructions	Students may have: - writing errors that make expression and the development of ideas difficult to follow - errors in simple sentences and spelling

		Meeting Outcomes				Not Yet Meeting Outcomes	
Trait	Level	ON FIRE	HOT	WARM	COOL	COLD	FREEZING
		<i>I can model for others.</i>	<i>I can do it by myself in new situations.</i>	<i>I can do it by myself in familiar situations.</i>	<i>I know what is expected but I need help.</i>	<i>I know a little about what to do but I need help.</i>	<i>I'm unsure about what to do.</i>
Ideas		My ideas are interesting and creative. My details are precise and consistent.	My ideas are effective and have supportive details.	My ideas are related to the topic. I have added relevant details.	My ideas are clear but only some are connected to each other.	My ideas are not very clear. Details are few and repetitive.	My ideas are not complete.
Organization		My beginning is purposeful. My details support the main idea. My ending effectively ties events together.	My beginning provides clear direction for my writing. My details are connected. My ending is appropriate.	My beginning clearly presents information. My details are connected to the main idea. My ending is predictable but connected to events.	My beginning presents minimal information. My writing is mechanical and some details are connected to the main idea. The ending is clear.	My beginning is not clear. My ideas are not clearly connected to each other. The ending is not clear.	There is very little information. Details are missing. There is no clear beginning, middle and end.
Sentence Structure		My sentences are smooth and natural. I use different sentence structures to create variety and interest.	My sentences flow and are easy to read. Sentences usually vary in length and are effective.	My sentences may vary in length and type and are complete.	My sentences are predictable and similar in length and type. The reader can follow what I am trying to say.	My sentences are awkward or choppy. The reader cannot follow what I am trying to say.	My sentences are not complete. The reader cannot understand my ideas.
Vocabulary		My words are used accurately. They create vivid images and enhance my message.	My words are clear and descriptive and make my message clear.	My words are ordinary but help the reader understand my message.	My words are predictable and repetitive but identify a message.	My words are simple. My words don't express a clear message.	My words are random and often misused.
Voice		My voice is unique and captivates the reader's attention. (handcuffs)	My voice is clear and keeps the reader's attention. (strong arm)	My voice is present and grabs the reader's attention. (handshake)	My voice is present and begins to get the reader's interest. (poke)	My voice doesn't stand out.	My voice is ineffective and does not grab the reader's interest.
Conventions		My writing has only minor errors in conventions that do not affect the meaning. My writing is enhanced through a wide range of conventions.	My writing has only minor errors in conventions that rarely affect the meaning. There is a range of conventions used appropriately.	My writing has standard punctuation to support ideas. Familiar words are generally spelled correctly. Unfamiliar words are spelled phonetically but do not affect meaning.	My writing has standard punctuation. Spelling of words is often phonetic. Meaning may be affected.	My writing has some basic conventions but meaning is hard to figure out.	My writing doesn't have basic conventions and meaning is lost.

https://www.gov.nl.ca/education/files/k12_evaluation_crts_elementary_elemwritingrubric.pdf

Writing : Description of A Place, An Object or A Person

Teacher Name: **Pininto Sarwendah**

Student Name: _____

CATEGORY	4	3	2	1
Introduction	First paragraph has a "grabber" or catchy beginning.	First paragraph has a weak "grabber".	A catchy beginning was attempted but was confusing rather than catchy.	No attempt was made to catch the reader's attention in the first paragraph.
Spelling and Punctuation	There are no spelling or punctuation errors in the final draft. Character and place names that the author invented are spelled consistently throughout.	There is one spelling or punctuation error in the final draft.	There are 2-3 spelling and punctuation errors in the final draft.	The final draft has more than 3 spelling and punctuation errors.

Organization	The writing is very well organized. One idea or scene follows another in a logical sequence with clear transitions.	The writing is pretty well organized. One idea may seem out of place. Clear transitions are used.	The writing is a little hard to follow. The transitions are sometimes not clear.	Ideas and sentences seem to be randomly arranged.
Focus on Assigned Topic	The entire writing is related to the assigned topic and allows the reader to understand much more about the topic.	Most of the writing is related to the assigned topic. The flow of the sentences wander off at one point, but the reader can still learn something about the topic.	Some of the writing is related to the assigned topic, but a reader does not learn much about the topic.	No attempt has been made to relate the writing to the assigned topic.
Creativity	The writing contains many creative details and/or descriptions that contribute to the reader's enjoyment.	The writing contains a few creative details and/or descriptions that contribute to the reader's enjoyment. .	The writing contains a few creative details and/or descriptions.	There is little evidence of creativity in the writing.

Date Created: **Mar 31, 2023 09:15 am (CDT)**

<http://rubistar.4teachers.org/index.php?ts=1680271675>

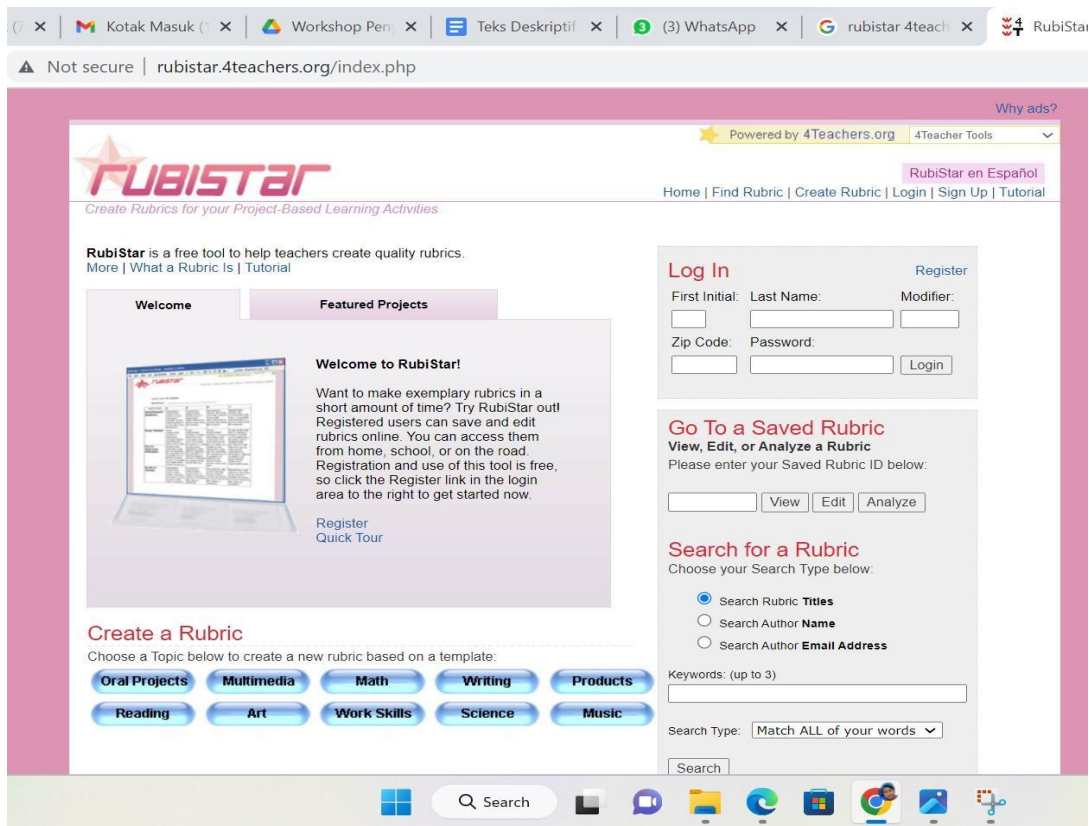
Dikembangkan dan diadaptasi dari tugas menulis cerita (*story writing*) di Rubistar

<http://rubistar.4teachers.org/index.php?ts=1680271675>

Ibu dan Bapak dapat mempelajari panduan untuk elemen *representing* dan *viewing* (memirsa) di https://www.gov.nl.ca/education/files/k12_evaluation_crts_elementary_elemwritingrubric.pdf

Membuat Rubrik Penilaian dengan Rubistar

Sebelum mengembangkan penilaian seperti apa, Ibu dan Bapak mengembangkan rubrik terlebih dahulu. Kegunaan rubrik adalah untuk panduan apa yang harus dinilai dari siswa.



Buka laman Rubistar di <http://rubistar.4teachers.org/index.php> Klik *Sign Up* di kanan atas untuk mendaftar terlebih dahulu

<http://rubistar.4teachers.org/index.php?screen=NewAccountForm&module=User>

The screenshot shows the 'New User Form' on the Rubistar website. The form is titled 'New User Form: Please complete the following form to register:'. It contains several fields: 'Title' (a dropdown menu set to 'None'), 'First Initial' (a text box with 'P'), 'Last Name' (a text box with 'Sarwendah'), 'Zip Code' (a text box with '99999' and a note: 'Please enter your 5 digit US Zip Code. International users should enter 99999'), 'Create a Password' (a text box with '*****' and a note: 'Your password should be between 5 and 20 characters in length'), 'Retype Your Password' (a text box with '*****'), and 'Email Address' (a text box with 'sarwendah@gmail.com'). A green 'Register' button is at the bottom of the form. The website header includes the Rubistar logo, navigation links (Home, Find Rubric, Create Rubric, Login, Sign Up, Tutorial), and a 'Powered by 4Teachers.org' badge. The footer contains the 4teachers logo, copyright information, and links to other tools and contact information.

<http://rubistar.4teachers.org/index.php?screen=NewAccountForm&module=User>

Mendaftar di Rubistar dengan memasukkan Inisial nama pertama, nama belakang (*last name*) atau boleh nama keluarga. Sedangkan untuk kode pos, kode pos Internasional dapat ketik 99999 dan ketik sandi (*password*).

Klik *Create Rubric* di kanan atas untuk menyusun rubrik.

The screenshot shows the Rubistar homepage. The 'Create Rubric' link in the top navigation bar is circled in orange. The page features a 'Welcome' section with a 'Featured Projects' box, a 'Log In' section with fields for 'First Initial', 'Last Name', 'Zip Code', and 'Password', and a 'Go To a Saved Rubric' section with a 'View', 'Edit', and 'Analyze' button. There is also a 'Search for a Rubric' section with a search type dropdown and a 'Search' button. The footer includes the 4teachers logo, copyright information, and links to other tools and contact information.

Pilih salah satu yang mana yang paling sesuai dengan tugas dan tes yang akan diberikan. misalnya di *Oral Presentation Rubric*

The screenshot shows the Rubistar website interface. At the top, there's a navigation bar with links like 'Home', 'Find Rubric', 'Create Rubric', 'Login', 'Sign Up', and 'Tutorial'. Below this, the main heading is 'Choose a Customizable Rubric Below:'. The website is organized into a grid of categories, each with a list of specific activities. The 'Oral Projects' category is highlighted with a green circle, and 'Oral Presentation Rubric' is selected within it. Other categories include 'Products', 'Multimedia', 'Science', 'Research & Writing', 'Work Skills', 'Math', 'Art', and 'Music'.

Oral Projects	Products	Multimedia
Class Debate	Making A Brochure	Digital Storytelling
Historical Role Play	Making A Game	HyperStudio/Powerpoint Appearance and Content
Interview	Making A Map	Multimedia Project
Newscast - Presentation and Planning	Making A Poster	Scott County Digital Storytelling
Oral Presentation Rubric	Newspaper	Storyboard- multimedia
Puppet Show	Public Awareness Campaign	Video- Preproduction
Story Telling	Timeline	Web Site Design
Video - Talk Show	Writing a Musical	

Science	Research & Writing	Work Skills
Building A Structure	6+1 Trait Writing Model	Collaborative Work Skills
Lab Report	Book Jacket Report	Self-Evaluation of Participation In Music
Science Fair Experiment	Group Planning -- Research Project	
Scientific Drawings	Letter-Writing	
	North Carolina Writing Rubric for Content and Conventions	
	Persuasive Essay	
	Research Report	
	Story Writing	

Math	Art	Music
Graphing	Analysis of A Work of Art	Classical Concert Etiquette
Math Problem Solving	Art History	Designing and Making Art

Rubric Information

Your Name:

Salutation:

First Name:

Last Name:

Rubric Project Name:

Oral Presentation Rubric ::

Zip Code:

Since RubiStar is free, supported by a grant from the U.S. Dept. of Education, we use the zip codes in your reports to show where RubiStar is being used. International visitors should type 99999 as their zip code. Please be as accurate as possible:

Demonstration Rubric?

If you would like to keep your rubric for more than one week, please select the permanent option from this pull-down menu.

Creating and Editing Your Rubric

Here are some quick steps to help you create your rubric. [hide/show](#)

Category:	4	3	2	1

dikembangkan adalah rubrik sementara bukan permanen.

Ketik nama project di *Oral Presentation Rubric*:

Pilih *Yes my rubric is temporary rubric* untuk memilih rubrik yang nanti akan

Ibu dan Bapak dapat memilih apakah rubrik di atas nanti menjadi sementara atau permanen.

Last Name:

Rubric Project Name:

Oral Presentation Rubric ::

Zip Code:

Since RubiStar is free, supported by a grant from the U.S. Dept. of Education, we use the zip codes in your reports to show where RubiStar is being used. International visitors should type 99999 as their zip code. Please be as accurate as possible:

Demonstration Rubric?

If you would like to keep your rubric for more than one week, please select the permanent option from this pull-down menu.

Creating and Editing Your Rubric

Here are some quick steps to help you create your rubric. [hide/show](#)

Category:	4	3	2	1
Please Choose - If you don't like the text in the box above, you can use the text box below to rename a category or type in a new category name. You may add or modify content in the rubric text boxes to the right.				
	Reset	Reset	Reset	Reset

Not secure | rubistar.4teachers.org/index.php?screen=CustomizeTemplate&bank_rubric_id=4§ion_id=1&

Demonstration Rubric?
 Yes, my rubric is a temporary rubric ▼

If you would like to keep your rubric for more than one week, please select the permanent option from this pull-down menu.

Creating and Editing Your Rubric
 Here are some quick steps to help you create your rubric. [hide/show](#)

Category:	4	3	2	1
- Please Choose - ▼ Pitch Pauses Comprehension Enthusiasm Attire Preparedness Evaluates Peers Listens to Other Presentations Time-Limit Speaks Clearly Props Vocabulary Uses Complete Sentences Stays on Topic Posture and Eye Contact Content Collaboration with Peers Volume - Please Choose -	 Reset	 Reset	 Reset	 Reset
- Please Choose - ▼	 Reset	 Reset	 Reset	 Reset

Ibu dan Bapak dapat memilih hal apa di kolom *Category* yang akan dinilai.

http://rubistar.4teachers.org/index.php?screen=CustomizeTemplate&bank_rubric_id=4§ion_id=1&

Demonstration Rubric?
Yes, my rubric is a temporary rubric ▼

If you would like to keep your rubric for more than one week, please select the permanent option from this pull-down menu.

Creating and Editing Your Rubric
Here are some quick steps to help you create your rubric. [hide/show](#)

Category:	4	3	2	1
- Please Choose - Pitch Pauses Comprehension Enthusiasm Attire Preparedness Evaluates Peers Listens to Other Presentations Time-Limit Speaks Clearly Props Vocabulary Uses Complete Sentences Stays on Topic Posture and Eye Contact Content Collaboration with Peers Volume - Please Choose -	Reset	Reset	Reset	Reset
- Please Choose - 	Reset	Reset	Reset	Reset

http://rubistar.4teachers.org/index.php?screen=CustomizeTemplate&bank_rubric_id=4§ion_id=1&

Ibu dan Bapak dapat memilih hal apa yang akan dinilai. Pemilihan tergantung dari karakteristik siswa dan apa yang harus dicapai misalnya *Speaks Clearly* apabila kejelasan berbicara menjadi poin yang utama untuk dinilai.

Not secure | rubistar.4teachers.org/index.php?screen=CustomizeTemplate&bank_rubric_id=4§ion_id=1&

Category:	4	3	2	1
Speaks Clearly ▾ If you don't like the text in the box above, you can use the text box below to rename a category or type in a new category name. You may add or modify content in the rubric text boxes to the right:	Speaks clearly and distinctly all (100-95%) the time, and mispronounces no words. Reset	Speaks clearly and distinctly all (100-95%) the time, but mispronounces one word. Reset	Speaks clearly and distinctly most (94-85%) of the time. Mispronounces no more than one word. Reset	Often mumbles or can not be understood OR mispronounces more than one word. Reset
- Please Choose - ▾ If you don't like the text in the box above, you can use the text box below to rename a category or type in a new category name. You may add or modify content in the rubric text boxes to the right:	Reset	Reset	Reset	Reset
- Please Choose - ▾ If you don't like the text in the box above, you can use the text box below to rename a category or type in a new category name. You may add or modify content in the rubric text boxes to the right:	Reset	Reset	Reset	Reset
- Please Choose - ▾ If you don't like the text in the box above, you can use the text box below to rename a category or type in a new category name. You may add or modify content in the rubric text boxes to the right:	Reset	Reset	Reset	Reset

http://rubistar.4teachers.org/index.php?screen=CustomizeTemplate&bank_rubric_id=4§ion_id=1&

Tampilan setelah memilih *Speaks Clearly*, ada penjelasan di bawah setiap angka.

Angka 1: "Often mumbles or can not be understood OR mispronounces more than one word." Angka

2: "Speaks clearly and distinctly most (94-85%) of the time. Mispronounces no more than one word."

Angka 3: "Speaks clearly and distinctly all (100-95%) the time, but mispronounces one word."

Angka 4: "Speaks clearly and distinctly all (100-95%) the time, and mispronounces no words."

The screenshot shows a web browser window with the URL rubistar.4teachers.org/index.php?screen=CustomizeTemplate&bank_rubric_id=4§ion_id=1&. The interface displays a rubric template with three rows of categories: 'Content', 'Enthusiasm', and 'Vocabulary'. Each row has a dropdown menu to select a category and a text box to enter a description. Below each text box is a 'Reset' button. The rubric is organized into a grid with five columns, each representing a different level of performance. The first column is for the category name, and the other four columns are for the performance levels. The 'Content' row describes levels from 'Shows a full understanding of the topic' to 'Does not seem to understand the topic very well'. The 'Enthusiasm' row describes levels from 'Facial expressions and body language generate a strong interest and enthusiasm about the topic in others' to 'Very little use of facial expressions or body language. Did not generate much interest in topic being presented'. The 'Vocabulary' row describes levels from 'Uses vocabulary appropriate for the audience. Extends audience vocabulary by defining words that might be new to most of the audience' to 'Uses several (5 or more) words or phrases that are not understood by the audience'.

Pemilihan kategorinya dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi apa yang harus dicapai oleh siswa.

The screenshot shows the same web browser window as the previous one, but now the rubric template is empty. The 'Please Choose -' dropdown menu is visible for each row. Below the rubric template, there are two buttons: 'Submit' and 'Reload Page'. The 'Submit' button is a blue arrow pointing right, and the 'Reload Page' button is a circular arrow. Below the 'Submit' button is the text 'Submit and preview your rubric', and below the 'Reload Page' button is the text 'Cancel all changes and re-load this page'. At the bottom of the page, there is a footer with the 4teachers logo and some text: 'QuizStar | TrackStar | NoteStar | Profiler Pro | More Tools Copyright © 2000-2008, ALTEC at University of Kansas RubiStar en Español | Contact Us | Terms of Use'. The browser window also shows several open tabs and a taskbar at the bottom with various icons.

Klik *Submit* untuk mengirimkan hasil *and preview your rubric* untuk melihat hasil.

> Not secure | rubistar.4teachers.org/index.php?ts=1678783820

Preview Your Rubric:
This Rubric is NOT YET SAVED into our database!

This is how your rubric looks so far. Click on **"Modify This Rubric"** below if you wish to make changes. If you wish to save this rubric permanently into our database, please choose to make the rubric **"Available Online"** by clicking on the link at the bottom of this page.

Modify This Rubric

Oral Presentation Rubric : Describing a place

Teacher Name: **Pininto Sarwendah**

Student Name: _____

CATEGORY	4	3	2	1
Speaks Clearly	Speaks clearly and distinctly all (100-95%) the time, and mispronounces no words.	Speaks clearly and distinctly all (100-95%) the time, but mispronounces one word.	Speaks clearly and distinctly most (94-85%) of the time. Mispronounces no more than one word.	Often mumbles or can not be understood OR mispronounces more than one word.
Content	Shows a full understanding of the topic.	Shows a good understanding of the topic.	Shows a good understanding of parts of the topic.	Does not seem to understand the topic very well.

Contoh rubrik presentasi oral mendeskripsikan suatu tempat

not secure | rubistar.4teachers.org/index.php?ts=1678783820

Oral Presentation Rubric : Describing a place

Teacher Name: **Pininto Sarwendah**

Student Name: _____

CATEGORY	4	3	2	1
Speaks Clearly	Speaks clearly and distinctly all (100-95%) the time, and mispronounces no words.	Speaks clearly and distinctly all (100-95%) the time, but mispronounces one word.	Speaks clearly and distinctly most (94-85%) of the time. Mispronounces no more than one word.	Often mumbles or can not be understood OR mispronounces more than one word.
Content	Shows a full understanding of the topic.	Shows a good understanding of the topic.	Shows a good understanding of parts of the topic.	Does not seem to understand the topic very well.
Enthusiasm	Facial expressions and body language generate a strong interest and enthusiasm about the topic in others.	Facial expressions and body language sometimes generate a strong interest and enthusiasm about the topic in others.	Facial expressions and body language are used to try to generate enthusiasm, but seem somewhat faked.	Very little use of facial expressions or body language. Did not generate much interest in topic being presented.
Vocabulary	Uses vocabulary appropriate for the audience. Extends audience vocabulary by defining words that might be new to most of the audience.	Uses vocabulary appropriate for the audience. Includes 1-2 words that might be new to most of the audience, but does not define them.	Uses vocabulary appropriate for the audience. Does not include any vocabulary that might be new to the audience.	Uses several (5 or more) words or phrases that are not understood by the audience.

Date Created: **Mar 14, 2023 04:24 am (CDT)**

Contoh rubrik presentasi oral mendeskripsikan suatu tempat

http://rubistar.4teachers.org/index.php?screen=CustomizeTemplate&bank_rubric_id=4§ion_id=1&

→ ↻ ⚠ Not secure | rubistar.4teachers.org/index.php?screen=CustomizeTemplateDemoChoice&

Print Or Download Your Rubric.

Please choose how you wish to proceed from the links below:



Print your Rubric:
Once you click on this link, you will see your rubric in a printer-friendly view.
To Print the document, choose **File :: Print** from your browser menu.



Create an offline browser-document:
When you click on this link, your rubric will be displayed in your web browser. You may choose to save the page to your computer so that you may view the file later. Please keep in mind that this is **not** the same as creating a bookmark to an online document. You are actually saving your rubric onto your computer, and the rubric may be viewed without having your computer online.
To Save the document, choose **File :: Save As** from your browser menu. Make sure you remember where you save your document.



Download Excel Spreadsheet:
Use this link to download your rubric in Microsoft Excel TM format. When you click on this link, your web browser will prompt you that you are about to download a file. Make sure that you choose to [Save] it, and take care to remember where you save your rubric.

This feature has been tested with the following **Web Browsers**:
- Microsoft Internet Explorer 5.5 and 6.x (PC)
- Microsoft Internet Explorer 5.2 (Mac OS X)
- Opera Version 7.x (PC)

This feature has been tested with the following versions of **Microsoft Excel** TM.
- Excel 2000 (from MicroSoft Office 2000) (PC)
- Excel XP (from MicroSoft Office XP) (PC)
- Excel X (From Microsoft Office X) (Macintosh)

teachers QuizStar | TrackStar | NoteStar | Profiler Pro | More Tools RubiStar en Esp

<http://rubistar.4teachers.org/index.php?screen=CustomizeTemplateDemoChoice&> Pilih untuk mengunduh atau *download* dalam format *Excel Spreadsheet*.

Contoh Rubrik Penilaian *Project-Based Learning* untuk *Oral Presentation Rubric: Describing a Place* Bagaimana mengembangkan Rubrik dapat dipelajari di *How do you develop Rubrics and Assessments for PBL?* di laman <https://www.magnifylearningin.org/rubrics-assessment>
Klik Rubric Template

Lebih lanjut untuk *template* dapat dipelajari dan dikembangkan dari laman https://drive.google.com/drive/folders/1pzSmjiho6J6MrGjY_GD37JuKbBwP4nbH

E. Refleksi Pembelajaran

Ibu dan Bapak guru peserta Bimtek Gebrak Rombel, mapel bahasa Inggris, silakan menyampaikan pendapat di segmen refleksi ini dengan menjawab beberapa pertanyaan sebagai berikut. Jawaban Ibu dan Bapak dapat membantu kami untuk perkembangan pengembangan materi dan kegiatan pelatihan ke depannya.

1. Bagian aktivitas mana yang menurut Ibu dan Bapak paling menarik atau paling berkesan? Bagian mana yang dapat dikembangkan untuk pembelajaran di kelas?
2. Apa permasalahan Ibu dan Bapak dalam mempelajari materi *Reinventing the Way to Teach*

Descriptive Texts in Response to the Needs of All Learners?

3. Bagaimana perencanaan Ibu dan Bapak dalam mengimplementasikan materi ini di kelas?
4. Menurut Ibu dan Bapak, apa yang ingin Ibu dan Bapak ketahui yang belum terdapat dalam materi ini?

Jawaban

1.
.....
.....
.....
.....
.....
2.
.....
.....
.....
.....
.....
3.
.....
.....
.....
.....
.....
4.
.....
.....
.....
.....
.....

Catatan:

Jawaban dapat ditulis di kertas *post-it* dan ditempelkan di tempat pelatihan atau dapat disampaikan secara langsung atau secara daring (situasional).

F. Evaluasi

Instruksi

1. Baca dan cermati teks di bawah ini dan tentukan pertanyaan-pertanyaan mana yang Ibu dan Bapak terapkan ketika mengevaluasi materi teks yang akan digunakan.



The Ultimate Cheatsheet for Critical Thinking

Want to exercise critical thinking skills? Ask these questions whenever you discover or discuss new information. These are broad and versatile questions that have limitless applications!



Who	... benefits from this? ... is this harmful to? ... makes decisions about this? ... is most directly affected?	... have you also heard discuss this? ... would be the best person to consult? ... will be the key people in this? ... deserves recognition for this?
What	... are the strengths/weaknesses? ... is another perspective? ... is another alternative? ... would be a counter-argument?	... is the best/worst case scenario? ... is most/least important? ... can we do to make a positive change? ... is getting in the way of our action?
Where	... would we see this in the real world? ... are there similar concepts/situations? ... is there the most need for this? ... in the world would this be a problem?	... can we get more information? ... do we go for help with this? ... will this idea take us? ... are the areas for improvement?
When	... is this acceptable/unacceptable? ... would this benefit our society? ... would this cause a problem? ... is the best time to take action?	... will we know we've succeeded? ... has this played a part in our history? ... can we expect this to change? ... should we ask for help with this?
Why	... is this a problem/challenge? ... is it relevant to me/others? ... is this the best/worst scenario? ... are people influenced by this?	... should people know about this? ... has it been this way for so long? ... have we allowed this to happen? ... is there a need for this today?
How	... is this similar to _____? ... does this disrupt things? ... do we know the truth about this? ... will we approach this safely?	... does this benefit us/others? ... does this harm us/others? ... do we see this in the future? ... can we change this for our good?

<https://pbs.twimg.com/media/FrPLq8XsAlo5o8?format=jpg&name=medium>

2. Baca dan cermati contoh asesmen di bawah ini. Menurut Ibu dan Bapak, apabila ingin menerapkan asesmen dimaksud, ciri-ciri deskripsi apalagi yang perlu ditambahkan atau disesuaikan dengan kondisi siswa Ibu dan Bapak.

learnenglish.britishcouncil.org/vocabulary/a1-a2-vocabulary/appearance-1

Appearance

Match the words and pictures.

10 items remaining

old

tall

young

ginger hair

short

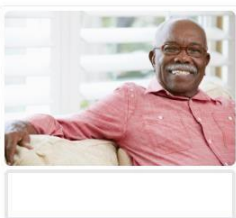
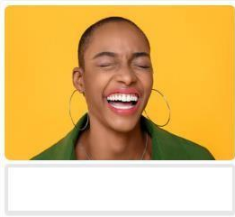
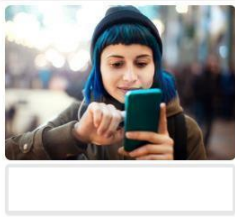
dyed blue hair

afro hairstyle

dark hair

blond hair

shaved head



<https://learnenglish.britishcouncil.org/vocabulary/a1-a2-vocabulary/appearance-1>

3. What is your appearance like? Describe a friend or someone in your family.

<https://learnenglish.britishcouncil.org/vocabulary/a1-a2-vocabulary/appearance-1>

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Procedure Text

REINVENTING THE WAYS REINVENTING THE WAYS OF TEACHING PROCEDURE TEXTS IN RESPONSE TO THE NEEDS OF ALL LEARNERS

A. Deskripsi Singkat Pengajaran Teks Prosedur

Bapak dan Ibu guru yang hebat. Seperti yang sudah Anda ketahui bahwa pembelajaran bahasa Inggris di sekolah di Indonesia merupakan pembelajaran bahasa asing, bukan bahasa kedua. Bahasa asing dalam hal ini bahasa Inggris yang diajarkan di sekolah mempunyai tujuan agar siswa mampu berkomunikasi baik lisan, tulisan, dan/atau visual. Pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks yang beragam genre, antara lain, deskriptif, naratif, recount, report, prosedur, dan sebagainya.

Bapak dan Ibu guru, untuk lebih memantapkan pemahaman dan performansi dalam pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks, maka Anda dapat mempelajari berbagai modul dari berbagai sumber. Akan tetapi, dalam modul ini Anda akan disajikan materi awal yang membahas analisis capaian pembelajaran teks prosedur; pengembangan materi, teknik, serta asesmen pembelajaran dari teks tersebut.

Teks prosedur adalah teks yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari seperti di dalam manual, resep, dan petunjuk lainnya. Teks prosedur bertujuan untuk memperlihatkan bagaimana sesuatu dilakukan, atau memperlihatkan kepada pembaca bagaimana melakukan sesuatu atau tindakan dengan urutan tertentu urutan peristiwa atau kejadian secara kronologis. (Emilia, 2016). Dengan demikian, kita ketahui bahwa teks prosedur sebagaimana ragam teks yang lainnya dapat diperoleh dalam kehidupan nyata atau sehari-hari.

Dalam membelajarkan teks prosedur, guru seyogyanya mempertimbangkan latar belakang budaya dari teks yang dipilih sehingga tujuan dari pengajaran teks tersebut dapat tercapai. Unsur budaya tersebut penting karena sebuah teks yang tercipta terkait erat dengan latar belakang budaya penulis atau penuturnya. Oleh sebab itu, pemahaman lintas budaya (*Cross-Cultural Understanding*) perlu dibangun agar dapat memaknai sebuah teks dengan lebih baik.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, peserta diharapkan mampu:

1. Mengembangkan tujuan pembelajaran teks prosedur bahasa Inggris berdasarkan analisis Capaian Pembelajaran
2. Merancang asesmen awal dalam pemetaan kesiapan belajar siswa belajar teks prosedur
3. Mengembangkan materi pembelajaran teks prosedur bahasa Inggris sesuai ragam kebutuhan belajar siswa
4. Mengembangkan teknik pembelajaran teks prosedur bahasa Inggris ke dalam pembelajaran terdiferensiasi ragam konten, proses, dan produk
5. Mengembangkan asesmen pembelajaran teks prosedur bahasa Inggris.

C. Asesmen Awal

Bapak dan Ibu Guru SMA dan sederajat yang mengampu pelajaran Bahasa Inggris baik yang masih menerapkan KURTILAS di sekolahnya maupun yang sudah mengaplikasikan KURMA, tentu sepakat bahwa baik KURTILAS maupun KURMA masih mengembangkan pembelajaran berbasis teks.

Tentukanlah pernyataan berikut ini benar atau salah.

- 1) Tujuan belajar adalah untuk nilai ujian.
- 2) Tujuan pembelajaran dan alurnya disusun oleh pemimpin sekolah.
- 3) Asesmen tidak ada hubungannya dengan tujuan pembelajaran.
- 4) Tujuan pembelajaran terdiri dari bahan ajar dan langkah-langkah pembelajarannya.
- 5) Gaya belajar siswa sangat mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai terutama dalam pemahaman teks prosedur.
- 6) Target materi dan kompetensi yang diharapkan sudah disediakan baik dalam Kurtilas maupun Kurikulum Merdeka.
- 7) Capaian Pembelajaran adalah kompetensi yang diharapkan dicapai di akhir semester.
- 8) Gaya belajar siswa merupakan kecenderungan yang bisa berubah sewaktu waktu.
- 9) Pengajaran teks prosedur selalu dimulai dengan pemberian teks tulis.
- 10) Jenis teks multimodal tidak bisa diterapkan untuk pengembangan teks prosedur bahasa Inggris.

D. Materi & Aktivitas Pembelajaran

1. Pembelajaran Terdiferensiasi

Pembelajaran terdiferensiasi merupakan ikonnya Kurikulum Merdeka. Pembelajaran terdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodir kebutuhan belajar murid. Guru memfasilitasi murid sesuai dengan kebutuhannya. Karena setiap murid mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, sehingga siswa tidak bisa diberi perlakuan yang sama. Dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi guru perlu memikirkan tindakan yang masuk akal yang nantinya akan diambil. Pembelajaran berdiferensiasi tidak berarti pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau tindakan yang berbeda untuk setiap murid, maupun pembelajaran yang membedakan antara murid yang pintar dengan yang kurang pintar.

Ciri-ciri atau karakteristik pembelajaran berdiferensiasi antara lain lingkungan belajar mengundang murid untuk belajar, kurikulum memiliki tujuan pembelajaran yang didefinisikan secara jelas, terdapat penilaian berkelanjutan, guru menanggapi atau merespon kebutuhan belajar murid, dan manajemen kelas efektif.

Contoh kelas yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi adalah ketika proses pembelajaran guru menggunakan beragam cara agar murid dapat mengeksplorasi isi kurikulum, guru juga memberikan berbagai kegiatan yang masuk akal sehingga murid dapat mengerti dan memiliki informasi atau ide, serta guru memberikan beragam pilihan di mana murid dapat mendemonstrasikan apa yang mereka pelajari. Contoh kelas yang belum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi adalah guru lebih memaksakan kehendaknya sendiri. Guru tidak memahami minat, dan keinginan murid. Kebutuhan belajar murid tidak semuanya terpenuhi karena ketika proses pembelajaran menggunakan satu cara yang menurut guru sudah baik, guru tidak memberikan

berbagai kegiatan dan beragam pilihan.

Untuk dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas, hal yang harus dilakukan oleh guru antara lain:

1. Melakukan pemetaan kebutuhan belajar berdasarkan tiga aspek, yaitu: kesiapan belajar, minat belajar, dan profil belajar murid (yang datanya dapat dikumpulkan melalui wawancara, observasi, atau survey menggunakan angket, dll.)
2. Merencanakan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan hasil pemetaan (memberikan berbagai pilihan baik dari strategi, materi, maupun cara belajar)
3. Mengevaluasi dan merefleksi pembelajaran yang sudah berlangsung.

Pemetaan kebutuhan belajar merupakan kunci pokok kita untuk dapat menentukan langkah selanjutnya. Jika hasil pemetaan kita tidak akurat maka rencana pembelajaran dan tindakan yang kita buat dan lakukan akan menjadi kurang tepat. Untuk memetakan kebutuhan belajar murid kita juga memerlukan data yang akurat baik dari murid, orang tua/wali, maupun dari lingkungannya.

Dukungan dari orang tua dan murid untuk memberikan data yang lengkap dan benar sesuai kenyataan yang ada. Tidak ditambahi dan juga tidak dikurangi. Orang tua dan murid harus jujur ketika guru melakukan pemetaan kebutuhan belajar, baik melalui wawancara, angket, dll.

Terdapat tiga strategi diferensiasi yang dijelaskan secara singkat berikut ini.

1) Diferensiasi konten

Konten adalah apa yang kita ajarkan kepada murid. Konten dapat dibedakan sebagai tanggapan terhadap kesiapan, minat, dan profil belajar murid maupun kombinasi dari ketiganya. Guru perlu menyediakan bahan dan alat sesuai dengan kebutuhan belajar murid.

2) Diferensiasi proses

Proses mengacu pada bagaimana murid akan memahami atau memaknai apa yang dipelajari. Diferensiasi proses dapat dilakukan dengan cara:

- a. menggunakan kegiatan berjenjang
- b. menyediakan pertanyaan pemandu atau tantangan yang perlu diselesaikan di sudut- sudut minat
- c. membuat agenda individual untuk murid (daftar tugas, memvariasikan lama waktu yang murid dapat ambil untuk menyelesaikan tugas)
- d. mengembangkan kegiatan bervariasi

3) Diferensiasi produk

Produk adalah hasil belajar yang harus ditunjukkan murid kepada kita (yang dapat berupa karangan, pidato, rekaman, diagram) atau sesuatu yang ada wujudnya.

Produk yang diberikan sebaiknya memiliki dua fitur:

- a. memberikan tantangan dan keragaman atau variasi,
- b. memberikan murid pilihan bagaimana mereka dapat mengekspresikan hasil belajarnya.

Dampak dari kelas yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi antara lain setiap orang merasa disambut dengan baik, murid dengan berbagai karakteristik merasa dihargai, merasa aman,

ada harapan bagi pertumbuhan, guru mengajar untuk mencapai kesuksesan, ada keadilan dalam bentuk nyata, guru dan murid berkolaborasi, kebutuhan belajar murid terfasilitasi dan terlayani dengan baik. Dari beberapa dampak tersebut diharapkan akan tercapai hasil belajar yang optimal.

Dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi tentunya kita akan mengalami berbagai tantangan dan hambatan. Guru harus tetap dapat bersikap positif, Untuk tetap dapat bersikap positif meskipun banyak tantangan dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi adalah:

1. Terus belajar dan berbagi pengalaman dengan teman sejawat lainnya yang mempunyai masalah yang sama dengan kita (membentuk *Learning Community*)
2. Saling mendukung dan memberi semangat dengan sesama teman sejawat.
3. Menerapkan apa yang sudah kita peroleh dan bisa kita terapkan meskipun belum maksimal.
4. Terus berusaha untuk mengevaluasi dan memperbaiki proses pembelajaran yang sudah diterapkan

2. Asesmen Awal Untuk Pembelajaran Teks Prosedur

Asesmen Awal atau Tes Diagnostik, merupakan upaya guru dalam memetakan kebutuhan belajar siswa yang mencakup **kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa**. Asesmen awal ini berdasarkan sifat data yang diperlukan dapat dikelompokkan menjadi dua, **asesmen awal akademis** dan **asesmen awal non akademis**. Asesmen awal akademis mencakup pengetahuan dan keterampilan prasyarat atau *prerequisite* yang harus dikuasai siswa sebelum mempelajari satu topik bahasan tertentu atau tema wacana yang akan dipelajari misalnya kosa kata yang mesti dimengerti, struktur kalimat, pola kalimat dan susunan kata, demikian juga pengetahuan dasar. Apabila bacaannya perihal "*How to Use Google forms*", siswa harus paham konsep apa itu google form, mengapa mereka butuh tahu informasi tersebut, dan paham kata-kata yang kerap muncul dalam teks prosedur ataupun yang terkait langkah-langkah pembuatan google form seperti, *first, second, edit, quiz, link, create*, dsb . Inilah yang bisa guru lakukan di setiap mengawali sebuah topik pembelajaran.

Sedangkan asesmen yang non akademik mencakup semua hal berkenaan dengan diri siswa yang berpengaruh terhadap perilaku pembelajaran siswa seperti jarak antara rumah dengan sekolah, kepemilikan gawai telepon genggam, dan kondisi ekonomi keluarga.

Berbeda dengan dua aspek lainnya, aspek kesiapan belajar adalah aspek yang mudah untuk diupayakan segera, kesiapan belajar ini kita artikan sebagai keterampilan dan pengetahuan prasyarat yang harus dikuasai siswa sebelum mempelajari topik bahasan atau tema tertentu, karena sifatnya yang akademis guru bisa mempetakannya dengan berbagai cara seperti melalui quiz, survei, atau bertanya baik menggunakan pertanyaan tertutup maupun terbuka. Guru hendaknya memilih cara ataupun pertanyaan yang efektif dalam tempo yang sesingkat singkatnya mampu menyingkap kesiapan belajar siswa ini.

Untuk konteks pembelajaran teks prosedur, bisa dengan tanya jawab secara random untuk menjajaki pengetahuan awal siswa, saat apersepsi atau eliciting bisa menanyakan pengetahuan seputar teks prosedur, baik segi *language features, text structure*, dan *social function*, misalnya:

- a. *Who likes washing hands before having a meal? Raise your hand.*
- b. *Why do you need to wash your hands?*
- c. *How do you do it?*
- d. *How about others, do you take the same or different steps?*

- e. *If you want to write a procedure, what do you think you need to include in your text?*
- f. *Let's make a chain story about how we brush our teeth.*
- g. *Let's rearrange the steps into the correct order.*
- h. *What do you do before using a new device?*

Pertanyaan-pertanyaan di atas dapat dikembangkan di kegiatan awal dengan memperhatikan tingkatan penguasaan bahasa Inggris siswa. Guru dapat menggunakan kalimat-kalimat yang jawabannya meminta siswa mendeskripsikan langkah-langkah melakukan sesuatu yang mereka ketahui.

LK 1 Memetakan Pengetahuan Prasyarat Siswa Tentang Teks Prosedur

Instruksi:

Secara berpasangan, susunlah strategi yang paling efektif untuk memetakan kemampuan awal siswa tentang teks prosedur yang terkait manual dan resep masakan.

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

3. Menganalisis Capaian Pembelajaran

Kurikulum Merdeka memiliki Capaian Pembelajaran (CP) yang ditargetkan tercapai di akhir setiap Fase pembelajaran. Ada Fase A untuk kelas 1 & 2 Sekolah Dasar (SD), Fase B untuk kelas 3 & 4, dan Fase C untuk kelas V & VI. Selanjutnya Fase D untuk tahapan pembelajaran siswa SMP. Fase E untuk kelas X SMA/ sederajat dan Fase F untuk kelas XI & XII SMA/ sederajat.

Apa itu Capaian Pembelajaran?

Capaian Pembelajaran adalah kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa di akhir fase. Setiap Capaian Pembelajaran (CP) harus dianalisis agar bisa diturunkan menjadi sejumlah tujuan pembelajarannya atau (TP). Dalam menganalisis CP carilah 2 kunci penting dalam CP, yaitu **Kompetensi** yang perlu dimiliki di akhir fase dan lingkup **materi** (konsep, konten, konteks) apa yang bisa dipelajari termasuk kedalaman dan keluasannya. Selanjutnya tujuan tujuan pembelajaran (TP) yang sudah disusun tadi diurutkan berdasarkan kompleksitas dan prioritas pencapaiannya agar menjadi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Dari ATP inilah Modul Ajar (MA) disusun.

Dalam penyusunan ATP perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- a. Pengurutan dari yang konkret ke yang abstrak.
- b. Pengurutan deduktif (dari konten bersifat umum ke konten yang spesifik).
- c. Pengurutan dari mudah ke yang lebih sulit.

- d. Pengurutan hierarki (keterampilan komponen konten yang lebih mudah terlebih dahulu sebelum mengajarkan keterampilan yang lebih kompleks).
- e. Pengurutan prosedural.
- f. Scaffolding (meningkatkan standar performa sekaligus mengurangi bantuan secara bertahap).

Berikut adalah gambaran peran tujuan-tujuan pembelajaran dalam satu fase, dari fase awal hingga akhir fase.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi

LK 2 Analisis Capaian Pembelajaran

Instruksi:

Lengkapilah kolom yang kosong pada tabel Capaian Pembelajaran berikut seperti yang ditunjukkan pada contoh.

Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Cakupan Materi
Pada akhir Fase F, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/pembacanya. Berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, eksposisi, prosedur, argumentasi, diskusi, dan teks otentik menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris di fase ini. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berdiskusi dan menyampaikan	Siswa mampu: 1. menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris 2. menggunakan bahasa Inggris untuk berdiskusi dan menyampaikan keinginan/perasaan 3. menggunakan keterampilan berbahasa Inggris untuk mengeksplorasi berbagai teks dalam berbagai macam topik kontekstual 4. membaca teks tulisan	Berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, eksposisi, prosedur, argumentasi, diskusi, dan teks otentik menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris di fase ini. Teks lisan; tulisan dan visual

Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Cakupan Materi
keinginan/perasaan. Peserta didik menggunakan keterampilan berbahasa Inggris untuk mengeksplorasi berbagai teks dalam berbagai macam topik kontekstual. Mereka membaca teks tulisan untuk mempelajari sesuatu/mendapatkan informasi dan untuk kesenangan. Pemahaman mereka terhadap teks tulisan semakin mendalam. Keterampilan inferensi tersirat ketika memahami informasi, dan kemampuan evaluasi berbagai jenis teks dalam bahasa Inggris sudah berkembang. Mereka memproduksi teks lisan dan tulisan serta visual dalam bahasa Inggris yang terstruktur dengan kosakata yang lebih beragam. Peserta didik memproduksi beragam teks tulisan dan visual, fiksi maupun non-fiksi dengan kesadaran terhadap tujuan dan target pembaca/pemirsa.	untuk mempelajari sesuatu/mendapatkan informasi dan untuk kesenangan memahami teks tulisan 5. menemukan inferensi tersirat ketika memahami informasi, dan kemampuan evaluasi berbagai jenis teks 6. memproduksi teks lisan dan tulisan serta visual dalam bahasa Inggris yang terstruktur dengan kosakata yang lebih beragam 7. memproduksi beragam teks tulisan dan visual, fiksi maupun non-fiksi dengan kesadaran terhadap tujuan dan target pembaca/pemirsa	

Elemen Menyimak – Berbicara: Pada akhir Fase F, peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam situasi dan tujuan. Mereka menggunakan dan merespon pertanyaan terbuka dan menggunakan strategi untuk memulai, mempertahankan dan menyimpulkan percakapan dan diskusi. Mereka memahami dan mengidentifikasi ide utama dan detail relevan dari diskusi atau presentasi mengenai berbagai macam topik. Mereka menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan opini	1. menggunakan bahasa Inggris untuk berinteraksi dan saling bertukar ide, pengalaman, minat, pendapat dan pandangan dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal 2. peserta didik memahami ide utama dan detail yang relevan dari diskusi atau presentasi mengenai berbagai macam topik yang telah familiar dan dalam konteks kehidupan di sekolah dan di rumah 3. Mereka terlibat dalam diskusi, misalnya memberikan pendapat, membuat perbandingan	Dengan pengulangan dan penggantian kosakata
---	---	--

Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Cakupan Materi
terhadap isu sosial dan untuk membahas minat, perilaku dan nilai-nilai lintas konteks budaya yang dekat dengan kehidupan pemuda. Mereka memberikan dan mempertahankan pendapatnya, membuat perbandingan dan mengevaluasi perspektifnya. Mereka menggunakan strategi koreksi dan perbaikan diri, dan menggunakan elemen non-verbal seperti bahasa tubuh, kecepatan bicara dan nada suara untuk dapat dipahami dalam sebagian besar konteks.	dan menyampaikan preferensi. 4. Mereka menjelaskan dan memperjelas jawaban mereka menggunakan struktur kalimat dan kata kerja sederhana	

Elemen Membaca – Memirsa: Pada akhir Fase F, peserta didik membaca dan merespon berbagai macam teks seperti narasi, deskripsi, eksposisi, prosedur, argumentasi, dan diskusi secara mandiri. Mereka membaca untuk mempelajari sesuatu dan membaca untuk kesenangan. Mereka mencari, membuat sintesis dan mengevaluasi detil spesifik dan inti dari berbagai macam jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk diantaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Mereka menunjukkan pemahaman terhadap ide pokok, isu-isu atau pengembangan plot dalam berbagai macam teks. Mereka mengidentifikasi tujuan penulis dan melakukan inferensi untuk memahami informasi tersirat dalam teks.	1. membaca dan merespon berbagai macam teks seperti narasi, deskripsi, eksposisi, prosedur, argumentasi, dan diskusi secara mandiri. 2. membaca untuk mempelajari sesuatu dan membaca untuk kesenangan. 3. mencari, membuat sintesis dan mengevaluasi detil spesifik dan inti dari berbagai macam jenis teks. 4. menunjukkan pemahaman terhadap ide pokok, isu-isu atau pengembangan plot dalam berbagai macam teks. 5. mengidentifikasi tujuan penulis dan melakukan inferensi untuk memahami informasi tersirat dalam teks	Teks narasi, deskripsi, eksposisi, prosedur, argumentasi, dan diskusi. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk diantaranya teks visual, multimodal atau interaktif
Elemen		

Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Cakupan Materi
Menulis – Mempresentasikan: Pada akhir Fase F, peserta didik menulis berbagai jenis teks fiksi dan faktual secara mandiri, menunjukkan kesadaran peserta didik terhadap tujuan dan target pembaca. Mereka membuat perencanaan, menulis, mengulas dan menulis ulang berbagai jenis tipe teks dengan menunjukkan strategi koreksi diri, termasuk tanda baca, huruf besar, dan tata bahasa. Mereka menyampaikan ide kompleks dan menggunakan berbagai kosakata dan tata bahasa yang beragam dalam tulisannya. Mereka menuliskan kalimat utama dalam paragraf-paragraf mereka dan menggunakan penunjuk waktu untuk urutan, juga konjungsi, kata penghubung dan kata ganti orang ketiga untuk menghubungkan atau membedakan ide antar dan di dalam paragraf. Mereka menyajikan informasi menggunakan berbagai mode presentasi untuk menyesuaikan dengan pemirsa dan untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda, dalam bentuk cetak dan digital.		

LK 3 Menyusun Tujuan Pembelajaran Teks PROSEDUR

Setelah Anda Menganalisis Capaian Pembelajaran tentukanlah tujuan pembelajaran yang akan Anda capai dalam pembelajaran teks prosedur bahasa Inggris.

- 1)
- 2)
- 3)

E. Pengembangan Materi Prosedur

Segala aktivitas pembelajaran yang dirancang termasuk materi haruslah disesuaikan dengan beragamnya kebutuhan pembelajar untuk dapat mengakomodir perbedaan minat, pengetahuan awal, latar belakang dan sebagainya dari siswa. Aktivitas pembelajaran haruslah dirancang beragam dan menarik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Keberagaman penugasan dan aktivitas pembelajaran, pembiasaan siswa untuk berinteraksi dengan teks dalam bermacam media, adaptasi dan simplifikasi teks autentik, adalah upaya yang dapat dilakukan guru dalam rangka penyesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan siswa.

Proses adaptasi atau penyesuaian teks dengan kemampuan siswa bisa berupa penyederhanaan teks dengan pemendekan, penggantian kata-kata yang sulit jarang dipakai dengan kosa kata yang lebih umum sering dipakai, juga dengan pemberian materi yang dekat dengan budaya siswa, serta dengan pemberian bermacam moda penyajian teks. Berikut adalah beberapa langkah dalam upaya pengembangan materi ajar agar bisa mengakomodir kebutuhan siswa.

1. Adaptasi/meringkas teks

Guru dapat mengganti kata-kata yang sulit dengan kata-kata yang lebih mudah dipahami dan bisa juga menulis ulang prosedur tersebut dalam bahasa Inggris yang lebih mudah dipahami. Namun guru juga bisa menggunakan beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk merangkum (summary) atau menyederhanakan (simplify).

Berikut adalah beberapa aplikasi yang dapat digunakan: <https://www.simplish.org/>, <https://seotoolzz.com/article-simplifier.php>, <https://rewordify.com/index.php>, <https://www.paraphraser.io/text-summarizer>, <https://seotoolzz.com/article-simplifier.php>, dan lain lain. Berikut adalah contoh penggunaan aplikasi <https://www.paraphraser.io/text-summarizer>.

- a. Tampilan awal
- b. Tuliskan teks yang akan disederhanakan. Guru bisa memasukkan teks secara keseluruhan maupun per paragraf. Berikut adalah teks asli:

How to improve your spoken English: 8 tips By Erin

When you ask a language student what their goals are, almost everyone says “improve my speaking”. When learning a foreign language, you’ll find yourself talking with all kinds of native speakers – your teacher, servers in restaurants, taxi drivers and your landlord, so it’s vital that you feel comfortable. Just like improving your writing, listening or any other skill, there are techniques you can use to improve your spoken English in a targeted way. Here are eight of our favorites:

1. Speak, speak, speak

Let’s start right off by saying that there isn’t a magic pill for better speaking. That would be too easy, right? Basically, the best way to speak better is to, well – speak! Commit to practicing often and with as many different people as possible. Do you already live or study overseas? Take advantage of the thousands of native speakers in your immediate community, such as your friends, their families, your coworkers, classmates, employees at the coffee shops, supermarket, post-office and other places you visit. If you’re learning in your own country, increase your practice time by meeting your classmates after class, finding a language exchange partner or joining an online community of learners.

2. Reflect on your conversations

After your conversation is over, take a moment to reflect. How did it go? How much do you think you understood? How comfortable did you feel with that subject matter? Did you encounter any unknown words? The mere act of thinking about it in this way will increase your confidence for the next time you speak (and give you targeted things to work on, for example vocabulary you didn't understand).

3. Listen and read

You need words in order to talk, right? Class time is great for learning vocabulary, but there are other ways you can increase yours: Watch movies, listen to music, the radio and to podcasts. Read books, magazines and blogs. When listening and reading, find new and interesting expressions, slang terms and synonyms, write down this new material and look up anything you're not familiar with. All this will provide more "meat" for you to use next time you practice.

4. Prepare cheat sheets

Part of nervousness around speaking is the feeling of not knowing what to say. To combat this, prepare a cheat sheet. Are you going to the doctor's? Before your appointment, research vocabulary relating to your condition and some common phrases you'll probably need. Use the technique before going to pay a bill, eating at a restaurant, job interviews, making a complaint, or for any other situation that might

Most people find phone conversations particularly challenging. Why? Because on the phone, we can't see the other person's body language or watch their mouth move, both of which are tools that really help communication. To feel more confident on the phone, start small with phone conversations with friends – then move on to more challenging calls like making appointments or inquiries. (This is a great time to use tip 4, and prepare a list of questions and useful vocabulary to help you during your call!)

6. Record your voice

We know, we know – most people dislike hearing their voice recorded – but it's actually an extremely beneficial way to improve your speaking! Hearing yourself on tape shows you things you might not realize (maybe you tend to speak quickly when nervous, swallow your "s's" or mumble). On the other hand, you could be pleasantly surprised to hear that your speaking is far better than you thought! For bonus points, take your recording to your teacher or to a native speaker friend and have them give you feedback.

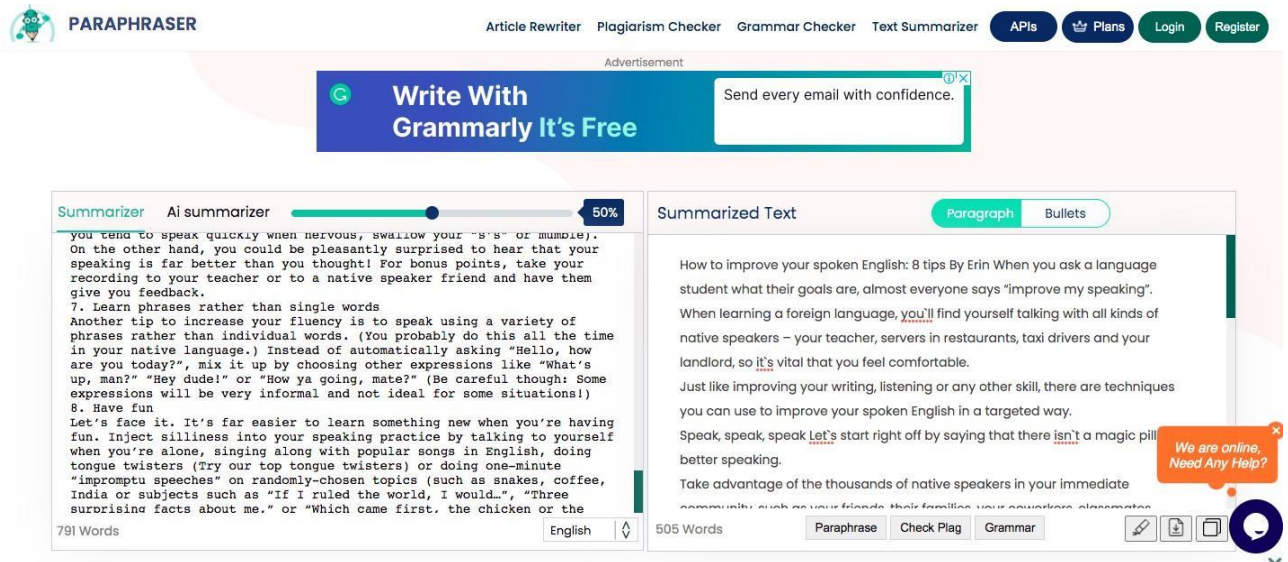
7. Learn phrases rather than single words

Another tip to increase your fluency is to speak using a variety of phrases rather than individual words. (You probably do this all the time in your native language.) Instead of automatically asking "Hello, how are you today?", mix it up by choosing other expressions like "What's up, man?" "Hey dude!" or "How ya going, mate?" (Be careful though: Some expressions will be very informal and not ideal for some situations!)

8. Have fun

Let's face it. It's far easier to learn something new when you're having fun. Inject silliness into your speaking practice by talking to yourself when you're alone, singing along with popular songs in English, doing tongue twisters (Try our top tongue twisters) or doing one-minute "impromptu speeches" on randomly-chosen topics (such as snakes, coffee, India or subjects such as "If I ruled the world, I would...", "Three surprising facts about me," or "Which came first, the chicken or the egg?"). Great practice and great, silly fun.

- c. Klik tombol *summarize now*.
- d. Hasil rangkuman keluar seperti ini. Perhatikan perbedaan jumlah kata dari teks awal dengan teks yang sudah dirangkum. Teks asli memiliki 791 kata sedangkan teks ringkasan memiliki 505 kata.



- e. Guru bisa membaca kembali hasil rangkuman yang diberikan oleh aplikasi tersebut untuk mengevaluasi apakah teks ini sudah siap disajikan kepada siswa atau guru masih butuh mengganti beberapa kata sulit yang masih ada. Berikut hasil teks rangkumannya:

listen to music, the radio and to podcasts. All this will provide more “meat” for you to use next time you practice.

1. Prepare cheat sheets Part of nervousness around speaking is the feeling of not knowing what to say. Use the technique before going to pay a bill, eating at a restaurant, job interviews, making a complaint, or for any other situation that might make you anxious.
2. To feel more confident on the phone, start small with phone conversations with friends – then move on to more challenging calls like making appointments or inquiries. (This is a great time to use tip 4, and prepare a list of questions and useful vocabulary to help you during your call!)
3. Record your voice We know, we know – most people dislike hearing their voice recorded – but it's actually an extremely beneficial way to improve your speaking!

On the other hand, you could be pleasantly surprised to hear that your speaking is far better than you thought!

4. Learn phrases rather than single words Another tip to increase your fluency is to speak using a variety of phrases rather than individual words. (You probably do this all the time in your native language).
5. Have fun. Inject silliness into your speaking practice by talking to yourself when you're alone, singing along with popular songs in English, doing tongue twisters (Try our top tongue twisters) or doing one-minute “impromptu speeches” on randomly- chosen topics (such as snakes, coffee, India or subjects such as “If I ruled the world, I would...”, “Three surprising facts about me,” or “Which came first, the chicken or the egg?”). Great practice and great, silly fun.

1. Variasi jenis teks

Teks tulis maupun lisan yang digunakan sebagai bahan ajar ataupun penilaian haruslah berisi informasi yang cukup dan relevan bagi siswa, sehingga mereka mampu mendapatkan pemahaman yang bermakna. Selain itu juga siswa harus dibiasakan untuk menghadapi teks dengan berbagai moda yang sesuai dengan yang mereka temui dalam kehidupan nyata ketika mereka mencari informasi. Misalnya dengan adanya media digital yang sudah umum diakses siswa, maka guru juga dapat menyajikan teks yang disajikan di media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Sama seperti teks cetak, beberapa teks digital bersifat "statis" dan "dinamis". Disebut teks statis karena tidak dilengkapi dengan seperangkat alat untuk interaksi (fungsi *scrolling*, *paging*, dan *find*). Beberapa teks lainnya bersifat "teks dinamis" karena memiliki fitur-fitur inovatif yang memungkinkan pembaca untuk berinteraksi dengan materi lainnya yang terkait, misalnya dengan memberikan hyperlink yang tersemat yang membawa pembaca ke materi atau situs web lain.

Dalam PISA 2018 Assessment and Analytical Framework disebutkan beberapa moda teks berdasarkan beberapa dimensi teks yaitu:

Teks sumber tunggal dapat didefinisikan dengan memiliki penulis tertentu (atau kelompok penulis), waktu penulisan atau tanggal publikasi, dan judul atau nomor referensi. Pengarang dapat didefinisikan dengan tepat, seperti kebanyakan percetakan/penerbit. Teks multi-sumber ditulis oleh penulis yang berbeda, atau diterbitkan pada waktu yang berbeda, atau dengan judul atau nomor referensi yang berbeda. Teks panjang yang menampilkan beberapa bagian dengan judul dan subjudul pun masih tergolong teks tunggal, selama ditulis oleh penulis tertentu (atau sekelompok penulis) pada tanggal tertentu. Demikian pula, situs web multi-halaman adalah teks sumber tunggal selama tidak disebutkan secara eksplisit tentang penulis atau tanggal yang berbeda. Teks multi-sumber dapat diwakili pada satu halaman misalnya di surat kabar cetak dan di banyak buku teks, tetapi juga di forum, ulasan pelanggan, dan situs web tanya jawab.

- b. Berdasarkan struktur organisasi dan navigasinya: teks statis dan teks dinamis (*static* dan *dynamic text*)

Teks "statis", adalah sebuah teks (tidak masalah panjang atau pendeknya) yang mudah diikuti dan memiliki alat navigasi yang rendah (biasanya, satu atau beberapa halaman layar yang disusun secara linier), misal sebuah teks dalam buku atau majalah. Sedangkan teks "dinamis", menampilkan tampilan yang lebih kompleks, non -organisasi linier dan kepadatan perangkat navigasi yang lebih tinggi. Dalam teks dinamis ini terdapat alat-alat bantu untuk mengakses informasi lainnya, atau pembaca diarahkan untuk membuka akses ke informasi lainnya yang lebih detail. Istilah "kepadatan" digunakan untuk menunjukkan bahwa teks dinamis tidak harus lebih panjang dari teks statis. Contoh teks dinamis adalah teks yang disediakan melalui platform digital atau teks digital. Dalam teks digital yang dinamis ini pembaca dapat menggunakan berbagai menu seperti alat untuk mengubah ukuran atau memposisikan teks di layar, hingga alat yang lebih spesifik seperti menu, daftar isi dan hyperlink tersemat untuk berpindah antar segmen teks. Karena dibutuhkan keterampilan untuk dapat memaksimalkan informasi yang diberikan dalam teks dinamis, maka siswa perlu dilatihkan untuk memanfaatkan semua fitur yang ada sehingga informasi yang diberikan oleh teks tersebut dapat terserap secara maksimal.

How to use Google Forms

You can use Google Forms to create online surveys and quizzes and send them to other people.

Computer Android iPhone & iPad

Step 1: Set up a new form or quiz

- Go to forms.google.com.
- Click Blank + .
- A new form will open.

Create a form from Google Drive

Create a form in Google Sheets

Step 2: Edit and format a form or quiz

You can add, edit, or format text, images, or videos in a form.

- Edit your form
- Create a quiz with Google Forms
- Choose where to save form responses

Step 3: Send your form for people to fill out

When you are ready, you can send your form to others and collect their responses.

Create, edit, and format

- How to use Google Forms
- Create & grade quizzes with Google Forms
- Edit your form
- Choose a question for your form
- Change the theme or font of your form
- Show questions based on answers
- Share your form with collaborators

Visit the Learning Center

Using Google products, like Google Docs, at work or school? Try powerful tips, tutorials, and templates. Learn to work on Office files without installing Office, create dynamic project plans and team calendars, auto-organize your inbox, and more.

Membaca di Era Digital (Jenis Wacana)

Static vs. Dynamic information, hyperlinks

Digital information is more "piecemeal" but more interconnected. Digital reading requires scanning, making decisions and integrating information across texts.

- c. Berdasarkan formatnya: teks kontinu, tidak kontinu, dan teks campuran (*continuous, non-continuous, dan mixed texts*)

Continuous text yang umum kita ketahui dibentuk oleh kalimat-kalimat yang disusun dalam paragraf. Contoh teks ini antara lain laporan surat kabar, esai, novel, cerpen, resensi, dan surat. Secara grafis atau visual, teks diatur berdasarkan pemisahannya menjadi kalimat dan paragraf dengan spasi (misalnya lekukan menjorok dalam paragraf) dan konvensi tanda baca. Teks ini juga mengikuti struktur hierarkis yang ditandai dengan judul dan konten yang membantu pembaca mengenali organisasinya. Penanda ini juga memberikan petunjuk batas teks (menunjukkan penyelesaian bagian, misalnya). Lokasi informasi seringkali difasilitasi dengan penggunaan ukuran font yang berbeda, jenis font seperti huruf miring dan tebal, serta batas dan pola. Penggunaan petunjuk tipografi dan format merupakan sub keterampilan penting dari membaca efektif. Penanda wacana juga menyediakan informasi organisasi. Misalnya, penanda urutan ("pertama", "kedua",

"ketiga", dll.) menandakan hubungan masing-masing unit yang diperkenalkan satu sama lain dan menunjukkan bagaimana unit tersebut berhubungan dengan teks sekitarnya yang lebih besar. Konektor kausal ("oleh karena itu", "untuk alasan ini", "sejak", dll.) menandakan hubungan sebab-akibat antara bagian-bagian teks.

Non continuous text disusun secara berbeda dengan teks kontinu dan oleh karena itu memerlukan jenis pendekatan membaca yang berbeda pula karena informasi dalam teks ini butuh diterjemahkan sehingga perlu dilatihkan kepada siswa. Contoh *Non continuous* ini adalah daftar, tabel, grafik, diagram, iklan, jadwal, katalog, indeks, dan formulir.

Mixed text (teks campuran) memiliki fitur-fitur yang ada pada *text continuous, non-continuous texts*. Oleh karena mereka dikenal sebagai teks campuran. Contoh teks campuran termasuk paragraf bersama dengan gambar, atau grafik dengan legenda penjelasan. Jika teks campuran seperti itu dibangun dengan baik - komponen-komponennya (misalnya, grafik atau tabel dengan penjelasan prosa terkait) mendukung satu sama lain melalui tautan yang koheren dan kohesif baik seperti menemukan kota di peta, membahas tren yang direpresentasikan dalam grafik, ataupun sebuah cara merakit

sebuah alat dalam bentuk manual book yang disajikan dalam bentuk gambar dan penjelasannya. Teks campuran adalah format umum dalam majalah teks tetap, buku referensi, dan laporan, dimana penulis menggunakan berbagai representasi untuk mengkomunikasikan informasi. Di antara teks dinamis, halaman web yang ditulis biasanya berupa teks campuran, dengan kombinasi daftar, paragraf prosa, dan seringkali grafik. Teks berbasis pesan, seperti formulir online, pesan email, dan forum, juga menggabungkan teks yang bersambung dan tidak bersambung dalam format.

F. Pengembangan Teknik Pembelajaran Teks Prosedur

1. Pengertian Teks Prosedur

Teks prosedur adalah teks yang bertujuan untuk memperlihatkan bagaimana sesuatu dilakukan, atau memperlihatkan kepada pembaca bagaimana melakukan sesuatu atau tindakan dengan urutan tertentu. Sebuah teks prosedur dimulai dengan: **tujuan (Aim)**, **Bahan (Materials) dan alat**, dan **Langkah-langkah (Steps)**. Dalam bagian "tujuan" dinyatakan tujuan dan memprediksi kesimpulan yang mungkin terjadi, dalam bagian "Bahan" disebutkan alat atau aparatus dan bahan atau objek yang diteliti/dibutuhkan, dan dalam bagian "Langkah-langkah": menjelaskan langkah-langkah secara berurutan yang perlu dilakukan untuk melengkapi eksperimen atau prosedur tersebut.

Namun demikian, terdapat pula teks prosedur yang tidak memerlukan bahan-bahan. Sebagai contoh prosedur, "Mengambil Uang dari Mesin ATM". Ada beberapa teks prosedur yang tidak menggunakan bagian materials. **Pertama**, teks prosedur yang menjelaskan bagaimana bekerja atau cara melakukan instruksi secara manual *contohnya, how to use video game, the computer, the tape recorder, the fax, dan sebagainya*. **Kedua**, teks prosedur yang menginstruksikan bagaimana melakukan aktivitas-aktivitas tertentu serta peraturannya. *Contohnya, road safety rules, video game rules, dan sebagainya*. **Ketiga**, teks prosedur atau TIPS yaitu yang berhubungan dengan sifat atau kebiasaan manusia. *Contohnya, how to live happily, atau how to succeed, how to master English in months, dan sebagainya*.

Setiap langkah digambarkan dalam baris yang terpisah dan masing-masing langkah ditulis dengan kalimat perintah atau "*imperative*" atau "*command*". Secara kebahasaan, teks prosedur

memiliki ciri-ciri:

1. Menggunakan kata kerja action dan kalimat perintah (*command*): “*Pour some water into the ...*”.
2. Beberapa instruksi bisa saja dimulai dengan:
 - a. Penanda waktu yang menunjukkan urutan langkah, seperti: *First, second, dsb. First ...*
Kata, frase atau klausa yang mengindikasikan kapan suatu langkah dilakukan, misalnya: *When the spot is dry, record the time it has taken.*
 - b. Adverb of manner atau kata, frase atau klausa yang menunjukkan bagaimana melakukan sesuatu, misalnya: *With the measuring jug, fill the bottle ... carefully ... quickly...*
3. Menggunakan kata-kata atau bahasa teknis, tergantung pada topik yang ditulis. Kalau prosedur tentang eksperimen, kata-katanya berkenaan dengan eksperimen, begitu pula topik lain.
4. Memberikan gambaran rinci tentang benda atau alat yang dipakai, termasuk bentuk ukuran, warna, jumlah.
5. Topik-topik yang bisa ditulis dalam procedure bisa berkenaan dengan berbagai mata pelajaran, seperti:
 - a. Bahasa Inggris: *How to organize an essay*
 - b. Social Science: *How to use google earth*
 - c. Math: *How to calculate the volume of irregular objects*
 - d. Health: *How to treat burns*
 - e. Science: *How to conduct a cloud experiment*
 - f. Physical Education: *How to play sepak takraw*
 - g. Craft: *How to make toys from used plastic bottles*

Emilia (2016) menyatakan bahwa agar sebuah prosedur atau instruksi jelas dan mudah dimengerti oleh pembaca, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya:

1. Menggunakan bahasa yang sederhana
2. Jelaskan bahan atau daftar bahan yang dibutuhkan di awal teks
3. Masing-masing langkah harus mengikuti langkah lain dalam urutan tertentu
4. Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pembaca akan lebih mudah bila menggunakan nomor
5. Instruksi yang diminta harus jelas, tepat, dan rinci
6. Bisa menggunakan diagram untuk menjelaskan suatu prosedur atau instruksi
7. Foto dari produk yang dihasilkan ditampilkan agar orang yang mengikuti instruksi/prosedur dapat memprediksikan apa yang akan mereka hasilkan
8. Dalam beberapa kasus, penulis dapat memasukkan larangan “warning” ataupun petunjuk.

2. Contoh Teks Prosedur

Berikut adalah beberapa contoh teks prosedur, perhatikan seluruh contoh berikut dan perhatikan apa persamaan dan perbedaan teks-teks tersebut.

1. How to make a kite
 2. How to use Google Forms
 3. How to withdraw money without an ATM Card
 4. How to remove stain from clothes
 5. Two lengths of hardwood dowel (about 5 mm in diameter), at least as long as your paper/bag
 6. A line (a strong and light synthetic thread)
 7. A piece of wood or cardboard
 8. A ruler
 9. Scissors
 10. A black marker pen
 11. A small wood saw or a carving knife
- Steps:

1. Draw your kite sail

Lay your paper or bag smoothly on a flat surface (if it is a piece of paper make sure it is folded in half), and mark three dots to form an isosceles triangle. With the ruler, draw a straight line between them. Flip over paper/bag and trace over the original pen line to make a matching triangle shape.

2. Cut out the kite sail

Cut along the two edges with a pair of scissors, and open it up to reveal a diamond kite shape! Remember to keep the scrap paper.

3. Build kite structure

Lay the dowel in the center of the kite vertically, trim it so that it is the exact length of the kite, and affix with tape. Take a second length of dowel and lay it from the left to right corners so it forms a T, and tape as before.

4. Attach your line

Turn the kite over and, with scissors, poke a small hole in the plastic where the two dowels cross. Thread one end of line through the hold and tie it tautly to both pieces of wood, add some tape to the middle over the knot to make sure it won't move. Tie the other end of the line to a small wooden block or piece of board that you can hold with both hands. Stick the end of the thread in the handle so that it doesn't move.

5. Make a tail

Use the remaining paper or bag to make a tail that's about as twice as long as your kite. Tie to the bottom of the (vertical) dowel in your own unique way and voilà!

Now it's time to find some wind and fly your unique kite!

<https://musekits.com/blogs/muse-kits-blog/summer-art-project-make-your-own-art-kite-in-5-easy-steps>

Struktur Organisasi	Teks	Ciri Linguistik	Prakter yang dibangun
Aim Materials and Equipment Steps	How to do an experiment on photosynthesis You will need Two 600 ml beakers, 2 glass funnels, 2 test tubes, sodium hydrogen carbonate solution (0.5%), 2 pieces of actively growing ... (plant), light source, wooden splint, safety goggles. What to do 1. Half-fill each beaker with sodium hydrogen carbonate solution. 2. Place a piece of plant in each beaker and cover the plant with a funnel. 3. Invert a test tube full of water over each funnel's stem. 4. Place one beaker in the dark and the other in continuous light for several days. 5. Describe any changes in appearance that have developed in each set up. 6. Test any gas collected. To do this, lift the test tube off the funnel without letting the tube leave the water. Quickly insert a glowing wooden splint into the test tube, making sure not to touch the sides of the wet test tube. Record results of the gas test.	<i>Technical words</i> <i>Commands</i> <i>Numbers: showing the order to do the step</i> <i>Adverb of manner</i>	Ketelitian dan akurat dalam melakukan sesuatu, termasuk menghitung atau mengukur sesuatu, khususnya kalau berkenaan dengan eksperimen. Selain itu, ketaatan juga bisa dilatih karena kalau tidak melakukan sesuatu sesuai dengan prosedur yang disarankan, hasilnya akan lain.
Taken from Emilia (2011)			

LK. 4. Membandingkan beberapa teks prosedur Instruksi:

Perhatikan kembali contoh-contoh teks prosedur di atas dan tuliskanlah perbedaan dan persamaan dari teks-teks tersebut dalam kolom berikut:

Teks	Struktur Organisasi	Ciri Linguistik	arakter yang dibangun
How to make a kite?			
How to use google forms?			
How to withdraw funds without an ATM Card?			

3. Genre Based Approach

Guru dapat menggunakan model atau pendekatan pembelajaran apa saja yang ada yang sesuai dalam mengajarkan teks bahasa Inggris, termasuk teks prosedur. Salah satunya adalah *Genre Based Approach*.

Dalam SK kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan nomor 033 tahun 2022 dinyatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas yang menjadi poin utama adalah proses belajar berfokus pada peserta didik (*learner-centred*) (Tyler, 1949, 1990), yakni bahwa proses belajar harus difokuskan pada upaya mengubah perilaku peserta didik (yang awalnya dari tidak mampu menjadi mampu) dalam menggunakan bahasa Inggris pada enam keterampilan berbahasa dalam berbagai jenis teks. Guru dapat menggunakan model-model pembelajaran yang ada yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kelasnya.

Pembelajaran bahasa Inggris pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI/Program Paket A; SMP/MTs/Program Paket B; dan SMA/MA/Program Paket C) diharapkan dapat membantu peserta didik berhasil mencapai kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris sebagai bagian dari *life skills*. **Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris umum adalah pendekatan berbasis teks (*genre-based approach*)**, yakni pembelajaran difokuskan pada teks, dalam berbagai moda, baik lisan, tulisan, visual, audio, maupun multimodal. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikatakan oleh Halliday dan Mathiesen (2014: 3) bahwa "*When people speak or write, they produce text, and text is what listeners and readers engage with and interpret.*" Emilia (2016) menyebutkan bahwa pendekatan genre-based bisa dikatakan sebagai pewaris dari pendekatan komunikatif yang muncul pada tahun 70an (Hyland, 2004:8). Hymes, seperti dikutip oleh Hyland (2004) memperkenalkan konsep communicative competence yang terdiri dari dua jenis pengetahuan yang sangat penting bagi keberhasilan penggunaan bahasa, yakni: pengetahuan mengenai bahasa dan pengetahuan mengenai kapan menggunakannya dengan tepat.

Ada empat tahapan dalam pembelajaran bahasa dengan pendekatan berbasis teks.

1. *Building Knowledge of the Field (BKOF)*: tahap ini ditujukan untuk membangun pengetahuan atau

latar belakang pengetahuan siswa mengenai teks yang akan mereka hasilkan. Tahap ini dipakai untuk membangun pengetahuan siswa mengenai teks yang akan mereka hasilkan nantinya. Tahap ini bisa dijadikan sebagai ajang untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca, berbicara dan menyimak. Sehingga teks yang diberikan pun bisa dalam bentuk lisan, tulis, gambar, ataupun *audio visual*. Yang dapat guru lakukan pada tahap ini misalnya:

- a. Memberikan siswa beberapa teks prosedur baik lisan, tulisan, ataupun audio visual.
 - b. Siswa diminta untuk membaca teks pertama dan guru memberi pertanyaan tentang teks tersebut. Dari kegiatan ini guru bisa mengukur/mengira.
 - c. Siswa diminta untuk mengidentifikasi ungkapan yang sulit, dan diminta untuk memprediksinya.
 - d. Siswa diminta mendengarkan sebuah teks prosedur lisan dan menjawab beberapa pertanyaan. Misal:
 - 1) What is the text about?,
 - 2) Who is talking?
 - 3) What ingredients are needed?
 - 4) How many steps are mentioned in the text?
 - e. Siswa bisa diminta untuk menceritakan kembali teks yang baru saja didengarnya
 - f. Siswa dapat diberikan kembali sebuah teks prosedur (oral ataupun written) dan untuk membantu mereka bernalar kritis, guru bisa menanyakan pertanyaan berikut:
 - 1) Who is the writer of the text?
 - 2) What is the aim of the writer writing this text?
 - 3) Who needs this kind of information?
 - 4) Do you think you need this kind of information? why?
2. *Modelling of the Text (MOT)*: Modelling merupakan tahapan dimana guru memberikan atau mendemonstrasikan. Guru bisa mencari model teks yang sudah ada untuk diterangkan kepada siswa, mulai dari struktur organisasi dan ciri-ciri linguistiknya dari teks itu. Tahap modelling juga mungkin dilakukan dalam lebih dari satu pertemuan. Kalau siswa sudah memahami struktur organisasi serta ciri-ciri linguistik teks yang diajarkan, siswa juga bisa diberi teks model dengan menyimak teks yang dibacakan oleh seorang guru. Dengan demikian, dalam tahap ini, kemampuan menyimak siswa pun bisa dikembangkan. Yang dapat guru lakukan pada tahap ini:
- a. Menerangkan teks yang akan ditulis, termasuk tujuan, manfaat, ragam bahasanya, struktur penulisannya, dan konteks sosialnya, dimana siswa bisa menemukan teks tersebut baik dalam konteks akademis maupun non akademis.
 - b. Guru menerangkan/memberikan penguatan tahap-tahap atau struktur organisasi teks dan fungsinya. Pemahaman struktur teks sangat penting bagi siswa sehingga memudahkan mereka membuat teks yang diminta di akhir pembelajaran.
 - c. Guru memperlihatkan satu teks secara utuh dan disuguhkan dalam bentuk tabel yang berisi struktur organisasi, contoh teks, dan ciri kebahasaannya /linguistik.
 - d. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan terkait teks contoh yang diberikan terkait

reading comprehension maupun pemahaman siswa tentang struktur teks.

- e. Guru dan siswa mengidentifikasi penggunaan bahasa atau ciri-ciri linguistik dari teks prosedur. Saat ini guru bisa menekankan penggunaan grammar in context.
- f. Guru menunjukkan kembali sebuah text prosedur tanpa dilabeli keterangan apapun (struktur, bahasa) bisa juga sebuah prosedur yang ditulis siswa lain untuk dianalisa. Siswa diajak berdiskusi tentang apapun terkait teks prosedur sampai siswa paham tujuan penulisan teks prosedur (social function), struktur organisasinya (structure organization) dan ciri-ciri kebahasaannya (language feature) baik teks tulis maupun teks lisan.

3. *Joint Construction of the Text (JCOT)*: Tahap ini merupakan tahap dimana siswa akan mulai mengimplementasikan pemahaman serta kemampuan mereka dalam menulis teks yang diajarkan. Dalam tahap ini siswa sudah mulai merasakan bagaimana proses menulis yang dilalui oleh para penulis profesional seperti melakukan brainstorming, revising, editing dan proofreading. Dalam tahap ini guru dapat melakukan salah satu cara sebagai berikut:

- a. Guru bersama-sama dengan siswa menulis sebuah teks. Guru bisa berperan sebagai scribe, atau penulis di papan tulis atau di karton atau di komputer yang ditayangkan melalui LCD proyektor. Siswa berkontribusi terhadap penulisan teks itu dengan memberi saran atau mengungkapkan kalimat-kalimat yang mungkin bisa ditulis dalam teks itu. Guru menuliskan setiap kalimat yang ditulis oleh siswa.

b. Guru meminta anak-anak menulis dalam kelompok.

- Anak-anak dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari tiga atau empat orang. Anggota dari tiap-tiap kelompok bisa ditentukan oleh guru, bisa juga oleh murid. Yang perlu diperhatikan dalam pembagian kelompok adalah, agar siswa tidak bekerja terus menerus dengan kelompok yang sama dan memperhatikan keheterogenan kemampuan siswa. Guru bisa menentukan dengan siapa saja siswa yang *fast learner*, *medium*, dan *slow learners* bekerja/berkelompok.
- Memberikan plan/ rancangan/organizer dari jenis teks yang akan mereka tulis. Kalau teks prosedur bisa seperti berikut:

Title	
Instruments	
Steps	

- Siswa menulis teks dalam kelompok, berdasarkan diskusi/riset yang telah mereka lakukan sebelumnya. Guru masih membimbing siswa sesuai dengan kebutuhan siswa, karena tahap ini siswa lebih aktif berpartisipasi menuliskan teksnya.
- Guru mendekati setiap kelompok, kalau-kalau ada yang mengalami kesulitan dalam memulai menulis teks. Ketika mendekati setiap kelompok, guru bisa bertanya beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- Apa yang akan kamu tulis?
- Berapa bahan yang dibutuhkan?
- Bahan apa saja yang dibutuhkan?
- Langkah-langkah apa yang dibutuhkan ?

- Apakah kamu mempunyai cukup informasi serta cukup ekspresi untuk menceritakan semua itu?

- Setiap kelompok melakukan konsultasi mengenai draft yang ditulisnya. Dalam konsultasi, aspek pertama yang harus diperhatikan adalah struktur organisasi, kemudian ciri linguistiknya, termasuk grammar, setelah itu mekanik tulisan, seperti tanda baca, huruf kapital, dan sebagainya.
 - Guru dan siswa melakukan publikasi teks, *publishing*, dengan cara memajang teks yang ditulis oleh siswa di kelas atau siswa secara bergiliran menceritakan apa yang telah ditulisnya dan kelompok lain memberi komentar tentang apa yang telah ditulisnya. Dengan cara ini, siswa bisa didorong untuk melatih atau mengembangkan kemampuan berbicara dan menyimak juga.
4. *Independent Construction of the Text (ICOT)*: Tahap ini merupakan tahap di mana siswa menulis secara sendiri dan mandiri tentang prosedur yang telah dipelajarinya. Independent construction, dilakukan setelah siswa sudah merasa percaya diri dan yakin dengan pemahaman mereka mengenai prosedur dan topik yang akan ditulis. Siswa memproduksi teks lisan dan tulisan secara mandiri. Kegiatan belajar yang terjadi dalam tahap ini sama dengan apa yang terjadi dalam *Joint Construction*. Hanya, siswa menulis secara individu. Topik dari teks yang ditulis bisa sama dengan joint construction, bisa juga berbeda. Untuk menghindari siswa mencontek teks yang telah mereka tulis secara berkelompok, maka siswa bisa menulis teks dengan topik yang berbeda. Mereka dapat menulis teks dengan topik yang relevan dengan topik yang diajarkan dalam mata pelajaran lain, seperti IPA, matematik, sejarah atau mata pelajaran lain.

Berikut adalah salah satu contoh teknik pengajaran yang bisa dikembangkan dalam pengajaran teks prosedur menggunakan pendekatan Genre Based Approach.

Kegiatan pendahuluan
1. Guru menanyai peserta didik tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya. 2. Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari 3. Guru menanyakan pertanyaan terbuka untuk memantik diskusi siswa tentang manfaat materi yang baru. 4. Guru memantik motivasi siswa dengan menayangkan/menunjukkan gambar atau benda-benda produk-produk teknologi.

5. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang benda-benda elektronik tersebut.

- a. What have you seen on the slides?
- b. Where do you usually find them?
- c. Where can you find information about how to operate the device?
- d. Do you know how to use those tools and devices?
- e. Do you know the best way to operate the devices?

6. Guru menanyakan jenis peralatan teknologi yang terdapat di sekitar siswa (di rumah atau di sekolah), fungsinya, dan bagaimana cara mengoperasikannya, misalnya: rice cooker, air fryer, blender, juicer.

- a. How do you operate the microwave?
- b. How do you operate the rice cooker?
- c. How do you cook rice?

7. Guru memberi umpan balik atas respon yang diberikan siswa.

8. Peserta didik memperhatikan Guru menyampaikan bahwa mereka akan mempelajari teks prosedur.

BKOF

9. Peserta didik secara berpasangan menyaksikan sebuah teks prosedur to pendek dan sederhana berjudul “ How to make hand sanitizer”. Sebelum menyaksikan video, siswa diminta untuk mencatat atau mengingat 1 atau 2 kata yang menurut mereka baru mereka dengar atau tidak mereka ketahui artinya. Dan setelah setelah selesai menyaksikan siswa mendiskusikan kata- kata yang mereka tidak ketahui bersama teman. <https://www.youtube.com/watch?v=bUp-wnLT6ew&t=29s>

10. Siswa menyaksikan kembali video. Sebelumnya guru meminta siswa membaca pertanyaan berikut. Setelah menyaksikan video. Siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tersebut.

- a. What is the text about?
 - b. What is the purpose of the text?
 - c. To whom is the text addressed?
 - d. Can you follow the instructions?
 - e. Can you remember some ingredients mentioned in the video?
 - f. Do you think it is important to know this information? Why?
 - g. Any comments about the video? The duration, the clarity of the instructions?
 - h. Which one do you prefer to get the procedures from a video or from a written text?
8. Guru memberi umpan balik terkait respon dari siswa.
9. Siswa secara berpasangan membaca sebuah teks prosedur pendek dan sederhana, “ **How to Make Hand Sanitizer**”, dan menjawab pertanyaan bacaan. <https://www.wikihow.com/Make-Hand-Sanitizer>.

How to Make Hand Sanitizer

This sanitizer closely emulates the commercial kind, without all the chemicals and without the bad smell. Hand sanitizer should not replace hand washing; just use it when you really need it.

Here's what you will need:

- 2/3 cup 99% rubbing alcohol (isopropyl alcohol) or 190-proof grain alcohol (Do not substitute other concentrations of alcohol.)
- 1/3 cup pure aloe vera gel (preferably without additives)
- 8 to 10 drops essential oil, such as lavender, clove, cinnamon, or peppermint
- Mixing bowl
- Spoon
- Funnel
- Plastic container

Steps

1. Mix the alcohol and aloe vera gel in the bowl.

Pour the ingredients into the bowl and use the spoon to mix them together well. The mixture should be completely smooth. If you want the solution to be thicker, add another spoonful of aloe vera. Or thin it out by adding another spoonful of alcohol.

2. Add the essential oil.

Add it one drop at a time, stirring as you go. After about 8 drops, smell the mixture to see whether you like the scent. If it seems strong enough, stop there. If you like a stronger scent, add a few more drops. Use whatever scent you enjoy. Lavender, clove, cinnamon, peppermint, cinnamon, lemon, grapefruit and passion fruit all work well.

3. Funnel the mixture into the container.

Place the funnel over the mouth of the container and pour the hand sanitizer in. Fill it up, then screw on the lid until you're ready to use it. A small squirt bottle works well if you want to carry the sanitizer with you throughout the day. If you make too much for the bottle, save the leftover sanitizer in a jar with a tightly-fitted lid.

- What is the text about?
- What is the purpose of the text?
- To whom is the text addressed?
- Can you follow the instructions?
- Can you remember some ingredients mentioned in the video?
- What expressions /verbs are used by the speakers?
- Do you think it is important to know this information? Why?
- What do you think if you do not follow the instructions in order? What is the message?
- Any comments about the video? The duration, the clarity of the instructions?
- Which one do you prefer to get the procedures from a video or from a written text?

10. Guru dapat memberikan ekspresi-ekspresi penting dalam bahasa Inggris hal ini berguna agar siswa paham bahwa dalam menerjemahkan tidaklah per kata tetapi bermakna.

11. Peserta didik membandingkannya dengan jawaban kelompok lain.

12. Peserta didik menyebutkan beberapa perbedaan dalam penyampaian teks teks tulis dan teks lisan dan menyebutkan prosedur jenis mana yang lebih mereka sukai.

MODELLING

1. Guru menyajikan sebuah teks prosedur 3 dan bertanya tentang apa tujuan teks prosedur, struktur penulisannya, serta bahasa yang biasanya dipakai. Guru meminta siswa membandingkan dengan teks prosedur sebelumnya. Apa yang sama diantara ketiganya.

2. Guru memberi penguatan dan klarifikasi atas respon siswa dengan menyajikan teks prosedur dengan penjelasannya sehingga siswa dapat memahami fungsi sosial, struktur teks, dan ciri kebahasaan teks prosedur. Guru menjelaskan fungsi sosial, struktur teks, dan ciri kebahasaan (*present tense, imperative, action verbs, adverb of time, grammar in contexts*) teks prosedur dengan detail melalui tabel berikut:

3. Guru menyajikan sebuah teks prosedur 4 dan meminta siswa untuk berdiskusi menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan ciri kebahasaannya.

How to Use a Vending Machine

Vending machines don't always supply the healthiest snacks, but they are indispensable resources for everyone, especially students and night owls looking for something to tide them over when the nearby stores and restaurants are closed. Vending machines are very easy to use, and within seconds you'll be able to purchase your snack of choice.

Step 1

As most vending machines take cash only, make sure you have the funds necessary to purchase the snacks inside.

Step 2

Look at the snacks and/or sodas inside the vending machine, or, if the actual snacks cannot be seen, the pictures and/or lists of available snacks and/or drinks depicted on the machine. Each item will have a price listed next to it. Decide which item you would like to purchase, and take out enough money to pay for the item

Step 3

Insert your money into the vending machine. Continue feeding bills and/or coins into the machine until you have paid the necessary amount to purchase the product. The machine will usually have a digital display to indicate how much money you have paid.

Step 4

To tell the machine which product you want, you will either have to type in a number or press a button

Step 5

If all goes well, your snack will dispense. You will usually be able to see or hear the snack falling into the retrieval unit near the bottom of the machine. Push in the door of this retrieval unit, if a door exists, and retrieve your snack or drink.

4. Peserta didik berdiskusi membandingkan teks prosedur 3 dan teks prosedur 4 dengan mengisi tabel berikut.

Tittle		Teks 3	Teks 4
Social function/ purpose			
Text structure (ada /tidak)	AIM/GOAL		
	materials		
	Steps		
Language features	command		
(ada/tidak, apa saja)	Present tense		
	number/order		

5. Tiap kelompok melaporkan hasil diskusinya dan guru memberi penguatan.
6. Guru memberikan teks prosedur 5 dan menjawab pertanyaan pemahaman. Siswa diminta membaca pertanyaan berikut sebelum membaca teks 5.

How to Use a DVD Player

To use a DVD player, you need to make the right choices from those displayed on the menu. Using the remote that comes with the DVD player, you can choose to fast forward through previews, play movies in widescreen or watch the bonus footage included on a DVD.

Step 1

Make sure the remote control that came with your DVD player is equipped with working batteries. You can perform basic activities like opening the DVD player and playing a DVD from the machine. For most operations, however, you'll use the remote.

Step 2

Press the "Open" button on the remote. The tray where you place a DVD will extend outward from the machine. Place the DVD label-up in the tray. Close the slot by applying slight pressure to the extended end, or by using the remote control.

Step 3

Decide if you want to watch the previews on your DVD player or if you'd rather fast forward through them. To fast forward, push the button on your remote control that shows two arrows touching each other. Clicking it more than once will increase the speed at which you fast forward through the DVD.

Step 4

Click the "Menu" button on your remote to go directly to a DVD's menu. From this screen, you can choose to play the DVD from the beginning or move directly to a specific scene or chapter. Depending on the DVD, you may also choose to view the movie with subtitles, or watch it in widescreen.

Questions :

1. Can you mention five menus available on DVD Player?
2. How can you open and close the DVD's tray?
3. From this screen, you can choose to play the DVD from the beginning or what does the underlined phrase refer to?
4. What will happen if we push two arrow buttons touching each other more than once?
5. In your opinion, why do some people like to view movies without subtitles?
6. Why does the writer write the text?
7. Where can you possibly find this type of text?
8. If you want to add a step to that procedure, what is it and where you will put it?
7. Guru dan siswa berdiskusi tentang jawaban pertanyaan di atas dan guru memberikan penguatan.

3. Joint Construction of the Text

1. Peserta didik dalam kelompok diberikan kesempatan mengambil kumpulan kartu yang berisi potongan teks acak tentang sebuah topik yang akan dirangkai menjadi sebuah teks prosedur yang baik *"How to deposit Cash at an ATM"*.

A. Choose the account that will receive the deposit.	E. At the ATM, insert your debit or ATM card and enter your PIN. If your bank allows cardless ATM access, you can log in using your mobile phone.
B. Count your cash so you know how much you're depositing.	F. Insert bills and checks. Most ATMs allow you to deposit a stack of bills without using an envelope. If the ATM uses envelopes, fill out the required fields and put your cash inside before inserting the envelope.
C. Confirm the deposit amount.	G. Check your bank's website or app ahead of time to find an ATM that allows deposits. If you're depositing checks, sign them in advance
D. Print your receipt, remove your debit or ATM card and confirm the transaction is complete.	H. Select the option for making a deposit.

2. Tiap kelompok melaporkan hasil diskusinya dan guru meminta penjelasan dari kelompok yang benar bagaimana cara mereka menyatukan pendapat sehingga dapat susunan tersebut. Guru juga bisa membuat aktivitas ini sebagai *games* misalnya dengan menentukan juara.
3. Guru kemudian bersama -sama siswa membuat prosedur secara lisan atau tulisan tentang *how to brush your teeth*. Guru memberikan kalimat pertama dan siswa melanjutkan. Selama kegiatan ini guru dapat memperbaiki bahasa atau grammar siswa.
4. Guru meminta siswa bekerja dalam kelompok dan membuat sebuah prosedur dengan tema bebas namun sesuai dengan bagan berikut. Selama penulisan, guru membimbing dan menjawab pertanyaan peserta didik yang mengalami kesulitan serta memonitoring pekerjaan siswa. Guru juga bisa bertanya misal: apa yang akan kamu tulis? Sudah mencari informasi yang bisa dipercaya sebagai sumber data?

Aim/Goal	
Materials/Ingredients	1..... 2..... 3.....
Steps	1..... 2..... 3.....

5. Guru juga juga memantau dan memastikan bahwa siswa tahu dan mampu mengucapkan dengan benar kata-kata yang ditulisnya. Tiap kelompok berkesempatan melakukan konsultasi mengenai draft yang ditulisnya dan guru memberikan umpan balik, sehingga proses editing juga berlangsung.
6. Setelah selesai guru meminta siswa untuk memberi feedback terhadap draft kelompok lain menggunakan panduan berikut:

Pair check your draft using the following table as guidance.

Please check	Yes	No
Is the title representing the aim of the text?		
Is the structure following the procedure text generic structure?		
Can you follow the steps?		
Can you read the text easily		
Are there any mistakes in spelling and punctuation? Correct them.		

7. Guru meminta siswa dalam kelompok untuk melanjutkan teks nya sesuai dengan mempertimbangkan peer check dari kelompok lain.
8. Guru meminta siswa untuk berlatih lisan bagaimana cara menyampaikan prosedur yang mereka buat secara lisan.
9. Setelah selesai guru meminta siswa untuk memajang hasil karyanya dan menceritakan secara berkelompok tentang teks prosedur yang ditulisnya dan kelompok lain memberi komentar.
10. Guru memberikan penguatan terkait aktivitas yang baru saja mereka kerjakan.

Individual Construction of the text

1. Guru meminta siswa untuk menulis draft sebuah teks prosedur dengan topik bebas namun relevan dengan mata pelajaran. Berikut beberapa contoh:
 - Social Science: *How to use google earth.*
 - Math: *How to calculate the volume of irregular objects*
 - Health: *How to treat burns.*
 - Science: *How to conduct a cloud experiment.*
 - Physical Education: *How to play sepak takraw.*
 - Craft: *How to make toys from used plastic bottles*
 - Bahasa Indonesia: *How to organize an essay.*
2. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan teks prosedur yang dibuatnya. Hal ini bisa dijadikan guru untuk mengambil penilaian menulis. Atau guru bisa meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karya siswa bisa diselesaikan dalam bentuk tulisan, poster, ataupun video.
3. Guru meminta siswa berpasangan saling menceritakan prosedur yang telah mereka buat atau menceritakan langkah-langkah mereka ketika membuat teks prosedurnya.

Struktur Organisasi	Teks	Ciri Linguistik	Karakter yang dibangun
AIM	How to make jelly Jelly can be made very simply by following these directions.		Ketelitian dan akurat dalam melakukan sesuatu. Ketaatan juga bisa dilatih karena kalau tidak melakukan sesuatu sesuai dengan prosedur yang disarankan, hasilnya akan lain.
INGREDIENTS	You will need a packet of jelly crystals , a 500 ml jug, 250 ml of boiling water, 200 ml of cold water, a bowl.	Technical words	
STEPS	1. Empty contents of a packet of jelly crystals into the jug. 2. Add boiling water. 3. Stir well until crystals dissolve. 4. Add the cold water and stir. 5. Pour mixture into a bowl. 6. Refrigerate until firm.	Numbers showing the order to do the steps. Commands	
(Sumber: Anderson & Anderson, 1997a: 53) in Emilia (tahun ...)			

G. Pengembangan Teknik Asesmen Teks Prosedur

Perlu diperhatikan bahwa asesmen atau penilaian harus relevan dengan pengajaran. Selain menilai kemajuan siswa dengan angka, guru yang efektif akan senantiasa memonitor kemajuan siswa melalui observasi sebagai penilaian formatif. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih/mengembangkan instrumen, antara lain: karakteristik peserta didik, kesesuaian asesmen dengan rencana/tujuan pembelajaran dan tujuan asesmen, dan penggunaan instrumen untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik dan pendidik. Berikut alur yang perlu diperhatikan dalam merencanakan asesmen:

1. Menentukan tujuan pembelajaran (sesuai alur perkembangan dimensi).
2. Merancang indikator (memastikan kedalaman tujuan, membuat indikator yang mencakup aspek kognisi, sikap, dan keterampilan)
3. Menyusun teknik asesmen

4. Menyiapkan alat ukur atau instrumennya (beserta rubrik penilaian)
5. menyiapkan instruksi atau panduan untuk murid (Lembar kerja)
6. Mengolah hasil asesmen dan bukti pencapaian peserta didik untuk membuat inferensi (kesimpulan) mengenai pencapaian peserta didik terhadap tujuan pembelajaran
7. Menyusun rapor

Terkait pembelajaran bahasa Inggris, ada 4 keterampilan berbahasa atau *language skills* yang menjadi fokus indikator kemampuan siswa dalam belajar bahasa. Yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), berbicara (*speaking skill*), membaca (*reading skill*), dan menulis (*writing skill*). Keempat keterampilan berbahasa Inggris di atas dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kelompok besar, yakni keterampilan reseptif (*receptive skills*) dan keterampilan produktif (*produktif skill*). Keterampilan reseptif meliputi keterampilan *listening* dan *reading*. Sementara keterampilan produktif, meliputi; keterampilan *speaking* dan *writing* (Brown, 2003). Dalam Capaian Pembelajaran, keempat keterampilan tadi dimanifestasikan dalam bentuk elemen-elemen pembelajaran bahasa yaitu elemen Menyimak–Berbicara, Membaca–Memirsa, dan Menulis–Mempresentasikan.

Pada bagian ini juga akan dibahas tentang pengembangan penilaian keempat keterampilan berbahasa tersebut yang akan dibagi dalam dua kelompok besar, yakni:

1. Penilaian Keterampilan Reseptif

Kemampuan reseptif terdiri dari dua macam kemampuan berbahasa yaitu kemampuan membaca dan kemampuan menyimak. Membaca diperlukan pengetahuan tentang sistem ejaan dan menyimak diperlukan bunyi bahasa. Jadi kemampuan reseptif menuntut siswa untuk memahami secara kritis informasi yang disampaikan, baik lisan maupun tulisan. Dalam *reading* atau *listening comprehension* umumnya jenis pertanyaannya mirip hanya beda di moda teksnya lisan atau tulisan.

Penilaian keterampilan menyimak (*listening skill*)

Listening, seperti *reading comprehension*, biasanya didefinisikan sebagai keterampilan reseptif terdiri atas proses fisik dan interpretatif, proses analisis. Namun, definisi ini sering diperluas untuk mencakup keterampilan *listening* kritis (*HOTS* seperti analisis dan sintesis) dan *listening* nonverbal (memahami makna nada suara, ekspresi wajah, gerak tubuh, dan isyarat nonverbal lainnya). Berikut ini adalah contoh penilaian autentik untuk keterampilan *listening*. Brown (2004) menyebutkan ada tiga tugas yang diberikan guru untuk menilai kemampuan *listening* peserta didik, yaitu:

1. *Listen to the dialogues and answer the questions.* (Dengar dialog berikut ini dan kemudian jawab pertanyaan)
2. *Listen to the following teks and choose the correct answer : a, b, c, or d.* (Dengar bacaan berikut ini dan pilihlah jawaban yang benar: a, b, c, atau d)
3. *Listen to the sentences and write down on your book then arrange them to become a good dialogue.* (Dengar kalimat-kalimat berikut ini dan tulis di buku Anda, kemudian susun kalimat tersebut menjadi suatu dialog)
4. *Listen to this lecture and sum up the information at least 100 words.* (dengarkan ceramah berikut

dan buatlah rangkumannya minimal 100 kata).

Berdasarkan tugas yang diberikan Latihan 1, 2, dan 3 hanya menilai jawaban peserta didik benar atau salah, maka penilaiannya hanya berupa skor betul, berapa harus dinilai, dan skor salah berapa harus dinilai. Sementara latihan 4 membutuhkan rubrik untuk penilaian karena siswa akan menuliskan rangkuman yang berbeda-beda. Guru dapat membuat rubrik penilaian sesuai dengan kriteria yang diharapkan dengan tetap fokus pada kemampuan anak dalam menyimak/ listening skill. Berikut salah satu rubrik yang bisa digunakan:

Atau guru dapat membuatnya melalui aplikasi <http://rubistar.4teachers.org/index.php>

Literature Circle - Listening and Sharing : Listening: Note Taking

Teacher Name: **Ms. anita**

Student Name: _____

CATEGORY	4	3	2	1
Comprehension	Student seems to understand entire story and accurately write 3 main points related to the story.	Student seems to understand entire story and accurately write 2 main points related to the story	Student seems to understand entire story and accurately write 1 main points related to the story	Student has trouble understanding or remembering most parts of the story.

Penilaian keterampilan Membaca (*Reading*)

Kemampuan membaca (*reading*) adalah kemampuan menggali informasi tertulis. Maka dalam penilaiannya komponen utama yang diukur adalah kemampuan memahami isi bacaan dan kemampuan memahami makna kata dan makna kalimat. Maka pembelajaran reading comprehension dalam kelas siswa dibimbing untuk memapu memahami isi teks maulai dari paham yang paling sederhana hingga yang paling kompleks. Strategi pemahaman membantu siswa menjadi pembaca yang memiliki tujuan dan aktif yang mengendalikan pemahaman membaca mereka sendiri. Berikut ini beberapa pertanyaan *comprehension* keterampilan membaca/ jenis pertanyaan keterampilan membaca yang dapat diberikan pada siswa supaya dapat menunjukkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan.

1. Reading for specific information (Scanning) (Menentukan Informasi tertentu)

Kegiatan scanning adalah mencari yang spesifik fakta atau sepotong informasi tanpa membaca semuanya. Agar pemindaian berhasil, siswa perlu untuk memahami bagaimana materi Anda disusun juga sebagai memahami apa yang Anda baca sehingga siswa dapat menemukan informasi spesifik yang Anda butuhkan.

2. Reading for main idea in the paragraph (Skimming) (Menentukan gagasan utama sebuah paragraf.)

Skimming adalah salah satu alat yang dapat Anda gunakan untuk membaca lebih banyak dalam waktu yang lebih singkat. Skimming mengacu pada hanya mencari ide umum atau gagasan utama jadi siswa tidak perlu membaca semuanya. siswa hanya membaca apa yang penting untuk menjawab pertanyaan.

3. Reading for detailed information (Menentukan informasi rinci)

Digunakan saat pembaca harus memberikan detail informasi yang ada dalam bacaan. Pertanyaan jenis ini membutuhkan waktu lebih banyak dan bisa dikombinasikan dengan skimming dan scanning untuk lebih besar efisiensi.

4. Reading between the lines (Menemukan informasi tersirat)

Yaitu memahami atau menemukan makna yang tersirat selain yang sudah jelas atau untuk menemukan makna tersembunyi atau tujuan dalam sesuatu yang ditulis, dikatakan, atau dilakukan.

5. Reading for the meaning of the words/phrases in contexts. (Menentukan makna kata/frasa dalam sebuah konteks)

Yaitu menemukan makna sebuah kata atau frasa dalam teks sesuai dengan konteksnya. Hal ini dapat dilakukan siswa dengan menggunakan konteks dari teks/paragraf untuk mendefinisikan kata-kata yang tidak dikenal tersebut.

Berikut contoh pertanyaan reading comprehension yang bisa disajikan guru:

1. Fill in the blanks. Choose the correct answers to complete the following short passage.
2. Multiple choice. Choose the correct answers to complete the following short passage.
3. Yes-No Not Given questions. Decide whether the following information can be found in the text.
4. Open ended questions. (Open ended questions. An open-ended question cannot be answered with a simple yes or no and requires a longer response, such as a sentence or paragraph.

Responses that are more in-depth may even call for an essay or lengthy presentation. Typically open-ended questions start with one of the following words: what, why, or how).

Berdasarkan tugas yang diberikan Latihan 1, 2, dan 3 hanya menilai jawaban peserta didik benar atau salah, maka penilaiannya hanya berupa skor betul, berapa harus dinilai, dan skor salah berapa harus dinilai. Sementara latihan 4 membutuhkan rubrik untuk penilaian karena siswa akan menuliskan jawaban yang berbeda-beda. Guru dapat membuat rubrik penilaian sesuai dengan kriteria yang diharapkan dengan tetap fokus pada kemampuan anak dalam Reading skill.

Guru dapat membuat rubrik penilaian sesuai dengan kriteria yang diharapkan dengan tetap

Independent Reading - Elementary : Reading Rubrik

Teacher Name: **Ms. Anita**

Student Name: _____

CATEGORY	4	3	2	1
Understands story elements	Student knows the title of the text as well as the ingredients and descriptions of the the steps	Student knows the title of the text and the ingredients or descriptions of the the steps	Student knows the title of the text or the ingredients or descriptions of the the steps	Student has trouble recall the title of the text, the ingredients, and descriptions of the the steps

fokus pada kemampuan anak dalam menyimak/ listening skill. Berikut salah satu rubrik yang bisa digunakan:

2. Penilaian Keterampilan Produktif

Kemampuan produktif terdiri dari dua macam kemampuan berbahasa yaitu, kemampuan berbicara dan kemampuan menulis. Kegiatan berbicara menghasilkan bahasa serta mengkomunikasikan ide dan pikiran secara lisan, sementara menulis menghasilkan bahasa dan mengkomunikasikan ide dan pemikiran secara tertulis.

Penilaian keterampilan menulis (*writing*)

Kemampuan menulis (*writing*) adalah kemampuan menyampaikan gagasan dalam bentuk tertulis. Seseorang bisa menulis apabila dia minimal memiliki tiga kemampuan, yaitu gagasan (*content*), kosa kata yang memadai (*vocabulary*) dan mempunyai kemampuan menulis kalimat dengan benar (*grammar*). Jadi, minimal tiga kemampuan dasar ini harus dimiliki oleh seorang peserta didik. Di samping tiga hal tersebut suatu tulisan harus mempunyai kohesi dan koherensi yang baik. Berikut ini beberapa contoh penilaian keterampilan menulis (Brown, 2007):

1. Imitative writing: picture cued writing exercise
2. Controlled writing: dicto-comp (rewrite a story just heard), use a vocabulary in a sentence
3. Responsive writing: paraphrasing, responding to reading or lecture
4. Extensive writing: essay writing task, text type writing such as write a procedure.

Berikut adalah beberapa rubrik yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan untuk penilaian menulis:

Contoh 1: Rubrik Penilaian *Writing*

No	Features	Score
1	Content	0-50
2	Coherence	0 -20
3	Spelling	0-10
4	Grammar	0-10
5	Vocabulary	0-10
	Total	100

Contoh 2: rubrik penilaian writing (Emilia, 2011)

BEGINNING	DEVELOPING	CONSOLIDATING	EXTENDING
Tujuan: Penulis membahas kegunaan teks prosedur sederhana seperti resep masakan. Organisasi teks: Penulis menulis observasi dan komentar atau teks <i>recount</i> Goal Penulis menyebutkan maksud (<i>goal</i>) secara singkat, contohnya "This is how you make a cake" (Beginilah Anda bisa membuat kue") Materials Penulis menyebutkan bahan-bahan yang diperlukan. Method Penulis memerlukan bantuan untuk memasukkan semua langkah-langkah prosedur dalam urutan yang benar Memberi penjelasan langkah-langkah prosedur yang disertai gambar Menggunakan label atau keterangan (<i>caption</i>) untuk ilustrasi prosedur Ciri linguistik Penulis menggunakan bahasa yang dekat dengan bahasa dalam berbicara, contohnya: "the first thing you do is put an egg in" (yang pertama kali harus Anda lakukan adalah memasukkan sebutir telur")	Tujuan: Penulis membahas tujuan dan keuntungan instruksi tertulis Organisasi dan Isi Teks: Penulis menggunakan kerangka prosedur (<i>procedure framework</i>) Goal Penulis menyatakan tujuan atau maksud Materials Penulis merinci daftar bahan-bahan yang diperlukan Method Penulis memasukkan sebagian besar dari langkah-langkah penting dalam prosedur secara berurutan. Memberi ilustrasi untuk membantu teks Ciri linguistic Penulis mempertahankan <i>simple present tense</i> pada seluruh kalimat Menggunakan kata penghubung (<i>linking words</i>) untuk menandai waktu, contohnya <i>first, when, then, after</i> Menghilangkan 'you' dan memulai kalimat dengan kata kerja atau kata keterangan, contohnya <i>stir, add, cut, carefully glue</i>	Tujuan: Penulis dapat mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai macam tujuan pada prosedur tertulis Organisasi & Isi Teks Penulis membuat struktur teks menggunakan atau mengadaptasi kerangka (<i>framework</i>) prosedur Goal Penulis menyatakan maksud dengan tepat Materials Penulis merinci daftar bahan-bahan yang diperlukan dalam <i>heading</i> Menunjukkan beberapa bukti dalam susunan (<i>layout</i>) yang tepat Method Penulis menyebutkan metode atau instruksi dalam susunan yang benar dengan rincian yang memadai Menggunakan diagram untuk memperjelas teks Ciri linguistik Penulis menulis dengan merujuk pada kelas-kelas benda (bahan, peralatan) dan juga benda-benda yang lebih spesifik (terigu, garam) Merujuk pembaca secara umum (<i>one/you</i>) atau tidak	Tujuan: Penulis menunjukkan pemahaman berbagai macam konteks yang menggunakan prosedur tertulis untuk memberitahu bagaimana melakukan atau membuat sesuatu Menginterpretasi secara akurat kebutuhan penonton dengan mengidentifikasi dan memasukkan informasi yang relevan dalam prosedur tertulis Organisasi dan Isi Teks Penulis memilih dan menggunakan kerangka (<i>framework</i>) prosedur yang sesuai pada konteks yang berbeda Menggunakan susunan (<i>layout</i>) yang sesuai dengan subjek dan topiknya. Goal Penulis menyatakan maksud (<i>goal</i>) dengan menggunakan istilah yang tepat sesuai dengan konteks dan bentuknya Materials Penulis secara jelas merinci daftar bahan dan jumlah yang diperlukan Method Penulis menulis instruksi yang eksplisit serta urutan-urutan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas (<i>task</i>) Memasukkan informasi terperinci mengenai 'bagaimana', 'dimana' dan 'kapan' tiap cara diselesaikan Menggunakan diagram, foto, ilustrasi untuk menguraikan dan

Contoh 3 Rubrik penilaian writing

Menghubungkan langkah-langkah dengan menggunakan "and then" Menggunakan kata 'you' yang ditujukan secara umum, contohnya: "you put some bananas in then mash them" (Anda masukkan pisang lalu hancurkan)	Menggunakan action verbs* (seperti "Put, serve, atau drink... atau kata kerja lain yang menunjukkan action)	menyebut pembaca sama sekali (turn the handle -putar pegangan-, add the water -tambahkan airnya-) Mempertahankan simple present tense di seluruh teks Mengembangkan coherence melalui penggunaan kata penghubung seperti after, next, while, during, secondly, finally Menggunakan kosakata yang subject-specific (tergantung pada topiknya, misalnya kalau tentang cara menanam pohon, berarti istilahnya sangat berkaitan dengan cara menanam pohon) Memberikan beberapa penjelasan untuk membenarkan hasil	memperjelas teks di bagian yang cocok Mengevaluasi hasil (boleh digunakan atau tidak) Ciri linguistik: Penulis menggunakan urutan prosedural untuk memberikan kohesi teks Menggunakan istilah yang cocok Menggunakan kata penghubung yang berhubungan dengan waktu waktu, contohnya first, next, after ten minutes Membimbing pembaca secara akurat dengan menggunakan kata keterangan (adverbs) atau kata sifat (adjectives) yang tepat, contohnya slowly unwind the larger spool, carefully cut a 10 cm wide strip from the left side Menggunakan simple present tense, contohnya stir the mixture until it boils Merujuk kepada pembaca secara umum atau tidak sama sekali, contohnya 'you mix' atau 'one mixes' atau 'mix' Memilih judul (heading) yang tepat untuk setiap tingkatan prosedur berdasarkan konteks dan tujuan, contoh Goal/Aim/Hypothesis, Utensils/Equipment/Ingredients
--	--	--	---

Rubrik ini berisi dua indikator utama, accuracy dan content. Accuracy mencakup grammar, vocabulary dan spelling. Content mencakup coherency/unity dan content. Masing-masing sub- indikator diberi bobot yang berbeda, dengan bobot terbesar diberikan untuk content. Setelah itu diberikan pedoman gradasi penskoran mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi.

accuracy	Grammar	20	16-20	Tata bahasa tepat
			10-15	Tata bahasa kurang tepat tetapi tidak mempengaruhi

				makna
			<10	Tata bahasa kurang tepat dan mempengaruhi makna
	vocabulary	20	16-20	Pilihan kosa-kata tepat
			10-15	Pilihan kosa-kata kurang tepat tetapi tidak mempengaruhi makna
			<10	Pilihan kosakata kurang tepat dan mempengaruhi makna
	Spelling	15	11-15	Penulisan secara umum tepat
			6-10	Penulisan kurang tepat tetapi tidak mempengaruhi makna
			<5	Penulisan kurang tepat dan mempengaruhi makna
	Coherence/ unity		11-15	Hubungan antar gagasan jelas,
			6-10	Hubungan antar gagasan kurang jelas tetapi tidak menghilangkan makna
			<5	Hubungan antar gagasan tidak jelas dan menghilangkan makna
Content	Content		20-30	Mengungkapkan makna dengan jelas
			11-20	Mengungkapkan makna tetapi kurang jelas
			<10	Mengungkapkan makna secara tidak jelas dan kehilangan makna

Penilaian Speaking

Kemampuan berbicara (*Speaking*) adalah kemampuan menyampaikan gagasan dalam bentuk lisan. Berikut beberapa contoh penilaian keterampilan berbicara (Brown, 2007):

1. Imitative speaking task

Penilaian ini sangat parsial dan belum sampai pada tahap pemahaman makna atau percakapan interaktif. Yang dinilai masih pada tahap pelafalan ataupun *grammar* saja. Contoh: minimal pair repetition, sentence repetition

2. Intensive speaking task

Penilaian lisan yang dirancang untuk mendemonstrasikan kompetensi tertentu dari grammar, leksikal, frasa, atau fonologi. Contoh: reading aloud

3. Responsive speaking task

Yaitu seperti melakukan dialog singkat yang meminta siswa untuk aktif berbicara. Responsive speaking menuntut siswa untuk mengoceh. Percakapan harus otentik. Percakapan singkat dengan lawan bicara adalah bagian dari menilai tugas responsif. Tidak seperti berbicara interaktif, berbicara responsif membutuhkan peserta tes untuk menggunakan kreativitas dengan panjang ucapan yang terbatas. Contoh: paraphrasing, giving instructions and directions

4. Interactive speaking task

Penilaian interaktif dan ekstensif melibatkan tugas-tugas yang berisi wacana interaktif yang relatif panjang (wawancara, permainan peran, diskusi, presentasi lisan). Kompleksitas kalimat dan jumlah peserta adalah perbedaan utama antara kategori responsif dan interaktif. Misalnya, jika berbicara responsif melibatkan dua pembicara, berbicara interaktif melibatkan banyak orang. Contoh: interview, drama like task, discussion and conversation

5. Extensive speaking task

Mencakup monolog seperti menceritakan kembali, memberikan pidato panjang, atau presentasi lisan. Interaksi antara pendengar dan pembicara sangat minim. Biasanya, tugas berbicara yang ekstensif melibatkan rangkaian wacana yang kompleks dan relatif panjang.

Berikut contoh rubrik penilaian keterampilan berbicara:

ASPEK	SKOR	URAIAN
Ucapan	3	Benar semua, sesuai dengan standar ucapan
	2	Hampir semua benar dengan dua, tiga kata kurang tepat.
	1	Banyak membuat kesalahan.
Tekanan	3	Benar semua, sesuai dengan aturan yang berlaku.
	2	Hampir semua benar dengan beberapa yang kurang tepat.
	1	Banyak yang kurang tepat.
Intonasi	3	Benar semua, sesuai dengan aturan yang berlaku.
	2	Benar dengan satu atau dua intonasi kurang pas.
	1	Banyak intonasi yang kurang pas.
Kelancaran	3	Lancar tanpa hambatan.

ASPEK	SKOR	URAIAN
	2	Lancar dengan sesekali ragu.
	1	Tersendat-sendat.

Rubrik adalah panduan penilaian yang dibuat guru yang berisi kriteria penilaian sehingga menghasilkan penilaian seobjektif mungkin. Rubrik ini juga bermanfaat untuk siswa sehingga mereka paham apa yang harus mereka lakukan untuk memenuhi kriteria penilaian sebuah tugas atau tes. Guru dapat membuatnya sendiri sesuai dengan tujuan penilain yang dilakukan dan Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat rubrik adalah rubistar yang dapat diakses melalui <http://rubistar.4teachers.org/index.php>. Berikut langkah-langkah menggunakan rubistar:

1. Buka laman <http://rubistar.4teachers.org/index.php> Ini adalah tampilan awal

Why ads?

Powered by 4Teachers.org 4Teacher Tools

RubiStar en Español

Home | Find Rubric | [Create Rubric](#) | [Login](#) | [Sign Up](#) | [Tutorial](#)

Create Rubrics for your Project-Based Learning Activities

RubiStar is a free tool to help teachers create quality rubrics.
More | What a Rubric Is | Tutorial

Welcome Featured Projects

Welcome to RubiStar!

Want to make exemplary rubrics in a short amount of time? Try RubiStar out! Registered users can save and edit rubrics online. You can access them from home, school, or on the road. Registration and use of this tool is free, so click the Register link in the login area to the right to get started now.

[Register](#)
[Quick Tour](#)

Create a Rubric

Choose a Topic below to create a new rubric based on a template:

Oral Projects Multimedia Math Writing Products Reading Art Work Skills Science Music

Log In Register

First Initial: Last Name: Modifier:

Zip Code: Password: Login

Go To a Saved Rubric

View, Edit, or Analyze a Rubric

Please enter your Saved Rubric ID below:

View Edit Analyze

Search for a Rubric

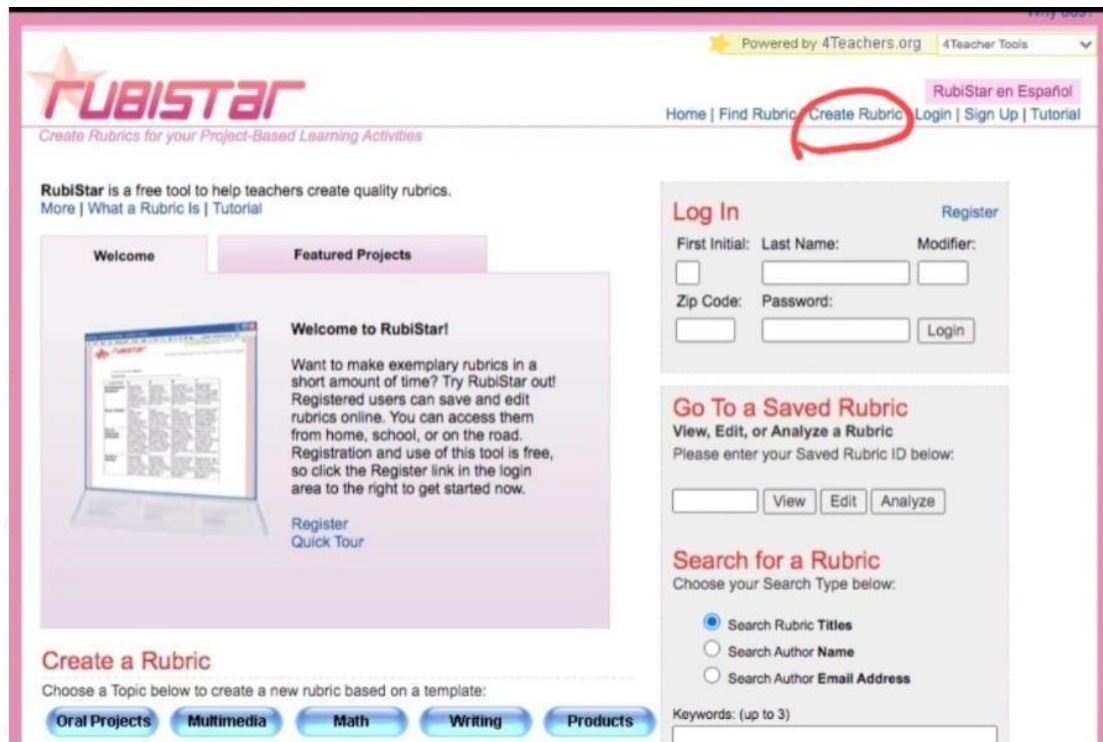
Choose your Search Type below:

☒ Search Rubric Titles
☐ Search Author Name
☐ Search Author Email Address

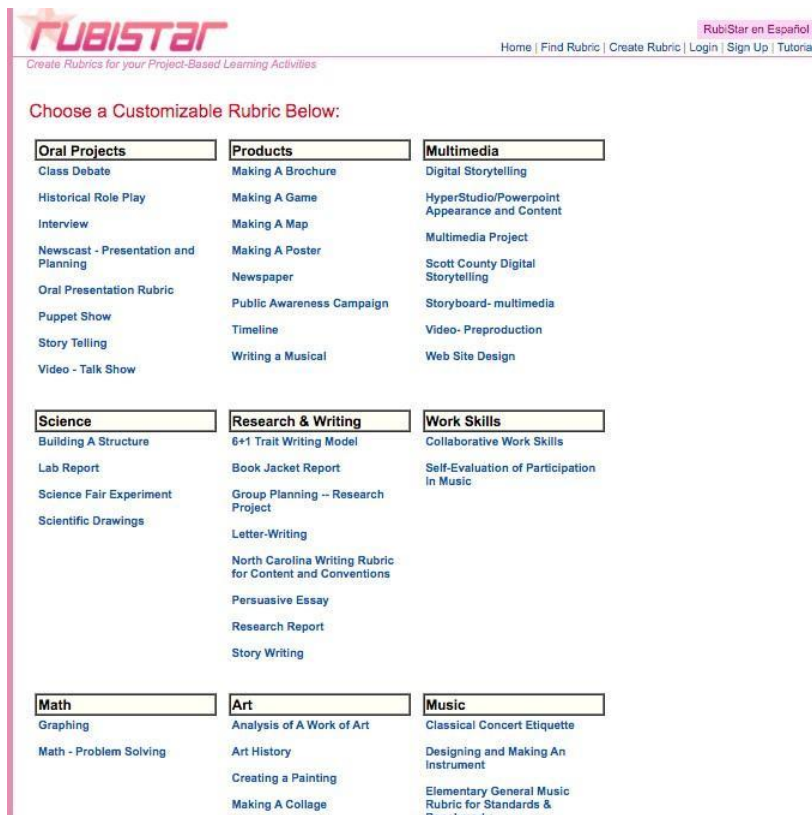
Keywords: (up to 3)

Search Type: Match ALL of your words

- Klik pada bagian kanan atas create rubric



- Muncul menu berikut dan silahkan pilih rubrik yang sesuai dengan keterampilan atau proyek yang akan dinilai. Silahkan dicari sampai bawah. Contoh: oral presentation rubrics di bagian ORAL PROJECTS



- Isi data yang dibutuhkan. Lalu klik kategori (disesuaikan berapa kategori yang Anda butuhkan). Rubistar menyediakan banyak pilihan kategori dan sub kategori. Pilih kategori yang sesuai dengan keterampilan (skills) yang sesuai dengan kebutuhan penilaian. Dan kriteria dalam rentang 1 sd 4 dapat diedit sesuai kebutuhan. Klik submit

Powered by 4Teachers.org 4Teacher Tools

RUBISTAR
Create Rubrics for your Project-Based Learning Activities

Home | Find Rubric | Create Rubric | Login | Sign Up | Tutorial

Warning:
This page will expire in 40 minutes.

If you do not click the Submit button within 40 minutes, the system will not be able to keep your data. If you feel that you require more time, please go ahead and Submit part of your data. Then you can choose to save your rubric online and you may return to this page in the editing mode to continue working on it.

Rubric Description
Here is a list of the people who contributed to the creation of this rubric template. hide/show

Rubric Information

Your Name:
Salutation: Ms.
First Name: Anita
Last Name: Anita

Rubric Project Name:
Independent Reading - Elementary :: Penilaian Speaking: procedure text

Zip Code:
Since RubiStar is free, supported by a grant from the U.S. Dept. of Education, we use the zip codes in your reports to show where RubiStar is being used. International visitors should type 99999 as their zip code. Please be as accurate as possible:
99999

Demonstration Rubric?
Yes, my rubric is a temporary rubric

If you would like to keep your rubric for more than one week, please select the permanent option from this pull-down menu.

content in the rubric text boxes to the right:

Understands story elements If you don't like the text in the box above, you can use the text box below to rename a category or type in a new category name. You may add or modify content in the rubric text boxes to the right.	Student knows the title of the story as well as the names and descriptions of the important characters. Can tell approximately when and where the story happened. Reset	Student knows the names and descriptions of the important characters and where the story takes place. Reset	Student knows the names OR descriptions of the important characters in the story. Reset	Student has trouble naming and describing the characters in the story. Reset
Chooses Appropriate Books If you don't like the text in the box above, you can use the text box below to rename a category or type in a new category name. You may add or modify content in the rubric text boxes to the right.	Student chooses a book which s/he has not read before, which is at or above grade level, or has been previously approved by the teacher. Reset	Student chooses a book which s/he has never read before and which is slightly below his/her reading level. Reset	Student chooses a book s/he has read once before that is close to his/her reading level and was approved by the teacher. Reset	Student chooses a book that s/he has read many times before or which is more than one grade below student's reading level. Reset
Focus on story/article If you don't like the text in the box above, you can use the text box below to rename a category or type in a new category name. You may add or modify content in the rubric text boxes to the right.	Student is lost in the story. There's no looking around or flipping through the pages. Reset	Student seems to be enjoying and moving through the story, but takes some short breaks. Reset	Student seems to be reading the story, but doesn't seem to be very interested. Takes a few short breaks. Reset	Pretends to read the story. Mostly looks around or fiddles with things. Reset

 Submit and preview your rubric
  Cancel all changes and re-load this page

5. Hasil rubrik adaptasi

Independent Reading - Elementary : Penilaian Speaking: procedure text

Teacher Name: **Ms. Anita**

Student Name: _____

CATEGORY	4	3	2	1
Focus on story/article	Student is lost in the story. There's no looking around or flipping through the pages.	Student seems to be enjoying and moving through the story, but takes some short breaks.	Student seems to be reading the story, but doesn't seem to be very interested. Takes a few short breaks.	Pretends to read the story. Mostly looks around or fiddles with things.
Understands story elements	Student knows the title of the story as well as the names and descriptions of the important characters. Can tell approximately when and where the story happened.	Student knows the names and descriptions of the important characters and where the story takes place.	Student knows the names OR descriptions of the important characters in the story.	Student has trouble naming and describing the characters in the story.
Understands story elements	Student knows the title of the story as well as the names and descriptions of the important characters. Can tell approximately when and where the story happened.	Student knows the names and descriptions of the important characters and where the story takes place.	Student knows the names OR descriptions of the important characters in the story.	Student has trouble naming and describing the characters in the story.
Chooses Appropriate Books	Student chooses a book which s/he has not read before, which is at or above grade level, or has been previously approved by the teacher.	Student chooses a book which s/he has never read before and which is slightly below his/her reading level.	Student chooses a book s/he has read once before that is close to his/her reading level and was approved by the teacher.	Student chooses a book that s/he has read many times before or which is more than one grade below student's reading level.
Focus on story/article	Student is lost in the story. There's no looking around or flipping through the pages.	Student seems to be enjoying and moving through the story, but takes some short breaks.	Student seems to be reading the story, but doesn't seem to be very interested. Takes a few short breaks.	Pretends to read the story. Mostly looks around or fiddles with things.

Date Created: Mar 31, 2023 03:29 am (CDT)

Finished with Your Rubric?



Choose this option if you simply wish to create paper copies of your rubric, or if you wish to save your rubric onto your computer (download). The saved rubric will be in a format that can be viewed offline.

Your rubric will not be saved in our database. Your data is gone once you Print your rubric or Download



If you choose this option, we will save your rubric data in our online database. Rubrics that are saved online may be modified at a later date and will be viewable online. You may also use RubiStar to Analyze the Results of your rubric to aid in determining items that need further teaching or explanation.

H. Refleksi

Bapak dan Ibu guru peserta Bimtek Gebrak Rombel, Mapel bahasa Inggris, di segmen refleksi ini, Bapak dan Ibu diminta untuk menyampaikan opini tentang pengalaman Bapak dan Ibu selama mengikuti proses pembelajaran *Reinventing the Way of Teaching Procedure Texts in Response to the Needs of Learners*, dengan menjawab pertanyaan berikut:

1. Bagian aktivitas mana yang menurut Bapak dan Ibu paling menarik atau paling berkesan, jelaskan mengapa?
2. Apa perasaan Bapak dan Ibu setelah memperoleh materi *Reinventing the Ways of Teaching Procedure Texts in Response to the Needs of Learners*?
3. Pembelajaran yang paling berkesan apa yang Bapak dan Ibu dapatkan setelah melalui proses pembelajaran kita?
4. Bagaimana perencanaan Bapak dan Ibu dalam mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama Bimtek?

I. Evaluasi

Setelah Anda membaca, mempelajari materi, dan melakukan aktivitas-aktivitas di atas, jawablah pertanyaan yang terdapat di bawah ini.

1. Salah satu bentuk pembelajaran berdiferensiasi yang dapat guru lakukan dalam pembelajaran teks prosedur adalah:
 - a. Guru menyajikan contoh teks yang beragam teks: lisan, tulisan, maupun dalam bentuk audio visual.
 - b. Guru meminta setiap siswa untuk membuat tugas dalam semua media
 - c. Guru tidak perlu mengadakan penilaian kemampuan membaca/ (membaca- memirsa) bisa siswa lebih suka dengan kemampuan berbicara saja.
 - d. Guru memberikan satu contoh teks prosedur untuk siswa yang di bawah rata-rata, dan memberikan bermacam jenis teks prosedur kepada kelompok siswa yang menengah dan di atas rata-rata.
2. Dalam aktivitas menyusun teks secara mandiri (*Independent Construction*) siswa diminta untuk secara mandiri membuat sebuah teks baik lisan maupun tulisan. Bentuk kegiatan yang sesuai adalah:
 - a. Siswa membuat draft dari topik yang dipilih
 - b. Siswa berdiskusi tentang topik yang akan dipilih
 - c. Siswa menuliskan kembali sebuah teks yang dicontohkan
 - d. Siswa melakukan berpasangan membuat sebuah teks prosedur
3. Dalam aktivitas latihan terbimbing (*joint construction*) peserta didik mulai mengimplementasikan pemahaman serta kemampuan mereka dalam menulis teks yang diajarkan. Bentuk kegiatan yang sesuai adalah:
 - a. Siswa bersama-sama dengan guru menulis sebuah teks
 - b. Peserta didik menuliskan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks lisan dan membandingkannya dengan teks prosedur
 - c. Peserta didik menuliskan beberapa perbedaan dalam penyampaian teks teks tulis dan teks lisan
 - d. Peserta didik secara individu menyusun teks prosedur berdasarkan tema yang telah dipilih oleh masing-masing peserta didik.

4. Cermati langkah-langkah aktivitas pembelajaran di bawah ini.
 - a. Peserta didik melakukan perbaikan pada teks berdasarkan feedback yang diterima dari peserta didik lainnya.
 - b. Peserta didik secara individu menyusun rancangan/*draft* teks prosedur terkait manual penggunaan teknologi.
 - c. Peserta didik secara diberikan beberapa pilihan tema teks prosedur terkait manual penggunaan teknologi.
 - a. Peserta didik memilih salah satu tema yang telah disajikan atau memilih tema sendiri dengan berkonsultasi dengan guru.
 - b. Peserta didik mempersiapkan diri untuk demonstrasi teks yang sudah dibuatnya melalui *oral presentation*.
 - c. Peserta didik saling bertukar rancangan teks prosedur terkait manual penggunaan teknologi.
 - d. Peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya.

Manakah yang merupakan urutan yang tepat untuk aktivitas pembelajaran di atas? a. 3-4-2-6-1-7-5

- b. 4-3-5-1-2-6-7
- c. 2-6-5-4-7-3-1
- d. 4-1-3-6-2-5-7

5. Untuk menilai keterampilan berbicara siswa dalam menyajikan teks prosedur, jenis tugas dan instruksi yang dapat digunakan adalah:
 - a. *In pairs, choose a picture of the machine. Then, take turns to explain how to use the machine.*
 - b. *In pairs, describe two pictures about smartphones and say how many differences they have.*
 - c. *Individually, look at a photograph and then elaborate by talking about it in general terms and providing an opinion.*
 - d. *In groups, look at the picture of a machine and then in turns give information about how it works.*

DAFTAR PUSTAKA

- 10 Best Tips for Removing Laundry Stain. <https://www.thespruce.com/rules-for-removing-laundry-stains-2147154>
- 5 Types of Speaking Assessment Task. <https://tenrycolle.com/skills/speaking/5-types-of-speaking-assessment-tasks>
- Al Hanafiah, R. & Priyatni, A (2019). Unit Pembelajaran Program Peningkatan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Berbasis Zonasi, Mata Pelajaran Bahasa Inggris, Teks Prosedur SMA. Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- and Assessments for PBL? <https://www.magnifylearningin.org/rubrics-assessment>
- Band7Success (n.d.) What Is Your Favorite Animal? IELTS Speaking (10
- Baumert, J & Kunter, M. 2006. *The COACTIV model of teachers' professional competence*. Jerman: Center for Educational Research, Max Planck Institute for Human Development *Bb mcpsmt.org: Active ListeningRubric*(n.d.) <https://www.mcpsmt.org/cms/lib/MT01001940/Centricity/Domain/1231/Active%20Listening%20Rubric.pdf>
- Botifar, M. (2018). Teaching Writing in Indonesian Language Classes with a genre-based approach (GBA): Between hope and reality (An analysis of lesson plans in the curriculum 2013 classroom). The 1st International Seminar on Language, Literature and Education, Volume 2018, 395-41
- British Council LearnEnglish: *Appearance 1* (n.d.) di <https://learnenglish.britishcouncil.org/vocabulary/a1-a2-vocabulary/appearance-1>
- Brown, H.D (2004). *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. Pearson Education, New York.
- Brown, H.D (2007). *Teaching by Principles, an Interactive Approach to Language Pedagogy*, 3rd Edition. Pearson Education, New York.
- Buckle, J. (n.d.) Panorama Education. 101 Inclusive Get-to-Know -You Questions for Students <https://www.panoramaed.com/blog/get-to-know-you-questions-for-students#interests-hobbies>
- Cambridge English Language Assessment (n.d.) *Write and Improve with Cambridge* <https://www.cambridgeenglish.org/learning-english/free-resources/write-and-improve/>
- Case, A. (n.d.) Tefl.NET: *Difficulties in teaching the language of describing people*
- Dirgeyasa, I. W. (2016). Genre-Based Approach: what and how to teach and to learn writing. *English Language Teaching* Vol.9 No.9, 45-51
- Emilia, E (2011). *Pendekatan Berbasis Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Cetakan pertama, Rizki Press, Bandung.
- Emilia, E. (2012). *Pendekatan Genre-Based dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Petunjuk untuk Guru*. Bandung: Rizqi Press
- Example Answers). <https://band7success.com/what-is-your-favorite-animal-ielts-speaking-10-example-answers/>

Forms of Language Assessment

Frank, Marcella.(1972), *Modern English: Exercices for non native speakers, Part II: Sentences and Complex Structures*, New York University Prentice - Hall, Inc. New Jersey

Gadanidis, G. & Namukasa, I.K. (2007). Mathematics-for-Teachers (and Students). *Journal of Teaching and Learning*, 5(1), 13–22. <https://doi.org/10.22329/jtl.v5i1.277> Genre Based Approach, <https://www.researchgate.net/publication/351429157> The Evaluation of Genre-based Approach Cycle Implementation in Tasks Organization of Curriculum 2013 English Textbook for 9 th Grade Students/fulltext/609731d0458515d31507d737/The-Evaluation-of-Genre-based-Approach-Cycle-Implementation-in-Tasks-Organization-of-Curriculum-2013-English-Textbook-for-9-th-Grade-Students.pdf

Helping students organize argument essays, <https://www.teachingenglish.org.uk/teaching-resources/teaching-secondary/activities/intermediate-b1/helping-students-organise-argument>. (diakses pada 10 Maret 2023)

Hill, H.C. & Ball, D.L. (2004). Learning Mathematics for Teaching: Results from California's Mathematics Professional Development Institutes. *Journal for Research in Mathematics Education*, 35(5), 330-351. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/30034819>

Hospesová & Tichá, M. (2000). *Developing mathematics teacher's competence*. Research Report supported by the Socrates Comenius project 87636-CP-1-2000-1-CZ-Comenius-C31 and GACR 406/02/0829 and 406/05/2444

How to Make Your Own Kite <https://musekits.com/blogs/muse-kits-blog/summer-art-project-make-your-own-art-kite-in-5-easy-steps>

How to Use Google Form, <https://support.google.com/docs/answer/6281888?hl=en&co=GENIE.Platform%3DDesktop>

How to Write an Essay, <https://www.bbc.co.uk/bitesize/topics/zjny3j6/articles/znv92p>

<https://ajoefahmi.blogspot.com/2018/02/the-story-and-legend-of-mount-bromo.html>

<https://helferphoto.com/contoh-narrative-text>

<https://www.caramudahbelajarbahasainggris.net>

https://www.eslprintables.com/grammar_worksheets/verbs/verb_tenses/past_tense/Little_Red

[_Riding_Hood_Simpl_508331/](https://www.eslprintables.com/grammar_worksheets/verbs/verb_tenses/past_tense/Little_Red_Riding_Hood_Simpl_508331/)

https://www.eslprintables.com/writing_worksheets/story_writing/story_sequencing/Sequencing_the_story_of_the_th_915394/

<https://www.language-testing.com/language-testing-and-assessment>

<https://www.rcampus.com/rubricshowc.cfm?sp=yes&code=L95572&>

<https://www.teach-this.com/functional-activities-worksheets/describing-places>

<https://www.tefl.net/elt/articles/teacher-technique/teaching-language-describing-people/> Kamel, Murad. (2007) *Meet The Short Story: How the Ethiopian Woman Tamed Her Husband* (a short story),Universidad of Puerto Rico

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka

Learn English by Pocket Transport (2021, Oct. 7). Describing Places

Liveworksheets. Come to Liverpool Reading Comprehension of a description of Two Places (n.d.) [https://www.liveworksheets.com/worksheets/en/English as a Second Language \(ESL\)/Describing_places/Come to Liverpool_op2985517bp](https://www.liveworksheets.com/worksheets/en/English_as_a_Second_Language_(ESL)/Describing_places/Come_to_Liverpool_op2985517bp)

Magnify Learning Rubrics and Assessment (nd.). *How do you develop Rubrics*

Maryati, T. & Septriani, (2021). *Modul Bahasa Inggris SMP Reinventing The Use Of Stories and Past Events to Enhance Literacy and Performance: Penilaian Teks Naratif dan Recount*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

OECD (2019), PISA 2018 Assessment and Analytical Framework, PISA, OECD Publishing, Paris, <https://doi.org/10.1787/b25efab8-en>.

POC Conversational English (2017, Aug 31). Learn English: Listening Practice - Describing A Place (Video) YouTube <https://www.youtube.com/watch?v=299yXa1coCM>

Quintana Jenny (2010) *Oxford Primary Skills -Reading and Writing*. Oxford University Press., New York. **RCampus (n.d.) iRubric: English Listening Skills: Following directions. rubric**

Rohim, F. & Devianty, G.A. (2021). *Modul Bahasa Inggris SMP Reinventing the Use of Stories and Past Events to Enhance Literacy and Performance: Teknik Pembelajaran Teks Naratif*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Rohim, F.& Yeh Shiang, G (2018). *Modul Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA/SMK Terintegrasi Penguatan Pendidikan Karakter dan Pengembangan Soal Kelompok Kompetensi G. Profesional: Language Expressions and Discussion Texts. Pedagogi: Komunikasi Efektif. Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*.

Rubistar: Create Rubrics for your Project-Based Learning Activities (n.d.). <http://rubistar.4teachers.org/index.php?ts=1679856717>

Rubistar: Create Rubrics for your Project-Based Learning Activities (n.d.) *Oral Presentation Rubric* http://rubistar.4teachers.org/index.php?screen=CustomizeTemplate&bank_rubric_id=4§ion_id=1&

Sample Elementary Classroom Rubrics and Checklist (n.d.) *English Language Arts Grade 6*

Curriculum Guide 2014.

https://www.gov.nl.ca/education/files/k12_evaluation_crts_elementary_elemwritingrubric.pdf

Setyaningrum, W., Mahmudi, A. & Murdanu. (2018). Pedagogical Content Knowledge of Mathematics Pre-service Teachers: Do they know their students?. *Journal of Physics: Conference Series*, p. 1–8. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1097/1/012098>

Skills wise *Descriptive Texts* (2011).
<http://downloads.bbc.co.uk/skillswise/english/en03text/factsheet/en03tet-l1-f-descriptive-texts.pdf>

Sofiar, E. & Djuanda, E.L. (2021). *Modul Bahasa Inggris SMP Reinventing The Use Of Stories and Past Events to Enhance Literacy and Performance: Analisis Capaian Pembelajaran Teks Naratif dan Recount*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sofiar, Elly (2018). Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA/SMK Terintegrasi Penguatan Pendidikan Karakter dan Pengembangan Soal Kelompok Kompetensi H. Profesional: Short Messages And News Items. Pedagogi: Penilaian Pembelajaran. Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Sultan, A. & Artzt, A.F. (2011). *The Mathematics That Every Secondary School Math Teacher Needs to Know*. New York: Routledge Taylor & Francis Group

Swales, J. M. (2004). *Research Genres: explorations and applications*. Cambridge: Cambridge University Press
TeachThis. (n.d.) *Describing Places ESL Activities, Games and Worksheet*
Thomson and Martinet. (1986) *A Practical English Grammar*, Oxford University Press,

Tomlinson (2013). Materials Evaluation. In B. Tomlinson (Ed.), *Developing Materials for Language Teaching* (pp.21-48) Bloomsbury

Tomlinson, Carol Ann (2001). *How To Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. 2nd Edition. ASCD (Association for Supervision and Curriculum Development).
<https://rutamaestra.santillana.com.co/wp-content/uploads/2020/01/Classrooms-2nd-Edition-By-Carol-Ann-Tomlinson.pdf>

Turnuklu, E.B. & Yesildere, S. (2007). The Pedagogical Content Knowledge in Mathematics: Preservice Primary Mathematics Teachers' Perspectives in Turkey. *IUMPST: The Journal, Vol 1*. Retrieved from www.k-12prep.math.ttu.edu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Video YouTube https://www.youtube.com/watch?v=UqV40TwG_VE